

PT Ciputra Development Tbk dan Entitas Anaknya/
and Its Subsidiaries

Laporan keuangan interim konsolidasian tanggal 30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
*Interim consolidated financial statements as of September 30, 2016 and
for the period then ended*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES OVER
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND FOR THE PERIOD ENDED**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Candra Ciputra
Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile
address as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Jl. Bukit Golf Utama PA 1-2, RT/RW 012/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | : (021) 29885858
: Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Tulus Santoso
Ciputra World 1, DBS Bank Tower Lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile
address as stated in ID Card</i>
Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>
Jabatan/ <i>Position</i> | : Kembang Indah Utama Blok G5/57
Jakarta Barat |
| | : (021) 29885858
: Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state as follows:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ciputra Development Tbk dan entitas anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ciputra Development Tbk and its subsidiaries.*

2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*

b. *The consolidated financial statements neither contain misleading material information or facts, nor omit material information and facts.*

4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 28 Oktober 2016/Jakarta, October 28, 2016
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On behalf of the Board of Directors*


Candra Ciputra
Direktur Utama/*President Director*

Tulus Santoso
Direktur/*Director*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016
AND FOR THE PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1-3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian.....	4-5	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	7-8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	9-185	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2.892.377.121.081	34,39,40	3.034.144.319.662	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	554.866.163	2,5,39,40	588.888.962	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	937.774.653.621	2,6,39,40	874.125.095.817	<i>Trade receivables from third parties - net</i>
Piutang lain-lain	665.817.952.849	2,7,39,40	449.149.003.860	<i>Other receivables</i>
Persediaan	7.528.784.291.941	2,8	7.009.799.314.766	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar di muka	47.193.131.632	2	27.534.118.724	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	248.610.775.056	2,9	155.976.124.701	<i>Advance payments</i>
Pajak dibayar di muka	452.367.483.316	2,19	471.590.949.790	<i>Prepaid taxes</i>
TOTAL ASET LANCAR	12.773.480.275.659		12.022.907.816.282	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	498.945.627.903	2,11	498.447.809.618	<i>Investment in associates</i>
Piutang pihak berelasi	3.879.388.746	2,36,39,40	6.431.243.714	<i>Due from related parties</i>
Uang muka dan biaya yang ditangguhkan lainnya	414.061.718.297	2,9	394.879.620.476	<i>Advance payments and other deferred charges</i>
Tanah untuk pengembangan	4.888.168.620.037	2,12	4.668.194.607.351	<i>Land for development</i>
Aset tetap - neto	3.088.576.360.458	2,13	2.961.998.869.084	<i>Fixed assets - net</i>
Properti investasi - neto	4.692.783.886.412	2,14	4.521.082.771.854	<i>Investment properties - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	7.181.688.962	2,19	2.911.874.162	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset derivatif	-	2,25,39,40	18.061.490.442	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lain-lain	1.035.606.381.601	2,10,39,40	1.163.802.457.267	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.629.203.672.416		14.235.810.743.968	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.402.683.948.075		26.258.718.560.250	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	648.710.560.445	2,15,39,40	978.787.337.003	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	704.923.360.838	2,16,39,40	913.690.404.343	Short-term bank loans
Utang lain-lain	607.406.834.390	2,17,39,40	503.177.395.919	Trade payables
Beban akrual	172.907.531.338	2,18,39,40	227.524.110.111	Other payables
Utang pihak berelasi	506.923.182	2,36,39,40	302.358.483	Accrued expenses
Utang pajak	87.932.861.573	2,19	155.310.015.488	Due to related parties
Uang muka yang diterima	4.378.054.329.921	2,21	4.687.783.687.563	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	190.217.695.351	2,22	150.579.210.344	Advances received
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Unearned revenues
Utang bank	523.011.495.455	15	396.400.775.833	
Utang obligasi - neto	196.969.990.129	24	-	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	7.510.641.582.622		8.013.555.295.087	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja	159.778.995.669	2,20	136.638.222.585	NON-CURRENT LIABILITIES
Uang muka yang diterima	1.476.324.169.490	2,21	1.043.854.689.331	Employee benefits liability
Uang jaminan penyewa	87.326.623.041	2,23,39,40	81.557.131.842	Advances received
Liabilitas pajak tangguhan - neto	30.689.131.668	2,19	30.796.790.346	Tenants' deposits
Wesel bayar - neto	607.289.492.353	2,25,39,40	616.929.020.055	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas derivatif	13.530.830.217	2,25,39,40	-	Notes payable - net
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Derivative liability
Utang bank	3.683.002.221.105	15	2.793.766.597.918	
Utang obligasi - neto	296.056.710.205	24	491.399.533.179	
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	6.353.998.173.748		5.194.941.985.256	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	13.864.639.756.370		13.208.497.280.343	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

	30 September 2016/ September 30, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.425.291.220 saham pada tahun 2016 dan 15.330.659.837 saham pada tahun 2015	3.856.322.805.000	26	3.832.664.959.250	Issued and fully paid - 15,425,291,220 shares in 2016 and 15,330,659,837 shares in 2015
Tambahan modal disetor - neto	128.841.103.834	1,2,10,27	24.746.582.534	Additional paid-in capital - net
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	838.253.660.301	2,27	838.253.660.301	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengankepentingan nonpengendali	(2.266.563.321)	2	(26.169.575.093)	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.223.600	2	1.223.600	Differences arising from foreign currency translations
Penghasilan komprehensif lainnya	(49.541.141.324)	2,25	(11.512.647.554)	Others comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	415.000.000	26	315.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.974.427.116.786		3.745.934.775.022	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.746.453.204.876			Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	4.791.590.986.829	2,28	4.645.987.301.847	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	13.538.044.191.705		13.050.221.279.907	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.402.683.948.075		26.258.718.560.250	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/
Periods Ended September 30,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	4.418.995.077.067	2e,2u,29,36	5.363.515.492.169	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	2.280.407.227.356	2e,2u,30,36	2.660.319.104.854	COST OF SALES AND DIRECT COSTS
LABA KOTOR	2.138.587.849.711		2.703.196.387.315	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(819.866.067.281)	2u,31	(740.119.911.485)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(240.486.159.515)	2u,32	(259.540.907.321)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain	114.094.799.770	2u,33	80.987.771.655	Other income
Beban lain-lain	(23.812.159.945)	2u,33	(23.724.269.513)	Other expenses
LABA USAHA	1.168.518.262.740		1.760.799.070.651	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi - neto	(93.169.004)	2u	2.247.483.355	Equity in net income of associates - net
Penghasilan keuangan	127.272.387.970	2u,34	154.790.796.132	Finance income
Beban keuangan	(397.676.368.283)	2u,35	(356.660.902.975)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	898.021.113.423		1.561.176.447.163	PROFIT BEFORE FINAL AND INCOME TAX
PAJAK FINAL	(204.747.251.161)	2s,19	(265.710.332.022)	FINAL TAX
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	693.273.862.262		1.295.466.115.141	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(25.118.866.896)	2s,19	(11.873.622.717)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	668.154.995.366		1.283.592.492.424	PROFIT FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
For the Period Ended September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/
Periods Ended September 30,

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(27.669.621.106)	2f	(6.471.143.291)	Items that will be reclassified to profit or loss: Remeasurement on employee benefits liability
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya: Lindung nilai arus kas	(15.862.704.869)	2f	23.659.953.929	Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent periods: Cash flow hedge
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	(43.532.325.975)		17.188.810.638	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF NETO PERIODE BERJALAN	624.622.669.391		1.300.781.303.062	NET COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	478.989.987.510		935.110.873.857	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	189.165.007.856		348.481.618.567	Non-controlling interests
Total	668.154.995.366		1.283.592.492.424	Total
Total penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	440.961.493.740		951.734.435.961	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	183.661.175.651		349.046.867.101	Non-controlling interests
Total	624.622.669.391		1.300.781.303.062	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	31	2x,38	61	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent										Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	(as previously reported)	
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from changes in equity of Subsidiaries	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences arising from foreign currency translations	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Proforma modal/ Proforma capital					
Saldo tanggal 1 Januari 2015 (dilaporkan sebelumnya)	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	-	215.000.000	2.750.776.628.868	-	4.007.217.831.202	11.421.370.771.998		(as previously reported)	
Penyesuaian atas penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	2b	-	-	-	-	-	(17.861.437.376)	-	(6.479.333.459)	-	-	(24.340.770.835)		Adjustment on adoption of PSAK 24 (Revised 2013)
Penyesuaian proforma dari kombinasi bisnis entitas sepengendali	1c,2b	-	-	-	-	-	-	-	254.941.601.326	-	-	254.941.601.326		Proforma adjustment arising from business combination of entity under common control
Saldo tanggal 1 Januari 2015 (disajikan kembali)	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	(17.861.437.376)	215.000.000	2.744.297.295.409	254.941.601.326	4.007.217.831.202	11.651.971.602.489		Balance as of January 1, 2015 (as restated)	
Akuisisi entitas anak dari pihak berelasi	1c	-	(86.517.072.000)	-	-	-	-	-	(254.941.601.326)	101.458.673.326	(240.000.000.000)		Acquisition of subsidiary from related parties	
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	26	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-		Appropriation of retained earnings for general reserve	
Penghasilan komprehensif lain	35	-	-	-	-	-	17.188.810.638	-	-	(565.248.534)	16.623.562.104		Other comprehensive income	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	935.110.873.857	-	348.481.618.567	1.283.592.492.424		Total comprehensive income current period	
Pembagian dividen kas oleh Perusahaan	26	-	-	-	-	-	-	(121.326.527.952)	-	-	(121.326.527.952)		Distribution of cash dividend by the Company	
Pembagian dividen kas oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(33.814.052.268)	(33.814.052.268)		Distribution of cash dividend by the Subsidiary	
Pengumuman dividen saham dan tunai interim	26,43	-	-	-	-	-	-	(165.998.160.387)	-	-	(165.998.160.387)		Declaration of stock dividend and interim cash dividend	
Penurunan modal pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(47.000.000.000)	(47.000.000.000)		Capital reduction in subsidiaries from non-controlling interests	
Akuisisi atas saham dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	79.591.564.651	79.591.564.651		Acquisition of subsidiaries from non-controlling interests	
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	1c	-	(2.220.438.844)	-	-	-	-	-	-	(1.598.621.351)	(3.819.060.195)		Repurchase of shares by a subsidiary	
Peningkatan penyertaan saham pada entitas anak yang diperoleh dari kepentingan nonpengendali		-	-	(51.560.233.741)	-	-	-	-	-	(57.689.766.259)	(109.250.000.000)		Increase in investments in shares of a Subsidiary acquired from non-controlling interest	
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(26.648.572.995)	(26.648.572.995)		Other change in non-controlling interests	
Saldo tanggal 30 September 2015	3.791.453.998.500	(64.380.292.654)	836.033.221.457	(40.244.583.560)	1.223.600	(672.626.738)	315.000.000	3.391.983.480.927	-	4.369.433.426.339	12.283.922.847.871		Balance as of September 30, 2015	
Saldo tanggal 31 Desember 2015	3.832.664.959.250	24.746.582.534	838.253.660.301	(26.169.575.093)	1.223.600	(11.512.647.554)	315.000.000	3.745.934.775.022	-	4.645.987.301.847	13.050.221.279.907		Balance as of Desember 31, 2015	
Total penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	-	-	-	-	478.989.987.510	-	189.165.007.856	668.154.995.366		Total comprehensive income current period	
Penghasilan komprehensif lain	35	-	-	-	-	-	(38.028.493.770)	-	-	(5.503.832.205)	(43.532.325.975)		Other comprehensive income	
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	26	-	-	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-		Appropriation of retained earnings for general reserve	
Pembagian dividen kas dan tunai interim oleh Perusahaan	26	-	-	-	-	-	-	(122.645.278.696)	-	-	(122.645.278.696)		Distribution of cash dividend and interim cash dividend by the Company	
Pembagian dividen kas dan tunai interim oleh Entitas Anak	26	-	-	-	-	-	-	-	-	(40.916.258.726)	(40.916.258.726)		Distribution of cash dividend and interim dividend by the Subsidiary	
Pembagian dividen saham	26,43	23.657.845.750	104.094.521.300	-	-	-	-	(127.752.367.050)	-	-	-		Declaration of stock dividend	
Penambahan modal pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	-	23.903.011.772	-	-	-	-	-	18.060.890.695	41.963.902.467		Capital injection in subsidiaries from NCI	
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(15.202.122.638)	(15.202.122.638)		Other change in non-controlling interests	
Saldo tanggal 30 September 2016	3.856.322.805.000	128.841.103.834	838.253.660.301	(2.266.563.321)	1.223.600	(49.541.141.324)	415.000.000	3.974.427.116.786	-	4.791.590.986.829	13.538.044.191.705		Balance as of September 30, 2016	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Period Ended September 30, 2016
(Expressed in rupiah)**

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/ Periods Ended September 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	4.517.724.126.787		5.229.695.096.746
Pembayaran kas untuk/kepada:			
Kontraktor, pemasok dan lainnya	(3.002.775.391.082)		(2.813.745.202.775)
Beban operasi lainnya	(542.797.027.990)		(470.447.629.394)
Gaji dan tunjangan karyawan	(504.944.199.263)		(467.081.160.739)
Penerimaan penghasilan bunga	128.285.984.280		156.021.976.005
Pembayaran untuk:			
Beban bunga dan keuangan lainnya	(517.182.092.859)		(420.277.581.018)
Pajak penghasilan dan pajak final	(195.373.730.872)		(232.017.476.820)
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya - fasilitas kredit pemilikan rumah	126.330.190.996	10	108.335.913.172
Penurunan piutang pihak berelasi	2.551.854.968	36	6.988.612.392
Kenaikan (penurunan) utang pihak berelasi	204.564.699	36	(222.375.872)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.024.279.664		1.097.250.171.697
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap	1.187.256.326	13	9.151.466.363
Perolehan dan pembayaran uang muka atas:			
Tanah untuk pengembangan	(257.073.311.536)		(569.265.559.091)
Aset tetap	(211.814.367.726)		(480.681.584.821)
Properti investasi	(250.870.912.909)		(295.504.590.252)
Uang muka investasi	(50.022.000.000)		(14.580.356.009)
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya	(27.018.000.000)		(10.025.000.000)
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya - rekening escrow	5.794.513.170	10	42.498.614.441
Akuisisi entitas anak dari pihak berelasi	-	1c	(240.000.000.000)
Penambahan investasi pada entitas anak yang diperoleh dari kepentingan nonpengendali	-	1c	(109.250.000.000)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(789.816.822.675)		(1.667.657.019.369)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank	2.180.257.063.041	15	889.720.654.545
Pembayaran utang bank	(1.478.645.150.834)	15	(515.115.600.981)
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Receipts from customers			
Payments to/or:			
Contractors, suppliers and others			
Operating expenses			
Salaries and allowances			
Receipt of interest income			
Payments for:			
Interest expense and other financial charges			
Income and final taxes			
Decrease in restricted funds - housing credit facility			
Decrease in due from related parties			
Increase (decrease) in due to related parties			
Net cash provided by operating activities			
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed assets			
Payment for acquisitions and advances of:			
Land for development			
Fixed assets			
Investment properties			
Advances for investment			
Additional investment in associates and others entity			
Decrease in restricted funds - escrow accounts			
Acquisition of subsidiary from related parties			
Addition investments in subsidiaries from non-controlling interests			
Net cash used in investing activities			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from bank loans			
Payment of bank loans			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2016
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Period Ended
September 30, 2016
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September/
Periods Ended September 30,

	Catatan/ Notes	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)
Setoran modal oleh kepentingan nonpengendali pada entitas anak - neto		93.410.890.695	79.591.564.651	Capital contribution from non-controlling interests in subsidiaries - net
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	27	(113.479.894.147)	(121.326.527.952)	Payments of dividends by the Company
Pembayaran dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		(40.916.258.726)	(33.814.052.268)	Payments of cash dividends to non-controlling interests
Penerimaan dari wesel bayar		-	25	Proceeds from notes payable
Penurunan modal pada entitas anak dari kepentingan nonpengendali		-	617.175.000.000	Capital reduction in subsidiaries from non-controlling interests
Pembelian kembali saham oleh entitas anak	1c	-	(47.000.000.000)	Repurchase of shares by a subsidiary
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		640.626.650.029	865.411.977.800	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(137.165.892.982)	295.005.130.128	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	3.034.144.319.662	2.888.571.962.757	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(4.601.305.599)	13.682.448.488	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	2.892.377.121.081	3.197.259.541.373	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi non kas disajikan pada Catatan 42.

Supplementary information on non-cash activities is disclosed in Note 42.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Ciputra Development Tbk ("Perusahaan" atau "CTRA") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Citra Habitat Indonesia berdasarkan akta notaris Hobopoerwanto, S.H. No. 22 tanggal 22 Oktober 1981. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/417/9 tanggal 4 Juni 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 1131 tanggal 7 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai pengeluaran saham dari portepel sehubungan dengan pembagian dividen saham (Catatan 26). Perubahan terakhir tersebut telah diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 171 tanggal 31 Agustus 2016. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi dan Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam suratnya No.AHU-AH.01.03-0077687.Tahun 2016 pada tanggal 5 September 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (real estat), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. PT Sang Pelopor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Kelompok Usaha).

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2016.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ciputra Development Tbk ("the Company" or "CTRA") was established in the Republic of Indonesia originally under the name PT Citra Habitat Indonesia based on notarial deed No. 22 dated October 22, 1981 of Hobopoerwanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decree No. YA 5/417/9 dated June 4, 1982 and was published in Supplement No. 1131 dated September 7, 1982 of the State Gazette No. 72.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment regarding distribution of stock dividend (Note 26). The latest amendment was notarized under deed No. 171 dated August 31, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. Such amendment was accepted and recorded under registration No. AHU-AH.01.03-0077687. Tahun 2016 dated September 5, 2016 of the database Sistem Administrasi dan Badan Hukum of the Ministry of Laws and Human Rights.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities consists of the development and sale of real estate, apartments, office spaces, shopping centers, recreational places and their facilities and provision of services related to the design, development and maintenance of housing facilities, including but not limited to golf courses, family clubs, restaurants and other recreation centers and their facilities.

The Company's head office is located at Jalan Prof. Dr. Satrio, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984. PT Sang Pelopor is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as "the Group").

The Company's Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on October 28, 2016.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 493 tanggal 12 Oktober 1993, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Jakarta (bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia). Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7 tanggal 25 Januari 1994, Tambahan No. 493.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-298/PM/1994 tanggal 18 Februari 1994, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Maret 1994, Perusahaan mencatatkan 250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 per saham di Bursa Efek Jakarta. Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

Based on notarial deed No. 493 dated October 12, 1993 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Jakarta Stock Exchange (merged with Surabaya Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). This amendment was published in Supplement No. 493 dated January 25, 1994 of the State Gazette No. 7.

Based on the letter No. S-298/PM/1994 dated February 18, 1994 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On March 28, 1994, the Company listed 250,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 per share in the Jakarta Stock Exchange. The chronology of public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal/Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Amount
• Penawaran Saham Perdana/Initial Public Offering	28 Maret 1994/ March 28, 1994	250.000.000	250.000.000	250.000.000.000
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	6 Agustus 1996/ August 6, 1996	250.000.000	500.000.000	250.000.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	18 September 1996/ September 18, 1996	-	500.000.000	250.000.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT) /Limited Public Offering	8 Oktober 1996/ October 8, 1996	250.000.000	750.000.000	375.000.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of Bonus Shares	4 Desember 2000/ December 4, 2000	862.500.000	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	6 September 2004/ September 6, 2004	-	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	29 Maret 2006/ March 29, 2006	2.307.276.912	3.919.776.912	1.959.888.456.000

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal/Date	Jumlah Saham/ Number of Shares	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Issued and Fully Paid Shares	Jumlah Nominal/ Nominal Amount
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	10 Oktober 2006/ October 10, 2006	-	3.919.776.912	1.959.888.456.000
• PUT II/Limited Public Offering II	12 Desember 2006/ December 12, 2006	2.449.860.570	6.369.637.482	3.184.818.741.000
• Pelaksanaan Waran Seri I/Exercise of Warrants Series I	Juni - Desember 2007/ June - December 2007	170.959.193	6.540.596.675	3.270.298.337.500
• Pelaksanaan Waran Seri I/Exercise of Warrants Series I	Januari -Desember 2008/ January - December 2008	16.152.240	6.556.748.915	3.278.374.457.500
• Pelaksanaan Waran Seri I/Exercise of Warrants Series I	Januari- Desember 2009/ January - December 2009	1.026.159.082	7.582.907.997	3.791.453.998.500
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	18 Juni 2010/ June 18, 2010	7.582.907.997	15.165.815.994	3.791.453.998.500
• Pembagian Dividen Saham/Declaration of Stock Dividend (Catatan/Note 26)	19 Oktober 2015/ October 19, 2015	164.843.843	15.330.659.837	3.832.664.959.250
• Pembagian Dividen Saham/Declaration of Stock Dividend (Catatan/Note 26)	28 Juli 2016/ July 28, 2016	94.631.383	15.425.291.220	3.856.322.805.000

Pada tanggal 30 September 2016, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2016, all of the Company's outstanding issued and fully paid shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
PT Ciputra Property Tbk (CP) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	e	1993	58,14	58,14	9.925.339.959.218	9.824.081.455.342
PT Ciputra Surya Tbk (CS) dan entitas anak/and subsidiaries	Surabaya	a,b,c,e	1993	62,66	62,66	7.288.671.653.447	6.980.936.478.572
PT Ciputra Residence (CR) dan entitas anak/and subsidiaries	Tangerang	a,c,e	1994	99,99	99,99	6.348.801.004.879	5.699.923.895.653
PT Ciputra Graha Mitra (CGM) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	a	2007	99,99	99,99	1.790.967.485.380	1.818.450.919.934
PT Ciputra Indah (CI) dan entitas anak/and subsidiaries	Bogor	a,c,e	1996	99,89	99,89	1.607.111.874.833	1.503.352.990.862

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)		Total Asset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2016	2015	2016	2015
PT Ciputra Raya Sejahtera(CRS) dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	d,e	-	65,75	99,99	474.381.347.110	419.116.277.968
PT Citra Tumbuh Bahagia (CTB)	Jakarta	a	1984	80,00	80,00	16.688.543.167	16.596.688.741
PT Penta Oktoneatama dan entitas anak/and subsidiaries	Jakarta	a	1993	80,00	80,00	15.535.317.715	15.787.591.322
PT Citraland Graha Realty	Jakarta	a	-	99,99	99,99	10.069.328.655	10.070.174.209
Longfield Enterprises Limited (LFE) dan entitas anak/and subsidiaries	British Virgin Islands	e	-	100,00	100,00	139.403.813.042	112.385.813.042

Keterangan kegiatan usaha entitas anak/Notes on the principal activities of subsidiaries:

- a Mengembangkan dan menjual real estat berupa rumah, ruko/rukan dan gudangbeserta fasilitas pendukungnya/Development and sale of real estate such as houses, shop houses and warehouses and its related facilities
- b Mengembangkan, menjual dan mengelola apartemen dan gedung perkantoran/Development, sale and maintenance of apartments and office towers
- c Mengembangkan dan mengelola pusat niaga/mall, hotel, lapangan golf dan waterpark/Development and maintenance of malls, hotels, golf courses and waterpark
- d Mengembangkan dan mengelola rumah sakit dan usaha di bidang kesehatan/Development and maintenance of hospitals and related activities
- e Sebagai perusahaan induk/A holding company

Perubahan dalam entitas anak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CRS tanggal 27 Juni 2016, para pemegang saham CRS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp131.500.000.000 menjadi sebesar Rp200.000.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor penuh oleh PT Nusagraha Prima Laksana (NPL), pihak berelasi, sebagai pemegang saham baru dengan total biaya akuisisi sebesar Rp75.350.000.000. Dengan adanya transaksi tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada CRS menurun dari 99,99% menjadi 65,75%. Pengaruh perubahan kepemilikan Perusahaan pada CRS sebagai akibat dari perubahan ekuitas CRS tersebut dicatat pada "Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali".

Changes in the direct subsidiaries during the periods are as follows:

- Based on the shareholders' decision of dated June 27, 2016, the shareholders of CRS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp131,500,000,000 to Rp 200,000,000,000. Such increase was fully subscribed by PT Nusagraha Prima Laksana (NPL), related party, as a new shareholder for a total acquisition cost of Rp75,350,000,000. After such transaction, the Company's ownership in CRS decreased from 99.99% to 65.75%. The effect of the change in the Company's ownership in CRS as a result of the change in CRS's equity was recorded to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest".

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CRS tanggal 29 Desember 2015, para pemegang saham CRS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp95.000.000.000 menjadi sebesar Rp131.500.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui konversi utang CRS kepada Perusahaan sebesar Rp36.500.000.000. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan pada CRS setelah transaksi tersebut.
- Selama bulan September 2015, CP telah membeli kembali 10.003.600 saham dengan harga pembelian sebesar Rp3.819.060.195. Saham yang dibeli kembali tersebut dicatat sebagai modal saham yang diperoleh kembali pada ekuitas CP. Dengan adanya transaksi pembelian kembali tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada CP meningkat menjadi 58,14%. Pengaruh perubahan kepemilikan Perusahaan pada CP sebagai akibat dari perubahan ekuitas CP tersebut dicatat pada "Selisih perubahan ekuitas entitas anak".

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the direct subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

- *Based on the shareholders' decision of CRS dated December 29, 2015, the shareholders of CRS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp95,000,000,000 to Rp131,500,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CRS from the Company amounting to Rp36,500,000,000. After such transaction, there has been no change in the Company's ownership in CRS.*
- *During September 2015, CP repurchased 10,003,600 of its shares with total purchase price of Rp3,819,060,195. The said repurchased shares are recorded as treasury stock under the equity of CP. By such repurchase transaction, the Company's ownership in CP increased to become 58.14%. The effect of the change in the Company's ownership in CP as a result of the change in CP's equity was recorded to "Differences arising from changes in equity of subsidiaries".*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 28 April 2016, CS setuju untuk menjual dan menyerahkan kepemilikannya kepada PT Ciputra Nusantara (CNUS), entitas anak CS, dengan harga Rp1.000 per lembar saham atas entitas berikut:

- 249.999 lembar saham PT Ciputra Bangun Selaras (CBS)
- 548.999 lembar saham PT Galaxy Alamsemesta (GAS)
- 29.999.998 lembar saham PT Ciputra Delta (CDEL)
- 99.999.998 lembar saham PT Citra Bahagia Elok (CBE)
- 130.809.604 lembar saham PT Ciputra Bentara Asri (CBA)
- 49.999 lembar saham PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)
- 10.499.999 lembar saham PT Ciputra Inti Pratama (CIP)
- 45.549.999 lembar saham PT Ciputra Abdi Persada (CAP)
- 49.999 lembar saham PT Ciputra Kirana Dewata (CKD)
- 49.699.999 lembar saham PT Ciputra Surabaya Padang Golf (CSPG)
- 3.249.999 lembar saham PT Citra Tirta Surabaya (CTS)
- 662.499 lembar saham PT Saptamulia Hijaubangun (SMHB)
- 24.998 lembar saham PT Adhiwira Persada (AWP)
- 24.998 lembar saham PT Bumiindah Permaiterang (BIPT).

Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

Pada tanggal 6 Oktober 2015, PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), entitas anak CR, menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Citra Semesta Raya (CSR) kepada CR dengan total biaya akuisisi sebesar Rp49.980.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CSR meningkat dari 1% menjadi 99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows:

1) Restructuring within the Group

Based on shareholders' decisions dated April 28, 2016, CS resolved to sell and transfer its ownership to PT Ciputra Nusantara (CNUS), a subsidiary of CS, at Rp1,000 per share of the following entities:

- 249,999 shares of PT Ciputra Bangun Selaras (CBS)
- 548,999 shares of PT Galaxy Alamsemesta (GAS)
- 29,999,998 shares of PT Ciputra Delta(CDEL)
- 99,999,998 shares of PT Citra Bahagia Elok (CBE)
- 130,809,604 shares of PT Ciputra Bentara Asri (CBA)
- 49,999 shares of PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)
- 10,499,999 shares of PT Ciputra Inti Pratama (CIP)
- 45,549,999 shares of PT Ciputra Abdi Persada (CAP)
- 49,999 shares of PT Ciputra Kirana Dewata (CKD)
- 49,699,999 shares of PT Ciputra Surabaya Padang Golf (CSPG)
- 3,249,999 shares of PT Citra Tirta Surabaya (CTS)
- 662,499 shares of PT Saptamulia Hijaubangun (SMHB)
- 24,998 shares of PT Adhiwira Persada (AWP)
- 24,998 shares of PT Bumiindah Permaiterang (BIPT).

After such transaction, the foregoing entities became direct subsidiaries of CNUS.

On October 6, 2015, PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), subsidiary of CR, sold and transferred its ownership in PT Citra Semesta Raya (CSR) to CR with total acquisition cost amounting to Rp49,980,000. After the transaction, CR's ownership in CSR increased from 1% to 99%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

2) Akuisisi Entitas Anak

Pada tanggal 25 Juni 2015, CI mengakuisisi 60% kepemilikan di PT Panasia Griya Mekarasi (PGM) melalui pembelian saham dari PT Ciputra Multi Kreasi (CMK) dan PT Gemaiindah Intikarya (GIIK), pihak berelasi, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp240.000.000.000. PGM bergerak di bidang real estat dengan lokasi proyeknya di Cileungsi. Hubungan kesepengendalian antara CI, CMK dan GIIK tidak bersifat sementara.

Transaksi akuisisi PGM tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali. Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) yang mensyaratkan unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturasi harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah perusahaan tersebut telah bergabung sejak awal terjadi sepengendalian. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari transaksi kombinasi entitas sepengendali sebesar Rp88.054.310.459 dibukukan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" sebagai komponen Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ringkasan informasi keuangan PGM adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

2) Acquisition of Subsidiaries

On June 25, 2015, CI acquired 60% ownership in PT Panasia Griya Mekarasi (PGM) through purchase of the share ownership from PT Ciputra Multi Kreasi (CMK) and PT Gemaiindah Intikarya (GIIK), related parties, for a total acquisition cost of Rp240,000,000,000. PGM engaged in the real estate sector with project located in Cileungsi. The common control relationship between CI, CMK and GIIK is not temporary.

The acquisition transaction of PGM is considered as a business combination under common control. In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), which requires the elements of financial statements of the restructured company to be presented as if the companies had been combined from the beginning the common control occurs. The difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount from the business combination of entities under common control transaction amounted to Rp88,054,310,459 which is recorded as part of "Additional Paid-In Capital" account and as component of Equity in the consolidated statements of financial position.

Summary of PGM's condensed financial information are as follows:

	31 Desember 2015/ Desember 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Total aset lancar	5.414.606.589	4.803.199.463	1.286.860.498	<i>Total current assets</i>
Total aset tidak lancar	273.975.152.046	250.420.068.129	129.109.689.020	<i>Total non-current assets</i>
Total aset	279.389.758.635	255.223.267.592	130.396.549.518	<i>Total assets</i>
Total liabilitas jangka pendek	305.073.564	281.666.266	282.701.766	<i>Total current liabilities</i>
Total liabilitas jangka panjang	-	-	-	<i>Total non-current liabilities</i>
Total liabilitas	305.073.564	281.666.266	282.701.766	<i>Total liabilities</i>
Pendapatan				<i>Revenue</i>
Laba (Rugi) - neto	(1.019.271.255)	(201.126.426)	91.732.588	<i>Net Income (Loss)</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

2) Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

Pada tahun 2015, CNUS, entitas anak CS, mengakuisisi 99,93% kepemilikan di PT Budidaya Jadisentosa (BDJS) melalui pembelian saham dari pihak ketiga, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp1.499.000.000. Selanjutnya, CNUS mengalihkan seluruh kepemilikannya di BDJS kepada CPR. CNUS dan CPR merupakan entitas anak dari CS. Setelah transaksi tersebut, CPR memiliki kepemilikan 99,93% saham di BDJS. CPR dan CNUS adalah entitas anak CS. Pada saat transaksi akuisisi tersebut, BDJS belum memulai kegiatan usahanya. Nilai wajar aset neto dari BDJS adalah setara dengan nilai akuisisi sehingga tidak ada selisih lebih yang diakui dari transaksi tersebut.

3) Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 24 April 2015, CRS mendirikan PT Ciputra Medika Sejahtera. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Citra Raya Medika (CRM), entitas anak CRS.

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak

Berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 28 Juni 2016, para pemegang saham PT Tamancitra Suryahijau (TCSH), PT Cahayahijau Tamanindah (CHTI), PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM), GAS, CDEL, CBE, CIP, CAP, CSPG dan CTS, entitas anak CNUS, setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh di masing-masing perusahaan, yang disetor penuh oleh CNUS dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada masing-masing entitas tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

2) Acquisition of Subsidiaries (continued)

In 2015, CNUS, subsidiary of CS, acquired 99.93% ownership in PT Budidaya Jadisentosa (BDJS) through a purchase of the share ownership from third parties for a total acquisition cost of Rp1,499,000,000. Subsequently, CNUS transferred its ownership in BDJS to CPR. Both CNUS and CPR are subsidiaries of CS. After these transactions, CPR has equity ownership of 99.93% in BDJS. CPR and CNUS are subsidiaries of CS. At the time of the acquisition, BDJS has not yet started their commercial activities. The fair values of the net assets of BDJS are equal to the acquisition costs; therefore, no excess arose from these transactions.

3) Establishment of Subsidiaries

On April 24, 2015, CRS established PT Ciputra Medika Sejahtera. The remaining ownership is owned by PT Citra Raya Medika (CRM), subsidiary of CRS.

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries

Based on shareholders' decision dated June 28, 2016, the shareholders of PT Tamancitra Suryahijau (TCSH), PT Cahayahijau Tamanindah (CHTI), PT Suburhijau Jayamakmur (SHJM), GAS, CDEL, CBE, CIP, CAP, CSPG and CTS, subsidiaries of CNUS, resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was fully subscribed by CNUS while retaining the same ownership interests in each entity.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2016, CDLR menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Citra Benua Persada (CBPA) kepada CR dan PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS) dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya kepada CDLR masing-masing sebesar Rp6.124.000 dan Rp1.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CBPA meningkat dari 87,99% menjadi 99,99%. CDLR, CBPA dan AKCS adalah entitas anak dari CR.

Pada tanggal 9 Februari 2016, CDLR menjual dan menyerahkan kepemilikan minoritasnya atas PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Swadaya dan PT Citra Mitra Puspita, entitas anak CR, kepada AKCS dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya kepada CDLR masing-masing sebesar Rp1.000 atau setara dengan 0,01% kepemilikan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CRM tanggal 29 Januari 2016, para pemegang saham CRM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp118.000.000.000 menjadi Rp153.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan secara proporsional melalui konversi utang CRM kepada CRS dan CR masing-masing sebesar Rp17.500.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan masing-masing pada CRM.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

On February 9, 2016, CDLR sold and transferred its ownership in PT Citra Benua Persada (CBPA) to CR and PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS) with total acquisition cost was fully paid to CDLR amounting to Rp6,124,000 and Rp1,000, respectively. After the transaction, CR's ownership in CBPA increased from 87.99% to 99.99%. CDLR, CBPA and AKCS are subsidiaries of CR.

On February 9, 2016, CDLR sold and transferred its minority ownership in PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Swadaya and PT Citra Mitra Puspita, subsidiaries of CR, to AKCS with total acquisition cost was fully paid to CDLR amounting to Rp1,000 or equivalent to 0.01% ownership, respectively.

Based on CRM shareholders' decision dated January 29, 2016, the shareholders of CRM resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp118,000,000,000 to Rp153,000,000,000. Such increase was proportionally subscribed through conversion of loans obtained by CRM from CRS and CR amounting to Rp17,500,000,000, respectively, while retaining each of the same ownership interest in CRM.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Mitra Bahana (CMB), entitas anak CRS, tanggal 8 Januari 2015, para pemegang saham CMB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp3.750.000.000 menjadi sebesar Rp20.000.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor masing-masing oleh CRS dan CGM sebesar Rp8.125.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan masing-masing pada CMB. Pada tanggal 17 September 2015, CGM menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas CMB kepada CRS dengan total biaya akuisisi sebesar Rp9.999.999.000. Selanjutnya, pada tanggal 29 Desember 2015, para pemegang saham CMB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp20.000.000.000 menjadi sebesar Rp37.500.000.000 melalui konversi utang CMB kepada CRS sebesar Rp17.500.000.000. Setelah transaksi-transaksi tersebut, kepemilikan CRS di CMB meningkat dari 50% menjadi 99,99% dan kepemilikan CGM di CMB menurun dari 50% menjadi 0,01%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham CNVDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp385.023.943.000 menjadi sebesar Rp517.037.144.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CP sebesar Rp132.000.000.000 dan Ir. Ciputra (IRC) sebesar Rp13.201.000, sementara PT Ciputra Semarang (CSM) melepaskan haknya untuk turut meningkatkan modal. CNVDP dan CSM merupakan entitas anak CP. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CP di CNVDP meningkat dari semula 63,75% menjadi 73,00%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Mitra Bahana (CMB), subsidiary of CRS, dated January 8, 2015, the shareholders of CMB resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp3,750,000,000 to Rp20,000,000,000. Such increase was fully subscribed by CRS and CGM amounting to Rp8,125,000,000, while retaining the same ownership interests in CMB. On September 17, 2015, CGM sold and transferred its ownership in CMB to CRS with total acquisition cost amounting to Rp9,999,999,000. Subsequently on December 29, 2015, the shareholders of CMB resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp20,000,000,000 to Rp37,500,000,000 through conversion of loans obtained by CMB from CRS amounting to Rp17,500,000,000. After these transactions, CRS's ownership in CMB increased from 50% to 99.99%, while CGM's ownership in CMB decreased from 50% to 0.01%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP) dated December 23, 2015, the shareholders of CNVDP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp385,023,943,000 to Rp517,037,144,000. Such increase was fully subscribed by CP amounting to Rp132,000,000,000 and Ir. Ciputra (IRC) amounting to Rp13,201,000, while PT Ciputra Semarang (CSM) forfeited its right to participate in this capital increase. Both CNVDP and CSM are subsidiaries of CP. After this transaction, CP's ownership in CNVDP increased from 63.75% to 73.00%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Adigraha (CAG) tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham CAG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp1.149.246.505.000 menjadi sebesar Rp1.477.481.799.000. Peningkatan modal tersebut disetor secara proporsional oleh CP sebesar Rp310.000.000.000, PT Kharismasaka Pratama (KP) sebesar Rp9.117.647.000 dan PT Citradimensi Serasi (CDS) sebesar Rp9.117.647.000. Tidak ada perubahan kepemilikan CP di CAG setelah transaksi tersebut. CAG, KP dan CDS adalah entitas anak dari CP.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA) tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham SSAA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp236.896.960.000 menjadi sebesar Rp242.596.960.000, yang disetor oleh CP dan IRC secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CP di SSAA setelah transaksi tersebut. SSAA adalah entitas anak dari CP.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Dwipa Tunasbumi Candara (DTC) tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham DTC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp116.795.150.000 menjadi sebesar Rp210.151.270.000, yang disetor oleh CNVDP dan PT Central Tunasbumi Lestari (CTL) secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CNVDP di DTC setelah transaksi tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

- 4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on the PT Ciputra Adigraha (CAG) shareholders' decision dated December 23, 2015, the shareholders of CAG resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp1,149,246,505,000 to Rp1,477,481,799,000. Such increase was fully subscribed proportionally by CP amounting to Rp310,000,000,000, PT Kharismasaka Pratama (KP) amounting to Rp9,117,647,000 and PT Citradimensi Serasi (CDS) amounting to Rp9,117,647,000. After this transaction, there has been no change in CP's ownership in CAG. CAG, KP and CDS are subsidiaries of CP.

Based on the PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA) shareholders' decision dated December 23, 2015, the shareholders of SSAA resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp236,896,960,000 to Rp242,596,960,000, which was fully subscribed proportionally by CP and IRC. After this transaction, there has been no change in CP's ownership in SSAA. SSAA is a subsidiary of CP.

Based on the PT Dwipa Tunasbumi Candara (DTC) shareholders' decision dated December 23, 2015, the shareholders of DTC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp116,795,150,000 to Rp210,151,270,000, which was fully subscribed proportionally by CNVDP and PT Central Tunasbumi Lestari (CTL). After this transaction, there has been no change in CNVDP's ownership in DTC.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Niyantalestari tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp12.500.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan PT Ciputra Hospitality (CHOS)pada PT Ciputra Niyantalestari. CHOS adalah entitas anak dari CP.

Pada tanggal 23 Desember 2015, SMHB menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas CDEL kepada CS dan CNUS dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya oleh CS dan CNUS kepada SMHB masing-masing sebesar Rp562.499.000 dan Rp1.000. SMHB dan CDEL merupakan entitas anak dari CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CDEL meningkat dari 98,12% menjadi 99,99%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 23 Desember 2015, CNUS membeli 1 lembar saham (kepemilikan minoritas) di entitas anak CDEL, yaitu PT Harmoni Kelola Extension (HKE), PT Harmoni Kelola Mandiri (HKM), PT Aswin Anugerah (AA), PT Karyaprima Hijauselaras (KPHS) dan PT Intilokahita (ILKH) dari CS dan SMHB.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Graha Prima (CGP) tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham CGP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp500.000.000 menjadi sebesar Rp25.500.00.000, yang disetor oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CGP setelah transaksi tersebut. CGP adalah entitas anak dari CS.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on PT Ciputra Niyantalestari shareholders' decision dated December 23, 2015, the shareholders resolved to decrease the issued and fully paid capital from Rp15,000,000,000 to Rp12,500,000,000 while retaining the same PT Ciputra Hospitality (CHOS)'s ownership interests in PT Ciputra Niyantalestari. CHOS is a subsidiary of CP.

On December 23, 2015, SMHB sold and transferred its ownership in CDEL to CS and CNUS with total acquisition cost fully paid by CS and CNUS amounting to Rp562,499,000 and Rp1,000, respectively. Both SMHB and CDEL are subsidiaries of CS. After the transaction, CS's ownership in CDEL increased from 98.12% to 99.99%.

Based on shareholders' decisions dated December 23, 2015, CNUS purchased 1 share (minority ownership) of several CDEL's subsidiaries such as PT Harmoni Kelola Extension (HKE), PT Harmoni Kelola Mandiri (HKM), PT Aswin Anugerah (AA), PT Karyaprima Hijauselaras (KPHS) and PT Intilokahita (ILKH) from CS and SMHB.

Based on the PT Ciputra Graha Prima (CGP) shareholders' decision dated December 23, 2015, the shareholders of CGP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to Rp25,500,000,000, which was fully subscribed proportionally by its shareholders. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in CGP. CGP is a subsidiary of CS.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham CTS tanggal 23 Desember 2015, para pemegang saham CTS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp3.250.000.000, yang disetor penuh oleh CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CTS meningkat dari semula 55,00% menjadi 96,54%. CTS adalah entitas anak dari CS.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Graha Asri Nusaraya (GAN), entitas anak CR, tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham GAN setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp119.047.368.000 menjadi sebesar Rp163.936.218.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada GAN.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Mitra Habitat (CMH) tanggal 22 Desember 2015, para pemegang saham CMH setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp162.732.710.000 menjadi sebesar Rp224.232.710.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada CMH, entitas anak dari CR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

- 4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on the CTS shareholders' decision dated December 23, 2015, the shareholders of CTS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp250,000,000 to Rp3,250,000,000, which was fully subscribed by CS. After the transaction, CS's ownership in CTS increased from 55.00% to 96.54%. CTS is a subsidiary of CS.

Based on shareholders decision of PT Graha Asri Nusaraya (GAN), subsidiary of CR, dated December 22, 2015, the shareholders of GAN resolved to increase GAN's issued and fully paid capital from Rp119,047,368,000 to Rp163,936,218,000. Such increase was fully subscribed by CR while retaining the same ownership interests in GAN.

Based on shareholders decision of PT Citra Mitra Habitat (CMH) dated December 22, 2015, the shareholders of CMH resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp162,732,710,000 to Rp224,232,710,000, while retaining the same ownership interests in CMH, a subsidiary of CR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan minoritasnya di entitas anak CS kepada CNUS sebagai berikut:

- 1.000 lembar saham GAS atau setara dengan 0,18% kepemilikan
- 1 lembar saham CBE atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1 lembar saham BIPT atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1 lembar saham AWP atau setara dengan 0,01% kepemilikan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan setuju untuk menjual kepemilikan minoritasnya di entitas anak CNUS kepada CS sebagai berikut:

- 1.000 lembar saham TCSH atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1 lembar saham CHTI atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 1.000 lembar saham SHJM atau setara dengan 0,01% kepemilikan
- 500 lembar saham ACS atau setara dengan 0,01% kepemilikan.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CNUS tanggal 21 Desember 2015, para pemegang saham CNUS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp500.000.000.000 menjadi sebesar Rp515.000.000.000, yang disetor penuh oleh CS. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CNUS setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham TCSH, CHTI dan SHJM seluruhnya bertanggal 21 Desember 2015, para pemegang saham TCSH, CHTI dan SHJM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang disetor oleh CNUS. Tidak ada perubahan kepemilikan CNUSdi TCSH, CHTI dan SHJM setelah transaksi tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on shareholders' decisions dated December 21, 2015, the Company resolved to sell its minority ownership in the following CS's subsidiaries to CNUS:

- *1,000 shares of GAS or equivalent to 0.18% ownership*
- *1 share of CBE or equivalent to 0.01% ownership*
- *1 share of BIPT or equivalent to 0.01% ownership*
- *1 share of AWP or equivalent to 0.01% ownership.*

Based on shareholders' decisions dated December 21, 2015, the Company resolved to sell its minority ownership in the following CNUS's subsidiaries to CS:

- *1,000 shares of TCSH or equivalent to 0.01% ownership*
- *1 share of CHTI or equivalent to 0.01% ownership*
- *1,000 shares of SHJM or equivalent to 0.01% ownership*
- *500 shares of ACS or equivalent to 0.01% ownership.*

Based on the shareholders' decision of CNUS dated December 21, 2015, the shareholders of CNUS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp500,000,000,000 to Rp515,000,000,000, which was fully subscribed by CS. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in CNUS.

Based on shareholders decision of TCSH, CHTI and SHJM, all dated December 21, 2015, the shareholders of TCSH, CHTI and SHJM resolved to increase the issued and fully paid share capital in each company, which was subscribed by CNUS. After these transactions, there has been no change in CNUS's ownership in TCSH, CHTI and SHJM.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra KPSN (CKPSN), entitas anak CS, tanggal 21 Desember 2015, para pemegang saham CKPSN menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp6.000.000.000 menjadi sebesar Rp6.500.000.000, yang disetor oleh CS dan PT Karya Pancasakti Nugraha secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CKPSN setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham KP tanggal 18 Desember 2015, para pemegang saham KP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp33.618.526.000 menjadi sebesar Rp39.492.119.000, yang disetor oleh CP dan IRC secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CP di KP setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CDS tanggal 18 Desember 2015, para pemegang saham CDS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp33.191.220.000 menjadi sebesar Rp39.165.313.000, yang disetor oleh CP dan IRC secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CP di CDS setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CAP tanggal 14 Desember 2015, para pemegang saham CAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp25.050.000.000 menjadi sebesar Rp45.550.000.000, yang disetor oleh CS. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di CAP setelah transaksi tersebut. CAP adalah entitas anak dari CS.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra KPSN (CKPSN), subsidiary of CS, dated December 21, 2015, the shareholders of CKPSN resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp6,000,000,000 to Rp6,500,000,000, which was fully subscribed proportionally by CS and PT Karya Pancasakti Nugraha. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in CKPSN.

Based on the KP shareholders' decision dated December 18, 2015, the shareholders of KP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp33,618,526,000 to Rp39,492,119,000, which was fully subscribed proportionally by CP and IRC. After this transaction, there has been no change in CP's ownership in KP.

Based on the CDS shareholders' decision dated December 18, 2015, the shareholders of CDS resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp33,191,220,000 to Rp39,165,313,000, which was fully subscribed proportionally by CP and IRC. After this transaction, there has been no change in CP's ownership in CDS.

Based on the shareholders' decision of CAP dated December 14, 2015, the shareholders of CAP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp25,050,000,000 to Rp45,550,000,000, which was fully subscribed by CS. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in CAP. CAP is a subsidiary of CS.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Global Megah Karya (CGMK) tanggal 8 Desember 2015, para pemegang saham CGMK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp283.241.551.000 menjadi sebesar Rp306.189.165.000, yang disetor oleh CI dan PT General Makmur Kencana (GMK) secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. CGMK adalah entitas anak dari CI. Tidak ada perubahan kepemilikan CI di CGMK setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CBA tanggal 4 Desember 2015, para pemegang saham CBA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp145.873.200.000 menjadi sebesar Rp146.523.200.000 yang disetor penuh oleh CS. CBA adalah entitas anak dari CS. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di CBA meningkat dari semula 89,23% menjadi 89,28%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Abadi Karya (CAK) tanggal 4 Desember 2015, para pemegang saham CAK menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp18.250.000.000 menjadi sebesar Rp19.250.000.000 yang disetor oleh CI. CAK adalah entitas anak dari CI. Tidak ada perubahan kepemilikan CI di CAK setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CDLR tanggal 30 November 2015, para pemegang saham CDLR setuju untuk menurunkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp555.000.000.000 menjadi sebesar Rp525.000.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan CR pada CDLR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

- 4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on the PT Ciputra Global Megah Karya (CGMK) shareholders' decision dated December 8, 2015, the shareholders of CGMK resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp283,241,551,000 to Rp306,189,165,000, which was fully subscribed proportionally by CI and PT General Makmur Kencana (GMK). CGMK is a subsidiary of CI. After this transaction, there has been no change in CI's ownership in CGMK.

Based on the shareholders' decision of CBA dated December 4, 2015, the shareholders of CBA resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp145,873,200,000 to Rp146,523,200,000, which was fully subscribed by CS. CBA is a subsidiary of CS. After the transaction, CS's ownership in CBA increased from 89.23% to 89.28%.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Abadi Karya (CAK) dated December 4, 2015, the shareholders of CAK resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp18,250,000,000 to Rp19,250,000,000, which was fully subscribed by CI. CAK is a subsidiary of CI. After this transaction, there has been no change in CI's ownership in CAK.

Based on CDLR shareholders' decision dated November 30, 2015, the shareholders of CDLR resolved to decrease the issued and fully paid capital from Rp555,000,000,000 to Rp525,000,000,000 while retaining the same CR's ownership interests in CDLR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Candrasa Pranaguna (CPG), entitas anak CR, tanggal 30 November 2015, para pemegang saham CPG setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp132.000.000.000 menjadi sebesar Rp135.970.480.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CPG kepada CR sebesar Rp3.970.480.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan CR di CPG meningkat dari semula 99,00% menjadi 99,03%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Adyapataka (CAPT), entitas anak CR, tanggal 30 November 2015, para pemegang saham CAPT setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp35.430.853.000 menjadi sebesar Rp42.480.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CAPT kepada CR sebesar Rp7.049.147.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CAPT meningkat dari semula 99,94% menjadi 99,95%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Mitra Sembada (CMS), entitas anak CR, tanggal 30 November 2015, para pemegang saham CMS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp165.500.000.000 menjadi sebesar Rp174.190.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh CR melalui konversi utang CMS kepada CR sebesar Rp8.690.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di CMS meningkat dari semula 99,00% menjadi 99,05%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on shareholders decision of PT Candrasa Pranaguna (CPG), a subsidiary of CR, dated November 30, 2015, the shareholders of CPG resolved to increase CPG's issued and fully paid capital from Rp132,000,000,000 to Rp135,970,480,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CPG from CR amounting to Rp3,970,480,000. After the transaction, CR's ownership in CPG increased from 99.00% to 99.03%.

Based on shareholders decision of PT Citra Adyapataka (CAPT), a subsidiary of CR, dated November 30, 2015, the shareholders of CAPT resolved to increase CAPT's issued and fully paid capital from Rp35,430,853,000 to Rp42,480,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CAPT from CR amounting to Rp7,049,147,000. After the transaction, CR's ownership in CAPT increased from 99.94% to 99.95%.

Based on shareholders decision of PT Citra Mitra Sembada (CMS), a subsidiary of CR, dated November 30, 2015, the shareholders of CMS resolved to increase CMS's issued and fully paid capital from Rp165,500,000,000 to Rp174,190,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CMS from CR amounting to Rp8,690,000,000. After the transaction, CR's ownership in CMS increased from 99.00% to 99.05%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, CNUS menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas PT Ciputra Karya Unggul (CKU), entitas anak dari CS, kepada PT Wahana Nusantara (WN), pihak ketiga, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp60.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CNUS di CKU menurun dari 60% menjadi 50%. Selanjutnya, berdasarkan keputusan pemegang saham CKU tanggal 16 Desember 2015, para pemegang saham CKU menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp600.000.000 menjadi Rp120.621.000.000 yang disetor oleh CNUS dan WN secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. Tidak ada perubahan kepemilikan CNUS di CKU setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Nusa Lestari (CNL), entitas anak dari CS, tanggal 18 Agustus 2015, para pemegang saham CNL memutuskan antara lain perubahan pemegang saham dari sebelumnya CNUS dan CS masing-masing dengan kepemilikan sebesar 99,99% dan 0,01% menjadi CPR dan PT Graha Terasama (GT), pihak ketiga, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 50%. Selanjutnya berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal yang sama, CPR dan GT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh CNL dari sebesar Rp55.000.000 menjadi sebesar Rp2.250.000.000 yang disetor oleh CPR dan GT secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

On October 6, 2015, CNUS sold and transferred its ownership in PT Ciputra Karya Unggul (CKU), a subsidiary of CS, to PT Wahana Nusantara (WN), third party, with total acquisition cost amounting to Rp60,000,000. After the transaction, CNUS's ownership in CKU decreased from 60% to 50%. Subsequently, based on the shareholders' decision of CKU dated December 16, 2015, the shareholders of CKU resolved to increase the issued and fully paid share capital in CKU from Rp600,000,000 to Rp120,621,000,000 which was fully subscribed proportionally by CNUS and WN. After this transaction, there has been no change in CNUS's ownership in CKU.

Based on shareholders' decision of PT Ciputra Nusa Lestari (CNL), a subsidiary of CS, dated August 18, 2015, the CNL's shareholders resolved among others: changes in shareholders from CNUS and CS with percentage of ownership 99,99% and 0,01%, respectively to CPR and PT Graha Terasama (GT), third party with percentage of ownership 50%, respectively. Subsequently based on the shareholders' decision on the same date, CPR and GT resolved to increase the issued and fully paid share capital in CNL from Rp55,000,000 to Rp2,250,000,000 which was fully subscribed proportionally by CPR and GT.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham pada tanggal 5 Agustus 2015, para pemegang saham PT Karyapersada Buanaraya, PT Anekaguna Rekasarana, PT Makmurgempita Sentosaabadi, PT Citrarama Adikuasa dan PT Cipta Kemilau Indah, entitas anak AKCS, setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp25.000.000 menjadi sebesar Rp51.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada masing-masing entitas tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Citra Semesta Raya (CSR), entitas anak CR, tanggal 5 Agustus 2015, para pemegang saham CSR setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi sebesar Rp51.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada CSR.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Win Win Realty (WWR), entitas anak CS, pada bulan Juni 2015, para pemegang saham WWR menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp444.000.000.000 menjadi sebesar Rp344.000.000.000, yang dibayarkan secara proporsional kepada para pemegang saham. Tidak ada perubahan kepemilikan CS di WWR setelah transaksi tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on shareholders' decision dated August 5, 2015, the shareholders of PT Karyapersada Buanaraya, PT Anekaguna Rekasarana, PT Makmurgempita Sentosaabadi, PT Citrarama Adikuasa and PT Cipta Kemilau Indah, the subsidiaries of AKCS, resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp25,000,000 to Rp51,000,000, while retaining the same ownership interests in each entities.

Based on PT Citra Semesta Raya (CSR), a subsidiary of CR, shareholders' decision dated August 5, 2015, the shareholders of CSR resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp12,500,000 to Rp51,000,000, while retaining the same ownership interests in CSR.

Based on the shareholders' decision of PT Win Win Realty (WWR), a subsidiary of CS, in June 2015, the shareholders of WWR resolved to decrease the issued and fully paid share capital from Rp444,000,000,000 to Rp344,000,000,000, which was fully paid proportionally to the shareholders. After this transaction, there has been no change in CS's ownership in WWR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 26 Mei 2015, CR meningkatkan kepemilikannya di PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, dari sebelumnya 80,00% menjadi 99,33% melalui pembelian 5.800.000 saham atau 19,33% kepemilikan dari Alpha Continental Group Limited, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp83.235.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp48.746.905.103 dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali" sebagai salah satu komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 26 Mei 2015, CR meningkatkan kepemilikannya di PT Lahan Adyabumi (LAB), entitas anak CR, dari sebelumnya 79,69% menjadi 99,61% melalui pembelian 3.187.500 saham atau 19,92% kepemilikan dari Alpha Continental Group Limited, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp26.015.000.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp3.061.711.725 dicatat sebagai "Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali" sebagai salah satu komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 27 Maret 2015, CAG menjual dan menyerahkan kepemilikannya atas CKL kepada PT Ciputra Balai Property (CBP) dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya oleh CBP kepada CAG sebesar Rp2.940.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CKL yang dimiliki oleh CRS dan CBP adalah masing-masing sebesar 51% dan 49%. CAG dan CBP adalah entitas anak dari CP.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

On May 26, 2015, CR increase its shares ownership in PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary if CR, from 80.00% to 99.33% through acquisition of 5,800,000 shares or 19.33% ownership from Alpha Continental Group Limited, third party, with transaction value of Rp83,235,000,000. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp48,746,905,103 was recorded as "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest" as part of component of equity in the consolidated statements of financial position.

On May 26, 2015, CR increased its shares ownership in PT Lahan Adyabumi (LAB), a subsidiary if CR, from 79.69% to 99.61% through acquisition of 3,187,500 shares or 19.92% ownership from Alpha Continental Group Limited, third party, with transaction value of Rp26,015,000,000. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp3,061,711,725 was recorded as "Difference in value of equity transaction with non-controlling Interest" as part of component of equity in the consolidated statements of financial position.

On March 27, 2015, CAG sold and transferred its ownership in CKL to PT Ciputra Balai Property (CBP) with total acquisition cost fully paid by CBP to CAG amounting to Rp2,940,000,000. After this acquisition, CKL is owned by CRS and CBP by 51% and 49%, respectively. Both CAG and CBP are subsidiaries of CP.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra SMG (CSMG) tanggal 23 Februari 2015, para pemegang saham CSMG menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp11.000.000.000 menjadi sebesar Rp21.000.000.000, yang disetor oleh CRS dan Singapore Medical Group Limited (SMG), pihak ketiga, secara proporsional sesuai dengan porsi kepemilikan masing-masing. CSMG adalah entitas anak dari CRS. Tidak ada perubahan kepemilikan CRS di CSMG setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan keputusan pemegang saham CRM tanggal 8 Januari 2015, para pemegang saham CRM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp70.000.000.000 menjadi Rp118.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan secara proporsional melalui konversi utang CRM kepada CRS dan CR masing-masing sebesar Rp24.000.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan masing-masing pada CRM.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-	DR. (HC) Ir. Ciputra
Komisaris	-	Dian Sumeler
Komisaris (Independen)	-	Kodradi

Direksi

Direktur Utama	-	Candra Ciputra
Direktur	-	Rina Ciputra Sastrawinata
Direktur	-	Junita Ciputra
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius
Direktur Independen	-	Tulus Santoso

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows: (continued)

- 4) *Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)*

Based on the PT Ciputra SMG (CSMG) shareholders' decision dated February 23, 2015, the shareholders of CSMG resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp11,000,000,000 to Rp21,000,000,000, which was fully subscribed proportionally by CRS and Singapore Medical Group Limited (SMG), third party. CSMG is a subsidiary of CRS. After this transaction, there has been no change in CRS's ownership in CSMG.

Based on CRM shareholders' decision dated January 8, 2015, the shareholders of CRM resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp70,000,000,000 to Rp118,000,000,000. Such increase was proportionally subscribed through conversion of loans obtained by CRM from CRS and CR amounting to Rp24,000,000,000, respectively, while retaining each of the same ownership interest in CRM.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of September 30, 2016 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	-	DR. (HC) Ir. Ciputra	-
Komisaris	-	Dian Sumeler	-
Komisaris (Independen)	-	DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA (almarhum/deceased)	-

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner (Independent)

Direksi

Direktur Utama	-	Candra Ciputra	-
Direktur	-	Rina Ciputra Sastrawinata	-
Direktur	-	Junita Ciputra	-
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	-
Direktur Independen	-	Tulus Santoso	-

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 14 Januari 2016, para pemegang saham menyetujui pengangkatan Bapak Kodradi sebagai Komisaris Independen menggantikan Bapak DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA yang telah meninggal dunia.

Pursuant to a resolution in the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) held on January 14, 2016, the stockholders approved the appointment of Bapak Kodradi as Independent Commissioner, replacing Bapak DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA that already passed away.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 was as follows:

Ketua	Kodradi
Anggota	Henk Wangitan
Anggota	Lanny Wihardjo

Chairman
Member
Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 was as follows:

Ketua	DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA (almarhum/deceased)
Anggota	Henk Wangitan
Anggota	Lanny Wihardjo

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Tulus Santoso.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company's Corporate Secretary was Tulus Santoso.

Pembentukan Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan OJK No. IX.1.5.

The formation of the Audit Committee is in accordance with the OJK rule No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki 3.123 dan 2.953 karyawan tetap (tidak diaudit), masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

The Group had 3,123 and 2,953 permanent employees (unaudited) in September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan sehubungan dengan Penyajian dan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan interim konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations Financial Statement Presentation and Disclosure for Issuer or Public Company issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan perubahan standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dan memberikan pengaruh terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri. Amandemen ini memperkenankan penggunaan metode ekuitas sebagai salah satu metode pencatatan investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan tersendiri entitas tersebut.
- Amandemen PSAK No. 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian. Amandemen ini memberikan klarifikasi pada paragraf 36A tentang pengecualian konsolidasian untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi. Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) dari pada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies

The Group had adopted amendment of accounting standards which effective January 1, 2016 that are considered relevant to and affect the financial reporting of the Group as follows:

- *Amendments to PSAK No. 4: Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements.*
The amendments allow the use of the equity method as a method of recording the investment in subsidiaries, joint ventures and associates in the separate financial statements of the entity.
- *Amendments to PSAK No. 15: Investment in Associates and Joint Ventures related to Investment Entities: Applying the Consolidation Exceptions.*
The amendments clarify the paragraph 36A that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to investment entity when such criteria are met.
- *Amendments to PSAK No. 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the accepted method for depreciation and amortization.*
The amendments clarify the principle in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue based method cannot be used to depreciate the Property, Plant and Equipment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja. PSAK No. 24 meminta entitas untuk memperhatikan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada alokasi iuran tersebut pada periode jasa.
- Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria terlalu terpenuhi.
- Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya diterapkan untuk akuisisi pada kepentingan awal dalam operasi bersama dan untuk akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK ini.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendment to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined benefit plans: Employee Contributions.* PSAK No. 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of years of service, an entity is permitted to recognise such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.
- *Amendments to PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements on Investment Entities: Application Consolidation Exceptions.* The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- *Amendments to PSAK No. 66: Joint Arrangement on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.* The amendments require that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22: Business Combinations and other PSAs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of the initial interest and additional interest in a joint operation, to the extent that do not conflict with the guidance in this PSAK.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini mengklarifikasi tentang pengecualian konsolidasi untuk entitas investasi ketika kriteria tertentu terpenuhi.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi. PSAK ini menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik memiliki karakteristik yang serupa.
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Dan entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi bahwa PSAK No. 13 dan PSAK No. 22 saling mempengaruhi. Entitas dapat mengacu pada PSAK No. 13 untuk membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Entitas juga dapat mengacu pada PSAK No. 22 sebagai pedoman apakah akuisisi properti investasi merupakan kombinasi bisnis.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendments to PSAK No. 67: Disclosure of Interests in Other Entities on Investment Entities: Application of Consolidation Exceptions.*
The amendments clarify the consolidation exceptions for investment entities when certain criteria are met.
- *PSAK No. 5 (Adjustment 2015): Operating Segments. The PSAK adds the disclosure of brief description on aggregated operating segments and indicators for similar economic characteristics.*
- *PSAK No. 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures. The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.*
- *PSAK No. 13 (2015 Improvement): Investment Property. The improvement clarifies that PSAK No. 13 and PSAK No. 22 are related. An Entity shall refer to PSAK No. 13 to differentiate between investment property and owner-occupied property. An Entity shall refer to PSAK No. 22 as guidance to determine whether the acquisition of investment property is a business combination.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak berwujud. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK No. 16 dan PSAK No. 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasinya.
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis. Penyesuaian ini memberikan klarifikasi ruang lingkup dan kewajiban membayar imbalan kontijensi yang memenuhi definisi instrumen keuangan diakui sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan. Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- *PSAK No. 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *PSAK No. 19 (2015 Improvement): Intangible Assets. The improvement clarifies that in PSAK No. 16 and PSAK No. 19 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortisation is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revalued amounts.*
- *PSAK No. 22 (2015 Improvement): Business Combination. The improvement clarifies the scope and obligation to pay contingent benefit which meet the financial instrument definition recognized as financial liabilities or equity.*
- *PSAK No. 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK No. 25.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham. PSAK ini mengklarifikasi definisi kondisi *vesting* dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- ISAK No. 30: ISAK ini merupakan interpretasi atas PSAK No. 57; Provisi, Liabilitas, Kontijensi dan Aset Kontijensi yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46: Pajak Penghasilan serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah.
- ISAK No. 31: Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13: Properti Investasi. ISAK No. 13 ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi property investasi dalam PSAK 13.

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK No. 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement. The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015): Share Based Payment. The PSAK clarifies the definition of vesting conditions and define performance and service conditions separately.
- ISAK No. 30: The ISAK is an interpretation of PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets which clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46: Income Tax and other penalties on violations of law; to the Government.
- ISAK No. 31: Interpretation of scope for PSAK 13: Investment property. ISAK No. 31 provides interpretation to building characteristic which has been used as a part of investment property definition on PSAK No. 13.

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective until January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative. The amendments provide clarification on the application of the requirements of materiality, the flexibility of systematic order of the notes to the financial statements and the identification of significant accounting policies.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi. ISAK ini memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Investment Property. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies (continued)

- ISAK No. 31: Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property. The ISAK provides an interpretation of the characteristics of the building used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building as investment property refer to structures that have physical characteristics generally associated as a building with the walls, floors, and roofs are attached to the assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)*
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Ketika Kelompok Usaha memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Kelompok Usaha dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain
- Hak suara dan hak suara potensial Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Kelompok Usaha menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas Penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Kelompok Usaha dan pada kepentingan non pengendali, walaupun hasil di kepentingan non pengendali (KNP) mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Kelompok Usaha akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee*
- *Rights arising from other contractual arrangements*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas Entitas Anak
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam Penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Kelompok Usaha akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary
- derecognizes the carrying amount of any NCI
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity
- recognizes the fair value of the consideration received
- recognizes the fair value of any investment retained
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, atau mengalihkan secara langsung ke deficit atau saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset netodari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung padaentitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas padalaporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam halini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or deficit or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan diakui pada jumlah tercatat sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Restructuring of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recognized at carrying values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under equity in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha, atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh signifikan transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) has control or joint control over the Group
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent entity of the Company.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control within the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Klasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain" dan investasi pada entitas lainnya disajikan dalam "Aset tidak lancar lain-lain".

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal atas asset keuangan berdasarkan atas klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge. The classification depends on the nature and purpose for which the financial asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties and restricted funds presented under "Other non-current assets" and investment in other entities presented under "Other non-current assets".

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)
Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.
- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss(continued)*
Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- *Loans and receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.
- *Available-for-sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)] (lanjutan)

Investasi ekuitas Kelompok Usaha tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Available-For-Sale (AFS) financial assets(continued)

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

Derecognition of financial asset

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila: (lanjutan)

- ii Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan atas aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:
(continued)

- ii the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset nor transferred control of the financial asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the financial asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Kelompok Usaha memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Kelompok Usaha mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lainnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial asset (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ('peristiwa yang merugikan') dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk kerugian penurunan nilai yang tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or that continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif pada awal aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan, pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihian di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan yang diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihian dilakukan. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugikan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, utang obligasi, utang bank jangka panjang dan uang jaminan penyewa.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost (continued)*

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized costs, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, bonds payable, long-term bank loans and tenants' deposits.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Setelah pengakuan awal, pada liabilitas keuangan yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga akrual dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Hirarki nilai wajar

Kelompok Usaha menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai wajar atas instrumen keuangan diukur pada biaya diamortisasi diungkapkan di catatan terkait.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi.Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Kelompok Usaha harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Fair value hierarchy

The Group measures financial instruments, such as derivatives, at fair value at each consolidated statement of financial position date. Also, fair values of financial instruments measured at amortized cost are disclosed in the related note.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Hirarki nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Fair value hierarchy (continued)

- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Deratif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya. Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindungi nilai. Kelompok Usaha menetapkan derivatif tertentu sebagai lindung nilai risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas atau transaksi yang diperkirakan kemungkinan besar terjadi (lindung nilai arus kas).

Pada awal transaksi, Kelompok Usaha mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindungi nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Kelompok Usaha juga mendokumentasikan penilaiananya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atau arus kas *item* yang dilindungi nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindungi nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as a hedge of a particular risk associated with a recognised asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen keuangan(lanjutan)

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai (lanjutan)

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluwarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laba rugi.

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau dijual, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang masih ada di dalam ekuitas pada saat itu tetap berada pada ekuitas dan diakui ketika prakiraan transaksi pada akhirnya diakui pada laba rugi. Ketika prakiraan transaksi tidak lagi diharapkan terjadi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah dilaporkan pada ekuitas segera ditransfer pada laba rugi.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, yang tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya. Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya".

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Derivative financial instruments and hedging activities (continued)

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in profit or loss.

When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time remains in equity and is recognised when the forecast transaction is ultimately recognised in the profit or loss. When a forecast transaction is no longer expected to occur, the cumulative gain or loss that was reported in equity is immediately transferred to profit or loss.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Other Non-current Assets".

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan

Properti yang diperoleh atau yang sedang dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, tidak untuk sewa atau kenaikan nilai, merupakan persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya (Catatan 8) ditentukan dengan metode *first-in, first out* (FIFO).

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini direklasifikasi ke akun persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat penyelesaian pengembangan dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories (Note 8) the cost of which is determined using the first-in, first-out method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

*The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (*strata title*) available for sale when the construction is substantially completed.*

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainkonsolidasian tahun yang bersangkutan.

Persediaan lainnya terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel, clubhouse, waterpark dan rumah sakit Kelompok Usaha.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibatasi penggunaannya oleh Kelompok Usaha sampai penyelesaian konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house, waterpark and hospital.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Restricted funds

Restricted funds represent funds obtained from the bank through the Company's House Financing Credit facility (KPR) sales method which are restricted for use by the Group until gradual stages of completion of construction are completed depending on agreement with related banks.

k. Investment in associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasisesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan pada investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasisaham pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (2011).

I. Pengaturan bersama

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama". PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in associate (continued)

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there are changes recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this share, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (2011).

I. Joint arrangements

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 66, "Joint Arrangement". This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Pengaturan bersama(lanjutan)

Operasi bersama

Operasi bersama adalah salah satu jenis pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, kewajiban atas liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut.

Kelompok Usaha memiliki kepemilikan dalam beberapa operasi bersama dimana Kelompok Usaha termasuk salah satu pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Kelompok Usaha mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset uang dimiliki bersama;
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan operasi bersama, dimana Kelompok Usaha merupakan salah satu operator bersama, maka kelompok Usaha mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama tersebut.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari pengendalian bersama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Joint arrangements (continued)

Joint operations

A joint operation is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets and obligations for the liabilities, relating to the arrangement.

The Group has interests in several joint operation whereby the Group includes as a party which have joint control of a joint operation.

The Group recognizes the following in relation to its interest in joint operations:

- *Assets, including its share of any assets held jointly;*
- *Liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *Revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operations;*
- *Share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *Expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

When the Group enters into a transaction with a joint operation in which it is a joint operator, the Group recognizes gains and losses resulting from such a transaction only to the extent of the other parties' interests in the joint operation.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat(*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	5-50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	4-5	<i>Furniture and fixtures</i>
Lapangan golf	20	<i>Golf courses</i>
Peralatan proyek dan golf	4-5	<i>Project and golf equipment</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	8	<i>Medical equipment</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

n. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak didepresiasi kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti bahwa hak penggunaan tanah tidak dapat diperbarui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainkonsolidasian tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

The fixed assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

Based on ISAK No. 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah dan bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan bukan untuk digunakan dalam kegiatan produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Nilai tercatat termasuk biaya penggantian bagian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20-50 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainkonsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 20-50 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owneroccupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owneroccupation or commencement of development with a view to sell.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung pada perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset tersebut dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Investment properties (continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan sementara jika aktivitas pembangunan terganggu untuk waktu yang berkelanjutan. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti sedang dalam penyelesaian.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainkonsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Kelompok Usaha untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing costs (continued)

The capitalization of borrowing costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

Consequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statements of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Perpajakan

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menetapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan, dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

s. Taxation

Effective January 1, 2015, the Group has adopted PSAK No. 46 (Revised 2013), "Income Tax".

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from sales of land and buildings, and rental revenue as separate line item.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Menurut Undang-undang No. 12 tahun 1994, nilai pengalihan adalah nilai yang tertinggi antara nilai berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Nilai Jual Objek Pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan Atas pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa penghasilan atas kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

According to Law No. 12 year 1994, the value of the transfer is the highest value among the values under the Deed of Assignment and the Tax Object Sales Value of related land and/or buildings.

On November 4, 2008, the Government issued Regulation No. 71 year 2008 concerning Income Tax over Transfer of Ownership of Land and/or Building. This regulation states that revenue from transfer of ownership of land and/or building is subject to final income tax. This regulation is effective starting on January 1, 2009.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

t. Imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesongan, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 24 (2013) tersebut antara lain (i) menghapuskan “corridor approach” yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lain (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat supaya aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Based on PSAK No. 24 (2013) among others, (i) the elimination of the “corridor approach” permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- *Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*
- *Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.*
- *Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.*

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja(lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Kelompok Usaha ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui pendapatan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmien terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK No. 24 versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - bersih, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - bersih atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode tersebut, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. Proses penjualan telah selesai;
 2. Harga jual akan tertagih;

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

u. Revenue and expense recognition

The Group recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *A sale is consummated;*
 2. *The selling price is collectible;*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 2. Harga jual akan tertagih.
 3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
 4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok perjanjian jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

3. *The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
 4. *The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*
- (ii) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.*
 2. *The selling price is collectible.*
 3. *The receivable is not subordinated to other loans in the future.*
 4. *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;*
 5. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
 2. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
 3. Pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang sewa pusat niaga diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa unit villa golf diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit villa golf tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

- (iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
1. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
 2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental payments received in advance from tenants of shopping centers are recorded as "Unearned revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Lease rentals of golf villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the golf villa units.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Uang pendaftaran keanggotaan golf dan *club house* diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan klub diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotannya. Sewa dan iuran keanggotaan klub yang diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari pelayanan jasa kesehatan diakui pada saat barang medis diserahkan atau pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan kepada pasien.

Beban bunga diakui dengan mempertimbangkan imbal efektif atas efektif aset tersebut.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition (continued)

The membership registration fees for golf and club house are recognized as revenues upon receipt. Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

Revenues from medical services are recognized at the point of sale or upon delivery of services to the patients.

Interest expense is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized when they are incurred.

v. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 Euro Eropa (Euro)	14.579	15.070	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.998	13.795	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.162	10.064	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Singapura (SGD\$)	9.912	9.751	1 Singapore dollar (SGD\$)
1 Dolar Hong Kong (HKD\$)	1.676	1.780	1 Hong Kong dollar (HKD\$)
1 Yuan Cina (CNY)	1.946	2.124	1 Chinese yuan (CNY)

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen dari Kelompok Usaha yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Foreign currency transactions and balances (continued)

The exchange rates used were as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
1 Euro Eropa (Euro)	14.579	15.070	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.998	13.795	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.162	10.064	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Singapura (SGD\$)	9.912	9.751	1 Singapore dollar (SGD\$)
1 Dolar Hong Kong (HKD\$)	1.676	1.780	1 Hong Kong dollar (HKD\$)
1 Yuan Cina (CNY)	1.946	2.124	1 Chinese yuan (CNY)

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

x. Earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Laba per saham dasar (lanjutan)

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

y. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

z. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Earnings per share (continued)

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

y. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas di yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait.

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya) (Catatan 2u), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination offunctional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and the related costs of sales and direct costs.

Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development) (Note 2u), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi asset keuangan dan liabilitas
keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55. Analisis aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 39.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti objektif bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tambahan cadangan penurunan nilai piutang usaha diakui selama tahun berjalan (Catatan 6).

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti retail) yang secara substansial tidak bertujuan untuk digunakan oleh, atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial
liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39.

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Additional provisions for impairment losses of trade receivables were recognized during the year (Note 6).

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- *Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengklasifikasian properti (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan (lanjutan):

- Persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan ditujukan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha
sebagai lessor

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko dan manfaat signifikan kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas entitas lainnya

- a. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki kendali atas PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) dan PT Citra Cemerlang Selaras (CCS) meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 50% kepemilikan atas perusahaan tersebut karena Kelompok Usaha memiliki hak atas laba variabel dari keikutsertaannya dan Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk mempengaruhi laba tersebut melalui kendali atas perusahaan tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of property (continued)

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory (continued):

- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of construction.*

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, it accounts for the leases as operating leases.

Control of other entities

- a. The Group determines that it has control over PT Gelora Matraraya Samudera (GMS), PT Citra Tirta Mendalo (CTM) and PT Citra Cemerlang Selaras (CCS) even though it only holds 50% ownership of the companies because the Group has rights of variable returns from its involvement and the Group has the ability to affect those returns through its control of the companies.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas entitas lainnya (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kontraktual antara GMS, CTM dan CMP dan antara CCS dan CMPA, para pihak menyetujui bahwa CMP dan CMPA memiliki hak untuk sepenuhnya beroperasi dan mengendalikan seluruh aktivitas pengembangan dan operasional atas GMS, CTM dan CCS, sehingga CMP dan CMPA memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan yang masing-masing mempengaruhi laba GMS, CTM dan CCS.

b. Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan terhadap PT Satria Widya Mitra, PT Putra Darma Utama, PT Duta Budi Propertindo dan PT Ciputra Mitra Medika meskipun Kelompok Usaha memiliki 50% kepemilikan perusahaan. Entitas-entitas tersebut belum beroperasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sehingga dinilai tidak signifikan untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama

Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ketika menilai apakah pengaturan bersama merupakan operasi bersama atau ventura bersama yang relevan. Kelompok Usaha menentukan aktivitas untuk pengendalian bersama yang terkait dengan pengaturan bersama yang relevan dalam keputusan, operasi dan modal.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Control of other entities (continued)

Based on the contractual arrangements between GMS, CTM and CMP and between CCS and CMPA, the parties agreed that CMP and CMPA has the right to fully operate and control all development and operational activities of GMS, CTM and CCS, giving CMP and CMPA the ability to direct the relevant activities which directly affect the returns of GMS, CTM and CCS, respectively.

b. *The Group determines that it has significant influence over PT Satria Widya Mitra, PT Putra Darma Utama, PT Duta Budi Propertindo and PT Ciputra Mitra Medika even though it holds 50% ownership of the companies. These entities have not yet been operating as of March 31, 2016 and December 31, 2015, thus were assessed to be insignificant for purposes of the consolidated financial statements.*

Determination and classification of a joint arrangement

Judgment is required to determine when the Group has joint control over an arrangement, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan dan klasifikasi pengendalian bersama (lanjutan)

Pertimbangan diperlukan dalam melakukan klasifikasi operasi bersama/ventura bersama. Pengklasifikasian pengendalian bersama membutuhkan Kelompok Usaha untuk menentukan hak dan kewajiban timbul dari pengendalian bersama ini. Khususnya untuk kelompok mempertimbangkan:

- Struktur dari pengendalian bersama - apakah terbentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan bersama dibentuk melalui bentuk terpisah:
 - a. Bentuk hukum dan badan terpisah
 - b. Persyaratan pengaturan kontraktual
 - c. Fakta dan keadaan lain, jika relevan

Penilaian ini biasanya membutuhkan pertimbangan yang signifikan, dan kesimpulan yang berbeda untuk pengendalian bersama dan juga apakah operasi bersama atau ventura bersama bisa membuat dampak yang material terhadap perlakuan akuntansi untuk setiap penilaian.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, pengendalian bersama Kelompok Usaha adalah dalam bentuk operasi bersama.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Determination and classification of a joint arrangement (continued)

Judgment is also required to classify a joint arrangement. Classifying the arrangement requires the Group to assess their rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, the Group considers:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also:
 - a. The legal form of the separate vehicle
 - b. The terms of the contractual arrangement
 - c. Other facts and circumstances (when relevant)

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the accounting treatment for each assessment.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's joint arrangement is in the form of joint operations.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 dan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be between 4 and 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi
(lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat aset tetap dan properti investasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Penilaian properti

Nilai wajar tanah yang dicatat sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan "Properti investasi" ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diajukan. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Pada kasus tertentu, nilai wajar aset ditentukan berdasarkan transaksi real estat terkini yang memiliki karakteristik dan lokasi aset Kelompok Usaha yang sejenis. Nilai wajar atas tanah Perusahaan telah diungkapkan dengan sesuai (Catatan 13 dan 14).

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and investment
properties (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. There was no change in the estimated useful lives of fixed assets and investment properties. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Valuation of property

The fair values of land disclosed under the "Fixed assets" and "Investment properties" accounts are determined by independent real estate valuation experts using recognized valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. In some cases, the fair values are determined based on recent real estate transactions with similar characteristics and location to those of the Group's assets. Fair values of the Company's land are disclosed accordingly (Notes 13 and 14).

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya untuk pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. The fair values of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 39 to the consolidated financial statements.

Estimation of pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations for, and cost of, pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 20.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui yang dapat dikompensasi apabila besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

Deferred tax asset recognized to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Note 19.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.359.721.640	9.445.016.689	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$2.039 pada tahun 2016 dan US\$8.052 pada tahun 2015)	26.502.922	111.077.340	United States dollar (US\$2,039 in 2016 and US\$8,052 in 2015)
Lainnya	28.720.783	29.411.681	Others
Total kas	7.414.945.345	9.585.505.710	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	188.654.287.791	220.923.026.268	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	172.104.421.976	312.273.175.943	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	125.139.914.916	100.460.686.107	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	62.378.075.153	74.015.095.374	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	39.341.181.136	2.190.153.083	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	39.275.036.700	21.982.627.015	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.042.317.747	41.550.819.259	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	17.340.885.972	13.916.567.305	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.660.560.445	25.594.559.295	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9.195.049.019	3.077.320.025	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.165.948.984	9.931.931.878	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.217.087.667	8.578.039.321	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.864.201.893	5.631.823.667	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.861.416.876	3.140.263.866	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	3.140.252.639	1.656.736.968	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.584.292.690	1.912.368.968	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.505.227.933	-	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DKI	1.109.204.821	450.725.599	PT Bank DKI
Standard Chartered Bank Ltd.	-	20.341.644.572	Standard Chartered Bank Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	1.407.087.468	3.377.025.655	Others (each below Rp1 billion)
Sub-total	730.986.451.826	871.004.590.168	Sub-total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
(US\$723.712 pada tahun 2016 dan US\$4.920.852 pada tahun 2015)			(US\$723,712 in 2016 and US\$4,920,852 in 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.101.378.912	61.156.135.206	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	1.790.375.585	3.296.316.633	PT Bank DBS Indonesia
Credit Suisse AG	1.439.088.518	1.528.432.889	Credit Suisse AG
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.407.612.895	1.445.184.341	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1milyar)	668.351.002	457.078.118	Others (each below Rp1billion)
Sub-total bank dalam Dolar Amerika Serikat	<u>9.406.806.912</u>	<u>67.883.147.187</u>	<i>Sub-total cash in banks in United States dollar</i>
Dolar Singapura			Singapore dollar
(SGD293 pada tahun 2016 dan SGD17.396 pada tahun 2015)			(SGD293 in 2016 and SGD17,396 in 2015)
PT Bank Central Asia Tbk	-	155.536.125	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	2.793.088	14.095.266	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total bank dalam Dolar Singapura	2.793.088	169.631.391	<i>Sub-total cash in banks in Singapore dollar</i>
Total bank	<u>740.396.051.826</u>	<u>939.057.368.746</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	333.337.929.739	259.814.835.250	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	267.468.000.000	152.950.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	207.750.000.000	214.450.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	181.125.000.000	123.825.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	151.572.500.000	166.010.000.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	134.600.000.000	58.000.000.000	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	122.400.100.000	119.500.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.700.000.000	216.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Panin Syariah	84.750.000.000	19.500.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	78.800.000.000	110.500.000.000	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	72.800.000.000	79.307.586.987	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank QNB Indonesia Tbk	54.000.000.000	10.500.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	49.000.000.000	31.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.500.000.000	67.293.625.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.000.000.000	39.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ganeshya Tbk	30.000.000.000	-	PT Bank Ganeshya Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	29.700.000.000	72.500.000.000	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	23.300.000.000	35.000.000.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.500.000.000	30.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	12.000.000.000	10.500.000.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	11.100.000.000	25.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Syariah Mega	11.000.000.000	22.500.000.000	PT Bank Syariah Mega
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7.000.000.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri atas: (lanjutan)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Central Asia Tbk	6.017.445.800	8.024.708.223	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.500.826.930	47.517.865.173	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.000.000.000	14.500.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.000.000.000	11.701.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Victoria Internasional Tbk	2.000.000.000	-	PT Bank Victoria Internasional Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	1.000.000.000	13.950.000.000	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Mega Tbk	-	34.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	6.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	-	33.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia
Lain-lain	3.000.000	-	Others
Sub-total	2.076.924.802.469	2.036.844.620.633	Sub-total
Dolar Amerika Serikat (US\$4.856.322 pada tahun 2016 dan US\$3.189.575 pada tahun 2015)			United States dollar (US\$4,856,322 in 2016 and US\$3,189,575 in 2015)
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	18.847.100.000	1.517.450.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Company Limited	14.427.780.000	-	Bangkok Bank Public Company Limited
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	12.998.000.000	17.776.713.341	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	7.152.149.500	7.590.582.250	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	5.111.590.620	5.380.050.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.585.856.615	4.837.886.083	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	6.897.500.000	PT Bank DBS Indonesia
Sub-total	63.122.476.735	44.000.181.674	Sub-total
Euro Eropa (Euro309.965 pada tahun 2016 dan Euro309.001 pada tahun 2015)			European euro (Euro309,965 in 2016 and (Euro309,001 in 2015))
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.518.844.706	4.656.642.899	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	2.144.566.123.910	2.085.501.445.206	Total time deposits
Total kas dan setara kas	2.892.377.121.081	3.034.144.319.662	Total cash and cash equivalents

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laba rugi sebagai bagian dari "Penghasilan Keuangan" (Catatan 34).

Seluruh kas telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp43.050.000.000 pada tanggal 30 September 2016. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Rupiah	3,50% - 9,25%	4,25% - 11,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,00%	0,20% - 3,50%	United States dollar
Euro Eropa	0,10%	0,10%	European euro

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk. Saldo investasi jangka pendek ini pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar US\$42.689 yang masing-masing setara dengan Rp554.866.163 dan Rp588.888.962. Deposito berjangka tersebut memperoleh tingkat bunga tahunan sebesar 0,20% pada tahun 2016 dan 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from time deposits is presented in profit or loss as part of "Finance Income" (Note 34).

All cash on hand is covered by insurance with various third-party insurance companies against theft and other risks for Rp43,050,000,000 as of September 30, 2016. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations or restricted in use.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investment represent time deposits with maturity more than 3 months placed in PT Bank Central Asia Tbk. The balance of this short-term investments as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to US\$42,689, respectively, which is equivalent to Rp554,866,163 and Rp588,888,962, respectively. This time deposit earned the annual interest rate of 0,20% in 2016 and 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Penjualan rumah, ruko dan kapling	331.083.222.868	343.755.757.796	<i>Sale of houses, shop houses and lots</i>
Penjualan apartemen dan kondotel	386.210.029.903	360.646.110.474	<i>Sale of apartment and condotel</i>
Pendapatan pusat niaga dan sewa bangunan	174.417.487.349	140.487.322.170	<i>Revenue from shopping centers and rental of buildings</i>
Pendapatan sewa kantor	9.690.602.453	6.728.320.820	<i>Revenue from leased offices</i>
Penjualan ruang kantor	15.322.244.626	4.384.948.259	<i>Sale of offices</i>
Jasa perhotelan	13.209.674.504	9.944.935.249	<i>Revenue from hotel services</i>
Jasa pelayanan medis	7.011.740.912	5.426.736.929	<i>Medical services</i>
Keanggotaan golf, restoran, <i>club house</i> dan sewa unit villa golf dan lainnya	1.870.633.548	3.915.670.799	<i>Golf membership dues, restaurant, club houses, and lease rentals of golf villa units and others</i>
Total	938.815.636.163	875.289.802.496	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	(1.040.982.542)	(1.164.706.679)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	937.774.653.621	874.125.095.817	Net

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, semua piutang usaha dari pihak ketiga milik Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Group's trade receivables from third parties are denominated in rupiah.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, piutang usaha dari pihak ketiga milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak (Catatan 15).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, trade receivables from third parties owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	736.988.043.266	694.198.842.122	<i>Neither past due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due but not impaired:</i>
1 - 30 hari	49.693.999.416	59.003.857.240	1 - 30 days
31 - 60 hari	41.811.231.805	36.160.653.566	31 - 60 days
>61 hari	109.281.379.134	84.761.742.889	>61days
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	1.040.982.542	1.164.706.679	<i>Past due and/or impaired</i>
Total	938.815.636.163	875.289.802.496	Total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal tahun	1.164.706.679	1.944.664.162	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan	23.923.011	732.678.063	<i>Provision during the year</i>
Pembalikan selama tahun berjalan	(147.647.148)	(1.512.635.546)	<i>Reversal during the year</i>
Saldo akhir tahun	1.040.982.542	1.164.706.679	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga di masa yang akan datang.

Sehubungan dengan sewa operasi dimana Kelompok Usaha sebagai *lessor*, berikut ini adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap tahun dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
< 1 tahun	430.111.386.537	478.475.590.777	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	1.456.072.446.085	1.240.029.071.361	<i>1 - 5 years</i>
> 5 tahun	2.711.648.650.830	2.357.342.378.176	<i>> 5 years</i>
Total	4.597.832.483.452	4.075.847.040.314	Total

Kelompok Usaha memiliki beberapa perjanjian sewa untuk jangka waktu yang bervariasi antara 5 sampai 20 tahun. Dalam perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju menyediakan ruko dan pusat niaga kepada *lessee* dengan jumlah nilai penyewaan yang ditetapkan berdasarkan luas ruko yang digunakan.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables from third parties in the future.

In relation to operating leases where the Group is the lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each year under non-cancellable operating leases:

The Group entered into several lease agreements with various terms ranging from 5 to 20 years. In these agreements, the Group agreed to provide shophouses and shopping centers to lessees with agreed rental value based on the size of the area to be used.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang mitra usaha ventura bersama	508.880.788.762	365.085.778.734	Joint venture partner receivables
Piutang penghuni rumah	64.186.920.435	46.737.207.983	Residents receivables
Piutang karyawan	2.813.610.686	1.451.452.967	Receivables from employees
Piutang bunga	660.604.508	1.674.200.818	Interest receivables
Lainnya	89.276.028.458	34.200.363.358	Others
Total	665.817.952.849	449.149.003.860	Total

Piutang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek operasi bersama yang belum disetor oleh mitra usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya (Catatan 41l dan 41m).

Piutang dari penghuni rumah merupakan piutang terkait listrik, air dan operasi estat.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of the following:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang mitra usaha ventura bersama	508.880.788.762	365.085.778.734	Joint venture partner receivables
Piutang penghuni rumah	64.186.920.435	46.737.207.983	Residents receivables
Piutang karyawan	2.813.610.686	1.451.452.967	Receivables from employees
Piutang bunga	660.604.508	1.674.200.818	Interest receivables
Lainnya	89.276.028.458	34.200.363.358	Others
Total	665.817.952.849	449.149.003.860	Total

Joint venture partner receivables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the partners to the joint operation and other arrangements (Notes 41l and 41m).

Residents receivables represent receivables for electricity, water and estate operations.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for losses is necessary.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset pengembangan real estat:			Real estate development assets:
Tanah dalam pengembangan	4.859.376.399.136	4.561.142.851.755	Land under development
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	1.588.638.435.210	1.523.765.210.921	Residential and shop houses under construction
Apartemen dalam penyelesaian	635.895.074.546	569.036.431.102	Apartments under construction
Kantor dalam penyelesaian	430.692.529.185	344.038.233.897	Offices under construction
Persediaan lainnya:			Other inventories:
Makanan, minuman dan lainnya	4.593.195.572	4.328.130.124	Food, beverage and others
Lainnya	9.588.658.292	7.488.456.967	Others
Total	7.528.784.291.941	7.009.799.314.766	Total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.561.142.851.755	3.876.099.270.734	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	664.057.954.673	1.248.606.725.558	Purchases of land and development of land
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	52.130.364.458	100.897.121.062	Reclassification from land for development (Note 12)
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah	-	8.875.707.414	Reclassification from advance for purchase of land
Reklasifikasi dari aset tetap		1.846.854.695	Reclassification from fixed asset
Pengurangan:			<i>Deductions:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(416.627.826.325)	(664.991.419.160)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	-	-	Residential and shop houses under construction
Tanah untuk pengembangan	-	-	Land for development
Aset tetap	(81.027.875)	(4.960.390.376)	Fixed assets
Properti investasi	(1.245.917.550)	(5.231.018.172)	Investment properties
Saldo akhir	4.859.376.399.136	4.561.142.851.755	Ending balance

Mutasi rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	1.523.765.210.921	1.380.507.254.371	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Biaya produksi	864.813.218.852	1.544.846.443.449	Production costs
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-	24.009.374.827	Reclassification from construction in progress
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	-	Reclassification from land for development
Pengurangan:			<i>Deductions:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(797.112.859.121)	(1.422.666.390.527)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Aset tetap	(2.323.307.792)	(261.844.895)	Fixed assets
Properti investasi	(503.827.650)	(2.669.626.304)	Investment properties
Saldo akhir	1.588.638.435.210	1.523.765.210.921	Ending balance

Mutasi persediaan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	569.036.431.102	866.110.970.451	<i>Beginning balance</i>
Biaya produksi	517.980.916.291	714.208.710.019	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	(118.112.997.506)	Reclassifications from land for development
Reklasifikasi dari properti investasi	-	84.450.966.051	Reclassifications from investment properties
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(451.122.272.847)	(977.621.217.913)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	635.895.074.546	569.036.431.102	Ending balance

8. INVENTORIES (continued)

The movements of land under development are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	4.561.142.851.755	3.876.099.270.734	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	664.057.954.673	1.248.606.725.558	Purchases of land and development of land
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	52.130.364.458	100.897.121.062	Reclassification from land for development (Note 12)
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah	-	8.875.707.414	Reclassification from advance for purchase of land
Reklasifikasi dari aset tetap		1.846.854.695	Reclassification from fixed asset
Pengurangan:			<i>Deductions:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(416.627.826.325)	(664.991.419.160)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	-	-	Residential and shop houses under construction
Tanah untuk pengembangan	-	-	Land for development
Aset tetap	(81.027.875)	(4.960.390.376)	Fixed assets
Properti investasi	(1.245.917.550)	(5.231.018.172)	Investment properties
Saldo akhir	4.859.376.399.136	4.561.142.851.755	Ending balance

The movements of residential land shop houses under construction are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	1.523.765.210.921	1.380.507.254.371	<i>Beginning balance</i>
Penambahan:			<i>Additions:</i>
Biaya produksi	864.813.218.852	1.544.846.443.449	Production costs
Reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian	-	24.009.374.827	Reclassification from construction in progress
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	-	Reclassification from land for development
Pengurangan:			<i>Deductions:</i>
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(797.112.859.121)	(1.422.666.390.527)	Cost of sales (Note 30)
Reklasifikasi ke:			Reclassification to:
Aset tetap	(2.323.307.792)	(261.844.895)	Fixed assets
Properti investasi	(503.827.650)	(2.669.626.304)	Investment properties
Saldo akhir	1.588.638.435.210	1.523.765.210.921	Ending balance

The movements of apartments under construction are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	569.036.431.102	866.110.970.451	<i>Beginning balance</i>
Biaya produksi	517.980.916.291	714.208.710.019	Production costs
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan	-	(118.112.997.506)	Reclassifications from land for development
Reklasifikasi dari properti investasi	-	84.450.966.051	Reclassifications from investment properties
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(451.122.272.847)	(977.621.217.913)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	635.895.074.546	569.036.431.102	Ending balance

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan kantordalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal	344.038.233.897	297.367.357.988	Beginning balance
Biaya produksi	177.430.616.946	180.169.409.893	Production costs
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	(90.776.321.658)	(133.498.533.984)	Cost of sales (Note 30)
Saldo akhir	430.692.529.185	344.038.233.897	Ending balance

Reklasifikasi ke aset tetap dan properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Properti investasi yang terkait dengan servis apartemen Ascott direklasifikasi sebagai bagian dari apartemen dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 14)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut(Catatan 15).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan masing-masing sebesar Rp33.883.703.127 dan Rp34.720.855.877 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2016, persediaan bangunan, apartemen dan kantor tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp1,8 triliun. Manajemen Kelompok usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

The movements of offices under construction are as follows:

Reclassifications to fixed assets and investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

Investment property pertaining to the Ascott serviced apartments were reclassified as part of apartments under construction as of December 31, 2015 (Note 14).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, inventories owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

Borrowing costs which were capitalized to inventories amounted to Rp33,883,703,127 and Rp34,720,855,877 for period ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 15).

As of September 30, 2016, certain building, apartment and office inventories are covered by insurance against fire and other risks with various third-party insurance companies for a total coverage of Rp1.8 trillion. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG DITANGGUHKAN LAINNYA

Akun ini terdiri atas uang muka untuk/dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pembelian tanah	431.978.919.327	394.879.620.476	Purchase of land
Operasional proyek	130.065.089.458	105.280.008.176	Operational project
Pembelian aset tetap	7.867.229.581	29.910.846.770	Purchase of fixed assets
Investasi	60.523.000.000	10.501.000.000	Investments
Lain-lain	32.238.254.987	10.284.269.755	Others
Total	662.672.493.353	550.855.745.177	Total

Uang muka dan biaya yang ditangguhkan disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset lancar	248.610.775.056	155.976.124.701	Current assets
Aset tidak lancar	414.061.718.297	394.879.620.476	Non-current assets
Total	662.672.493.353	550.855.745.177	Total

Semua uang muka Kelompok Usaha dibayarkan kepada pihak ketiga, kecuali uang muka atas investasi yang dibayarkan kepada entitas asosiasi. Sebagai informasi tambahan, semua uang muka Kelompok Usaha dalam satuan rupiah.

Pada tahun 2016, uang muka pembelian tanah terdiri dari pembayaran untuk pembelian tanah yang berlokasi di Jabotabek, Denpasar dan Jawa Timur.

Pada tahun 2015, uang muka pembelian tanah terdiri dari pembayaran untuk pembelian tanah yang berlokasi di Jabotabek, Denpasar, Surabaya dan Yogyakarta.

Uang muka operasional proyek terutama merupakan pembayaran kepada kontraktor atas pekerjaan pembangunan di proyek-proyek yang akan digunakan sebagai pengurang atas tagihan kontraktor di masa yang akan datang.

Pada tahun 2016, uang muka investasi terdiri dari uang muka investasi untuk PT Citra Mitra Digdaya, PT Ciputra Mitra Medika dan untuk proyek pusat niaga di Banjarmasin. Pada tahun 2015, uang muka investasi terdiri dari uang muka investasi untuk proyek pusat niaga di Banjarmasin.

Advances payments and deferred charges are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

All of the Group's advance payments are made to third parties, except advances for investments which are made to associates. In addition, all of the Group's advance payments are all denominated in rupiah.

In 2016, advances for purchase of land consist of payments for purchases of land properties located in Jabotabek, Denpasar, and East Java.

In 2015, advances for purchase of land consist of payments for purchases of land properties located in Jabotabek, Denpasar, Surabaya and Yogyakarta.

Advances for operational project mainly represent payment to contractors related to construction projects that will be applied to contractors' billings as payments in the future.

In 2016, advances for investments consist of advances for PT Citra Mitra Digdaya, PT Ciputra Mitra Medika and for shopping centre project in Banjarmasin. In 2015, advances for investments consist of advances for investment for shopping centre project in Banjarmasin.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Dana yang dibatasi penggunaannya:			Restricted funds:
PT Bank Central Asia Tbk	326.628.393.525	399.652.525.440	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	137.138.089.619	195.291.765.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	103.544.270.528	91.475.283.188	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	61.394.385.588	46.914.904.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52.542.333.252	83.550.420.282	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	48.181.101.558	51.231.206.227	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33.856.257.071	17.169.932.576	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	29.624.560.624	2.583.905.812	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.057.184.477	18.674.534.231	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	8.208.493.199	14.647.990.990	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.163.526.926	17.790.158.814	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.310.532.864	4.507.365.918	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	1.393.673.347	1.393.673.347	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.372.586.047	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	921.428.664	3.646.895.937	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	7.728.711.206	PT Bank Mega Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	1.810.042.265	3.012.289.571	Others (each below Rp1 billion)
	827.146.859.554	959.271.563.720	
Investasi pada entitas lainnya:			Investment in other entities:
International City Holdings Pte., Ltd.	163.431.570.023	136.413.570.023	International City Holdings Pte., Ltd.
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	18.679.650.000	PT Damai Indah Golf Tbk
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Pembangunan Kota Tua Jakarta
	192.111.220.023	165.093.220.023	
Uang jaminan	5.791.897.087	20.411.801.509	Guarantee deposit
Peralatan operasi hotel	3.766.969.402	4.183.152.547	Hotel operating equipment
Lain-lain	6.789.435.535	14.842.719.468	Others
Total	1.035.606.381.601	1.163.802.457.267	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, dana yang dibatasi penggunaannya milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 15).

Seluruh investasi pada entitas lainnya adalah saham yang tidak mempunyai harga kuotasi dicatat sebesar harga perolehan.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, restricted funds owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 15).

All investments in other entities are unquoted equity shares accounted for at cost.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Efektif tanggal 8 November 2013, International City Development Pte., Ltd. telah berganti nama menjadi International City Holdings Pte., Ltd.

Pada tanggal 30 September 2009, CR melakukan penyertaan saham masing-masing sebesar 47,5% pada Ridge Capital Enterprises Ltd. (BVI) (Ridge) dan Deaumont Investments Ltd. (BVI) (Deaumont) dengan setoran awal masing-masing sebesar US\$2.375. Kedua perusahaan ini akan bertindak sebagai Entitas Bertujuan Khusus untuk pengembangan proyek kota mandiri dengan luas sekitar 313 hektar tanah yang terletak di kota Shenyang, Propinsi Liaoning, China. Pada tanggal 22 Desember 2009, CR mengalihkan penyertaan sahamnya pada Ridge dan Deaumont ke Perusahaan.

Pada tanggal 5 Januari 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont meningkat dari 5.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Pada tanggal 6 Agustus 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont ditingkatkan masing-masing menjadi US\$50.000. Perusahaan memiliki penyertaan langsung sebesar US\$3.325 atau 6,65% dan penyertaan tidak langsung sebesar US\$13.300 atau 26,6% melalui New Strength, persentase kepemilikan efektif pada Ridge dan Deaumont adalah sebesar 33,25%.

Pada bulan November 2011, Perusahaan dan New Strength, bersama-sama dengan pemegang saham Ridge dan Deaumont lainnya, mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan International City Development Pte., Ltd. (ICH), entitas sepengendali. Hubungan pengendalian dengan ICH tidak bersifat sementara. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, para pemegang saham Ridge dan Deaumont menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham serta mengalihkan piutang mereka dari Ridge dan Deaumont ke ICH, untuk ditukar dengan kepemilikan saham baru di ICH.

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas, Perusahaan dan New Strength memperoleh masing-masing sebesar 1,49% dan 5,94% kepemilikan saham baru di ICH, sehingga total persentase kepemilikan efektif di ICH adalah 7,43%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Effective November 8, 2013, International City Development Pte., Ltd. has changed its name to become International City Holdings Pte., Ltd.

On September 30, 2009, CR invested in shares representing 47.5% equity interest in each of Ridge Capital Enterprises Ltd., (BVI) (Ridge) and Deaumont Investments Ltd., (BVI) (Deaumont), with initial investment of US\$2,375 each. Both of these companies will perform as Special Purpose Vehicles (SPV) to develop an Integrated New Township covering an area of approximately 313 hectares of land located in Shenyang, Liaoning Province, China. On December 22, 2009, CR transferred its shareholdings in Ridge and Deaumont to the Company.

On January 5, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased from 5,000 shares to become 10,000 shares. On August 6, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased further to become US\$50,000. The Company has direct investment of US\$3,325 or 6.65% and indirect investment of US\$13,300 or 26.6% through New Strength, or an effective percentage of ownership in each of Ridge and Deaumont of 33.25%.

In November 2011, the Company and New Strength, together with the other shareholders of Ridge and Deaumont, entered into a restructuring agreements with International City Development Pte., Ltd. (ICH), an entity under common control. The relationship with ICH is non-temporary. Based on the restructuring agreement, the shareholders of Ridge and Deaumont agreed to sell all their shares ownership in and transfer their receivables from Ridge and Deaumont to ICH, in exchange for new shares ownership in ICH.

Based on those agreements, the Company and New Strength each obtained 1.49% and 5.94% shares ownership in ICH, respectively, thus the total effective percentage of ownership in ICH is 7.43%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)
(lanjutan)

Transaksi dengan ICH tersebut diatas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38 (2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Nilai buku neto atas 7,43% kepemilikan saham di ICH yang diperoleh dalam transaksi restrukturisasi	122.673.570.022
Nilai buku neto atas 33,25% kepemilikan saham di Ridge dan Deumont dan piutang dari Ridge dan Deumont yang diserahkan dalam transaksi restrukturisasi	(107.710.770.366)
Selisih (Catatan 27)	14.962.799.656

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat penambahan jumlah investasi di ICH masing-masing sebesar Rp27.018.000.000 dan Rp13.740.000.000, yang merupakan tambahan setoran modal yang disetor secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan saham. Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di ICH setelah transaksi ini.

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

Penyertaan saham pada DIG dimiliki oleh CR dengan kepemilikan 2,39%. DIG teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham DIG tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

Penyertaan saham pada PT Pembangunan Kota Tua Jakarta dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan 11,11%.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)
(continued)

The above-mentioned transactions with ICH represent restructuring transactions of entities under common control in accordance with PSAK No. 38 (2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control". The resulting difference arising from the restructuring transactions is as follows:

Net book value of 7.43% shares ownership in ICH shares acquired from restructuring transaction
Net book value of 33.25% shares ownership in Ridge and Deumont shares and receivables from Ridge and Deumont assigned through restructuring transaction
Difference (Note 27)

In 2016 and 2015, there was an addition in total investment in ICH amounting to Rp27,018,000,000 and Rp13,740,000,000, respectively, which was represents additional capital injection paid by shareholders proportionally based on their shares ownership. After this transaction, no more changes in the Company's shares ownership in ICH.

PT Damai Indah Golf Tbk (DIG)

The investment in DIG is owned by CR representing 2.39% interest. DIG is a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders in accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, and based on the Notice of Effectivity from the Chairman of OJK through his Letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of DIG are not registered at the Indonesia Stock Exchange.

PT Pembangunan Kota Tua Jakarta

The investment in PT Pembangunan Kota Tua Jakarta is owned by the Company representing 11.11% interest.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

30 September 2016/September 30, 2016				Total
Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Citra Mitra Digdaya	30,00%	169.243.665.000	(844.189.487)	168.399.475.513
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	19.563.786.478	136.544.871.801
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.887.890.909	(19.866.734)	54.868.024.175
PT Putra Darma Utama	50,00%	48.991.090.909	6.768.869	48.997.859.778
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	40.182.545.455	7.971.878	40.190.517.333
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	37.500.000.000	(1.788.717.345)	35.711.282.655
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	12.600.000.000	416.467.616	13.016.467.616
PT CRC Media Graha	49,00%	1.225.000.000	(7.870.968)	1.217.129.032
Total		481.611.277.596	17.334.350.307	498.945.627.903

31 Desember 2015/December 31, 2015				Total
Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Citra Mitra Digdaya	30,00%	169.243.665.000	(516.576.831)	168.727.088.169
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	17.169.639.018	134.150.724.341
PT Satria Widya Mitra	50,00%	54.887.890.909	(19.990.430)	54.867.900.479
PT Putra Darma Utama	50,00%	48.991.090.909	6.709.856	48.997.800.765
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	40.182.545.455	7.927.063	40.190.472.518
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	37.500.000.000	4.313.975	37.504.313.975
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	12.600.000.000	192.351.429	12.792.351.429
PT CRC Media Graha	49,00%	1.225.000.000	(7.842.058)	1.217.157.942
Total		481.611.277.596	16.836.532.022	498.447.809.618

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi investee tetapi tidak dianggap memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of these investees but is not considered as control or joint control over those policies.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

Investasi di CMD secara tidak langsung dimiliki Kelompok Usaha melalui PT Citra Mitra Sembada, entitas anak CR, dengan kepemilikan 30%. CMD bergerak di bidang pengembangan dan penjualan real estat berupa rumah dan ruko/rukan.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

Penyertaan saham pada CLC dimiliki oleh CP sebesar 33,81% (405 saham) dan oleh PT Dimensi Serasi, entitas anak CP, sebesar 8,76% (105 saham), sehingga kepemilikan saham CP secara langsung dan tidak langsung meningkat sebesar 39,94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) dan PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Penyertaan saham di SWM, PDU dan DBP ditujukan sebagai ventura bersama dengan PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), pihak ketiga, yang memiliki sisa 50% kepemilikan saham di SWM, PDU dan DBP. Entitas-entitas tersebut diproyeksikan bertindak sebagai entitas yang akan mengembangkan gedung perkantoran *strata title* di atas tanah yang berlokasi di Jakarta Selatan.

PT Ciputra Mitra Medika (CMM)

Investasi pada CMM dimiliki oleh PT Ciputra Mitra Bahana, entitas anak CRS, dengan kepemilikan sebesar 50%.

CMM memiliki dan mengoperasikan rumah sakit Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin yang saat ini sedang dalam proses penyelesaian pembangunan dan direncanakan akan beroperasi pada semester kedua tahun 2016.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

The investment in CMD is indirectly owned by the Group through PT Citra Mitra Sembada, subsidiary of CR, representing 30% interest. CMD was established primarily to engage in development and sale of real estate such as houses and shop houses.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

The investment in CLC is owned by CP representing 33.81% interest (405 shares) and PT Dimensi Serasi, a subsidiary of CP, representing 8.76% interest (105 shares), making CP's total direct and indirect ownership to increase to 39.94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) and PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Investments in SWM, PDU and DBP are designated as joint ventures with PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), third party, which owns the remaining 50% equity interest in SWM, PDU and DBP. Those entities are projected to act as developers of strata title office buildings developed over land parcels located in South Jakarta.

PT Ciputra Mitra Medika (CMM)

The investment in CMM is owned by PT Ciputra Mitra Bahana, a subsidiary of CRS, representing 50% interest.

CMM owns and operates Ciputra Mitra Hospital Banjarmasin, which currently under construction and will be commenced its activity on second semester of 2016.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

Investasi saham pada JCH dimiliki oleh PT Ciputra Niyantalestari, entitas anak tidak langsung dari CP, dan PT Jaya Real Property Tbk, pihak ketiga, masing-masing dengan kepemilikan sebesar 45% dan 55%.

JCH memiliki dan mengoperasikan Hotel CitraDream Bintaro.

PT CRC Media Graha (CRC)

Investasi saham pada CRC dimiliki oleh PT Ciputra Media Graha, entitas anak tidak langsung dari CR dengan kepemilikan sebesar 49%.

Informasi tambahan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi dan entitas lainnya (tidak diaudit - dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities
CMD	920.374.870	161.812
CLC	456.961.000	80.948.000
SWM	69.761.153	6.822.802
PDU	68.178.186	6.324.706
DBP	59.308.675	4.687.211
CMM	173.569.635	102.147.070
JCH	64.348.659	34.908.339
CRC	2.500.000	16.063

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

The investment in JCH is owned by PT Ciputra Niyantalestari, indirect subsidiary of CP, and PT Jaya Real Property Tbk, third party, representing 45% and 55% ownership interest, respectively.

JCH owns and operates CitraDream Hotel Bintaro.

PT CRC Media Graha (CRC)

The investment in CRC is owned by PT Ciputra Media Graha, indirect subsidiary of CR, with 49% ownership interest.

Additional information as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the periods then ended on the investments in associates and other companies (unaudited - in thousand rupiah) are as follows:

**Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2016/
For the Period Ended September 30, 2016**

	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CMD	-	(1.625.384)	CMD
CLC	16.273.000	3.822.000	CLC
SWM	-	247	SWM
PDU	-	118	PDU
DBP	-	90	DBP
CMM	-	3.586.063	CMM
JCH	9.070.823	498.034	JCH
CRC	-	59	CRC

**Untuk Periode yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015/
For the Period Ended December 31, 2015**

	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CMD	-	(1.673.800)	CMD
CLC	71.917.967	4.290.216	CLC
SWM	-	348	SWM
PDU	-	68	PDU
DBP	-	47	DBP
CMM	-	(66.323)	CMM
JCH	-	91.293	JCH
CRC	-	(16.004)	CRC

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. INVESTASI PADA ASOSIASI (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak tersedia informasi nilai pasar terkait investasi pada entitas asosiasi.

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha untuk dikembangkan di masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

	Lokasi/ Location	30 September 2016/ September 30, 2016		31 Desember 2015/ December 31, 2015		<i>CS and subsidiaries</i>
		Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	
CS dan entitas anak	Surabaya Sidoarjo dan/and Bandar Lampung	762,00	1.640.312.510.993	786,83	1.537.063.068.523	
CR dan entitas anak	Tangerang dan/ and Jakarta	606,62	729.816.775.257	591,00	698.658.433.981	<i>CR and subsidiaries</i>
CP dan entitas anak	Jakarta dan/and Bali	65,21	1.754.899.320.594	65,21	1.729.158.688.871	<i>CP and subsidiaries</i>
CI dan entitas anak	Bogor, Bandung dan/and Pekanbaru	158,18	753.285.018.278	138,00	693.459.421.061	<i>CI and subsidiaries</i>
CGM dan entitas anak	Jambi	1,60	6.745.090.504	1,60	6.745.090.504	<i>CGM and subsidiaries</i>
Lain-lain	Jakarta	-	3.109.904.411	-	3.109.904.411	<i>Others</i>
Total		1.593,61	4.888.168.620.037	1.582,64	4.668.194.607.351	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, terdapat reklasifikasi tanah untuk pengembangan ke dalam akun persediaan (Catatan 8).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah untuk pengembangan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there was no market price information available related to the investments in associates.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Group for future development with the following details:

In 2016 and 2015, there were reclassification from land properties for development to inventories (Note 8).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land properties for development owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective bank loans (Note 15).

There were no borrowing costs capitalized as part of the land for development for the periods ended September 30, 2016 and December 31, 2015.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there was no impairment in the value of land for development.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ For the Period Ended September 30, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	459.385.243.247	-	-	(32.403.609.454)	Land
Bangunan dan prasarana	2.087.449.759.960	37.716.598.968	8.981.340	244.442.556.129	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	427.732.238.295	22.099.436.669	1.049.388.120	1.472.562.505	Furniture and fixtures
Lapangan golf	54.580.306.427	193.838.162	-	-	Golf course
Peralatan proyek dan golf	22.933.400.765	4.478.153.403	1.460.100.000	3.096.681.710	Project and golf equipment
Kendaraan	30.963.488.475	1.649.468.622	248.941.193	109.379.448	Vehicles
Peralatan medis	51.873.997.043	43.381.501.885	-	(2.361.744.401)	Medical equipment
Sub-total	3.134.918.434.212	109.518.997.709	2.767.410.653	214.355.825.937	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	568.732.971.757	124.338.987.206	13.000.000	(209.463.314.145)	Construction in progress
Total biaya perolehan	3.703.651.405.969	233.857.984.915	2.780.410.653	4.892.511.792	3.939.621.492.023
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	375.633.809.560	43.161.074.519	1.303.679	1.114.738.590	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	278.647.038.747	50.118.051.485	625.353.758	(8.120.431.761)	Furniture and fixtures
Lapangan golf	45.349.915.008	2.052.684.237	-	(181.960.794)	Golf course
Peralatan proyek dan golf	13.046.811.212	2.237.319.384	1.368.843.750	6.295.645.144	Project and golf equipment
Kendaraan	12.286.442.439	4.802.100.538	218.433.384	3.015.380.490	Vehicles
Peralatan medis	16.688.519.919	8.581.047.569	-	(1.469.120.150)	Medical equipment
Total akumulasi penyusutan	741.652.536.885	110.952.277.732	2.213.934.571	654.251.519	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.961.998.869.084			3.088.576.360.458	Net book value
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Period Ended December 31, 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	450.012.132.640	2.619.911.945	-	6.753.198.662	Land
Bangunan dan prasarana	940.069.431.775	35.497.616.006	425.859.419	1.112.308.571.598	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	396.602.784.102	47.041.804.167	23.552.865.597	7.640.515.623	Furniture and fixtures
Lapangan golf	54.169.398.708	410.907.719	-	-	Golf course
Peralatan proyek dan golf	21.132.411.910	1.800.988.855	-	-	Project and golf equipment
Kendaraan	29.236.542.717	4.602.678.030	2.875.732.272	-	Vehicles
Peralatan medis	24.306.898.641	27.567.098.402	-	-	Medical equipment
Sub-total	1.915.529.600.493	119.541.005.124	26.854.457.288	1.126.702.285.883	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.065.094.266.106	740.976.637.795	2.312.529.780	(1.235.025.402.364)	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.980.623.866.599	860.517.642.919	29.166.987.068	(108.323.116.481)	3.703.651.405.969
Akumulasi penyusutan					Total cost
Bangunan dan prasarana	319.121.509.636	56.890.667.707	292.908.136	(85.459.647)	Accumulated depreciation
Peralatan dan perabot	231.181.240.297	56.619.963.009	9.204.244.069	50.079.510	Buildings and infrastructures
Lapangan golf	42.449.330.095	2.900.584.913	-	-	Furniture and fixtures
Peralatan proyek dan golf	10.907.573.960	2.139.237.252	-	-	Golf course
Kendaraan	15.449.516.900	4.039.589.301	7.202.663.762	-	Project and golf equipment
Peralatan medis	9.773.771.815	6.914.748.104	-	-	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	628.882.942.703	129.504.790.286	16.699.815.967	(35.380.138)	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	2.351.740.923.896			2.961.998.869.084	Net book value

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, reklassifikasi ke dan dari aset tetap ke akun aset lainnya seperti properti investasi dan persediaan dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the reclassifications to and from fixed assets to other asset accounts such as investment properties and inventories were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbarui.

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dibebankan pada akun beban umum dan administrasi, beban langsung dan beban penjualan.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Biaya perolehan	2.780.410.653	29.166.987.067	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(2.213.934.571)	(16.699.815.967)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	566.476.082	12.467.171.100	<i>Net book value</i>
Harga jual	1.187.256.326	11.727.147.047	<i>Selling price</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	620.780.244	(740.024.053)	<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use, which are valid up to various dates in year 2023 up to 2044 that are renewable/extendable.

Depreciation for the periods ended September 30, 2016 and 2015 was charged to general and administrative expenses, direct costs and selling expenses.

The details of sale of fixed assets are as follows:

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, construction in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

Proyek	30 September 2016/September 30, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		Projects
	Percentase penyelesaian (%) Percentage of completion (%)	Perkiraaan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	Percentase penyelesaian (%) Percentage of completion (%)	Perkiraaan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	
Ciputra World 1 Jakarta	98,10%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016	98,00%	Kuartal IV 2016/ 4 th Quarter 2016	Ciputra World 1 Jakarta
Rumah Sakit Ciputra, CitraGarden City*	-	Kuartal I 2018/	95,00%	1 st Quarter 2016 Kuartal I 2018/	Ciputra Hospital, CitraGarden City*
Hotel Citra Plaza, Kemayoran	84,00%	1 st Quarter 2018	83,00%	1 st Quarter 2018	Hotel Citra Plaza, Kemayoran

*) telah selesai pada tahun 2016

**) has been completed in 2016*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 30 September 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tahun 2016, aset dalam penyelesaian tertentu milik entitas anak CP telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14). Pada tahun 2015, aset dalam penyelesaian tertentu milik entitas anak CP telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap adalah sebesar Rp34.920.345.416 dan Rp12.021.355.407 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang obligasi masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15 dan 24).

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2016, 14 Maret 2016 dan 15 Maret 2016, nilai wajar aset tetap tertentu (terutama terdiri dari tanah, bangunan dan lapangan golf) adalah sekitar Rp8,8 triliun.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016, aset tetap dan properti investasi (Catatan 14), kecuali tanah dan lapangan golf, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan total pertanggungan sekitar Rp15,2 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The percentages of completion of the construction in progress as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of September 30, 2016, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction.

In 2016, certain construction in progress owned by subsidiaries of CP was reclassified to investment properties (Note 14). In 2015, certain construction in progress owned by subsidiaries of CP was reclassified to investment properties (Note 14).

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets amounted to Rp34,920,345,416 and Rp12,021,355,407 for the periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 15).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, fixed assets owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable and bonds payable (Notes 15 and 24).

Based on the valuation determined by independent appraisers KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their reports dated March 10, 2016, March 14, 2016 and March 15, 2016, respectively, the fair values of certain fixed assets (mainly consisting of land, buildings and golf course) approximately amounted to Rp8.8 trillion.

Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets; therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.

As of September 30, 2016, fixed assets and investment properties (Note 14), except land and golf course, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with various third - party insurance companies for Rp15.2 trillion. The management of the Group is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penurunan nilai pada aset tetap sebab tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat asset tetap tersebut tidak dapat dipulihkan kembali.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there was no impairment in the value of fixed assets since there were no events or changes in circumstances that indicated that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ For the Period Ended September 30, 2016			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya Perolehan			
Tanah	611.331.936.419	-	1.245.917.554
Bangunan dan prasarana	3.753.585.339.737	43.228.216.563	13.320.120.030
Aset dalam penyelesaian	714.342.255.580	207.642.696.346	(12.823.504.883)
Total biaya perolehan	5.079.259.531.736	250.870.912.909	1.742.532.701
Akumulasi penyusutan			
Bangunan dan prasarana	558.176.759.882	77.940.600.167	2.971.730.885
Nilai buku neto	4.521.082.771.854		4.692.783.886.412

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ For the Period Ended December 31, 2015			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications
Biaya Perolehan			
Tanah	564.036.540.031	609.299.721	46.686.096.667
Bangunan dan prasarana	3.584.194.606.782	198.523.566.500	(29.132.833.545)
Aset dalam penyelesaian	502.896.818.393	302.647.474.585	(91.202.037.398)
Total biaya perolehan	4.651.127.965.206	501.780.340.806	(73.648.774.276)
Akumulasi penyusutan			
Bangunan dan prasarana	447.456.890.207	110.719.869.675	-
Nilai buku neto	4.203.671.074.999		4.521.082.771.854

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 dibebankan pada akun beban langsung dan beban umum dan administrasi.

Depreciation for the periods ended September 30, 2016 and 2015 was charged to direct costs and general and administrative expenses.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi terutama merupakan tanah dan bangunan pusat niaga yang terletak di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp550.009.058.250 dan Rp529.078.398.628 pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar (Catatan 29).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan proyek dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Proyek	30 September 2016/September 30, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		Projects
	Percentase penyelesaian (%) / Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	Percentase penyelesaian (%) / Percentage of completion (%)	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated time of Completion	
Ciputra World 2 Jakarta	63,27%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016	55,55%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016	Ciputra World 2 Jakarta
Ciputra World Surabaya (Mall tahap II, gedung parkir, SOHO dan VOILA)	84,39%	Sampai dengan/ until 2018	71,86%	Sampai dengan/ until 2018	Ciputra World Surabaya (Phase II mall, parking structure, SOHO and VOILA)
Eco Plaza, CitraRaya Tangerang	95,00%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016	63,00%	Kuartal IV 2016/ 4th Quarter 2016	Eco Plaza, CitraRaya Tangerang

Persentase penyelesaian properti investasi dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas diharapkan terjadi.

Biaya pinjaman dikapitalisasi ke dalam properti investasi adalah sebesar Rp33.531.105.633 dan Rp7.326.655.757 masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 2015 (Catatan 15).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, properti investasi milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang obligasi masing-masing entitas anak tertentu tersebut (Catatan 15 dan 24).

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties mainly represent land and shopping center buildings located in Jakarta, Semarang and Surabaya. These investment properties are rented out to third parties.

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp550,009,058,250 and Rp529,078,398,628 for the periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 29).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, investment properties in progress mostly represents the accumulated costs of constructing certain projects with the percentage of completion as follows:

The percentages of completion of the construction in progress as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, there were no significant obstacles to the completion of the projects under construction that were expected to occur.

Borrowing costs which were capitalized to investment properties amounted to Rp33,531,105,633 and Rp7,326,655,757 for periods ended September 30, 2016 and 2015, respectively (Note 15).

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, investment properties owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable and bonds payable (Notes 15 and 24).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan dan KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2016, 14 Maret 2016 dan 15 Maret 2016, nilai wajar properti investasi adalah sekitar Rp8,1 triliun.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

15. UTANG BANK

Utang bank yang seluruhnya berdenominasi dalam rupiah terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang bank jangka pendek	648.710.560.445	978.787.337.003	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.206.013.716.246	3.190.167.373.751	Long-term bank loans
Total utang bank	4.854.724.276.691	4.168.954.710.754	Total bank loans

Utang bank jangka pendek

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.000.000.000	655.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT ICBC Indonesia	121.000.000.000	82.000.000.000	PT ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	106.438.347.616	125.535.240.571	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	103.090.329.048	83.696.838.322	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	47.181.883.781	32.555.258.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total utang bank jangka pendek	648.710.560.445	978.787.337.003	Total short-term bank loans

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Based on the valuation determined by independent appraisers KJPP Susan Widjojo & Rekan, KJPP Willson & Rekan and KJPP Rengganis, Hamid & Rekan in their reports dated March 10, 2016, March 14, 2016 and March 15, 2016, respectively, the fair values of the investment properties approximately amounted to Rp8.1 trillion.

Investment properties, except land, are covered by insurance under blanket policies that also cover fixed assets (Note 13). The Group's management is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment properties as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

15. BANK LOANS

Bank loans are all denominated in rupiah and consist of the following:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Total bank loans			

Short-term bank loans

This account consists of the following:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	251.000.000.000	655.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT ICBC Indonesia	121.000.000.000	82.000.000.000	PT ICBC Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	106.438.347.616	125.535.240.571	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	103.090.329.048	83.696.838.322	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	47.181.883.781	32.555.258.110	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total short-term bank loans			

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan April 2015, CS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 19 Mei 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% dan 10,75% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari PT Suburhijau Jayamakmur dan PT Aptacitra Surya, entitas anak CS (Catatan 13). Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp500.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 246.000.000.000 dan Rp250.000.000.000.

Pada tahun 2013, CRM, entitas anak CRS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo yang telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2016. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan 10,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit Ciputra Hospital yang berlokasi di CitraRaya Tangerang (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000.

CR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan pagu pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2016. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan 9,75% dan 10,75% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi tertentu dari CR, PT Candrasa Pranaguna, entitas anak CR, dan Perusahaan (Catatan 13 dan 14). Selama tahun 2016, CR melakukan penarikan sisa pinjaman dari Mandiri sebesar Rp100.000.000.000 dan sekaligus melakukan pelunasan sebesar Rp500.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp400.000.000.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In April 2015, CS obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp350,000,000,000 with credit period of one year. The credit facility period has been extended for 1 year period which will be matured on May 19, 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% and 10.75% in 2016 and 2015, respectively. The loan is collateralized by certain fixed assets of PT Subsurhijau Jayamakmur and PT Aptacitra Surya, subsidiaries of CS (Note 13). Total loan payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp500,000,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp246,000,000,000 and Rp250,000,000,000, respectively.

In 2013, CRM, a subsidiary of CRS, obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with maturity date had been extended up to December 20, 2016. The loan bore floating interest at annual rates of 10.75% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by land and building of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang (Note 13). There were no loan payments for the period ended September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp5,000,000,000, respectively.

CR obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with a maximum amount of Rp500,000,000,000 with credit period of 1 year which will be matured on August 1, 2016. The loan bore floating interest at annual rates of 9.75% and 10.75% in 2016 and 2015, respectively. The loan is collateralized by certain fixed assets and investment properties of CR, PT Candrasa Pranaguna, CR's subsidiary, and the Company (Notes 13 and 14). During 2016, CR has drawn down the loan from Mandiri amounting to Rp100,000,000,000 and at the same time has made full repayments of Rp500,000,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil and Rp400,000,000,000, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 20 Maret 2015, CS memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 1 tahun yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CS. Pada tahun 2016, pagu pinjaman ditingkatkan menjadi Rp200.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 23 Maret 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,75% sampai 11,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CS dan PT Suburhijau Jayamakmur, entitas anak CS (Catatan 13). Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp15.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp15.000.000.000.

Pada tanggal 20 Maret 2015, PT Asendabangun Persada (ABP), entitas anak CS, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp30.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja ABP. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan bulan Maret 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,75% sampai 11,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari ABP (Catatan 13) dan jaminan perusahaan dari CS. Tidak terdapat pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp17.000.000.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On March 20, 2015, CS obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp150,000,000,000 with credit period of one year which was used to finance the working capital of CS. In 2016, the maximum amount of Rp200,000,000,000 and the credit facility period was extended up to March 23, 2016. The loan bore floating interest at annual rate ranging from 10.75% to 11.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of CS and PT Suburhijau Jayamakmur, CS's subsidiary (Note 13). Total loan payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp15,000,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp50,000,000,000 and Rp15,000,000,000, respectively.

On March 20, 2015, PT Asendabangun Persada (ABP), CS's subsidiary, obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp30,000,000,000 which was used to finance the working capital of ABP. The facility has credit period of one year and has been extended up to March 2017. The loan bore floating interest at annual rate ranging from 10.75% to 11.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of ABP (Note 13) and corporate guarantee from CS. There were no loan payments for the period ended September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp30,000,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2015, PT Ciputra Delta (CDEL), entitas anak CS, memperoleh fasilitas pinjaman tetap *on demand* dari ICBC dengan pagu pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja CDEL. Pinjaman tersebut berjangka waktu selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan bulan September 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CS dan ILKH, entitas anak CDEL (Catatan 13). Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp9.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.000.000.000 dan Rp50.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 11 Juni 2015, CI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun, yang diperpanjang sampai dengan bulan Juni 2017. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai 10,25% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu dari CI (Catatan 13). Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp19.096.892.955. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp106.438.347.616 dan Rp125.535.240.571.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

On September 11, 2015, PT Ciputra Delta (CDEL), CS's subsidiary, obtained fixed loan on demand credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp50,000,000,000 which was used to finance the working capital of CDEL. The facility has credit period of one year and has been extended up to September 2017. The loan bore floating interest at annual rate of 11.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of CS and ILKH, subsidiary of CDEL (Note 13). Total loan payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp9,000,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp41,000,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 11, 2015, CI obtained a working capital loan facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum amount of Rp150,000,000,000 with credit period of one year, which was extended up to June 2017. The loan bore floating interest at annual rate ranging from 9.75% to 10.25% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by certain fixed assets of CI (Note 13). Total loan payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp19,096,892,955. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp106,438,347,616 and Rp125,535,240,571, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Pada tanggal 21 Januari 2015, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu PT Ciputra Langgeng Mitra (CLM), PT Ciputra Optima Mitra (COM), PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (CORM), PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), PT Ciputra Mitra Lestari (CML), PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), PT Ciputra Angsana Mitra (CAM), PT Ciputra NGK Mitra, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), PT Ciputra Realty Mitra dan PT Ciputra Tangguh Mandiri (CTM)(selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit modal kerja dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), dimana BTN setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja kepada sub-kontraktor dan supplier Kelompok Usaha CGM, serta pembiayaan pekerjaan infrastruktur. Jangka waktu pinjaman dari fasilitas ini adalah maksimal satu tahun sejak penarikan dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai 12,00% pada tahun 2016 dan 2015. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp45.363.360.166. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp102.440.329.048 dan Rp81.096.838.322.

Pada tanggal 30 November 2015, PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari BTN dengan pagu pinjaman sebesar Rp2.600.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dari CNM (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.950.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp650.000.000 dan Rp2.600.000.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

On January 21, 2015, CGM and its several subsidiaries namely PT Ciputra Langgeng Mitra (CLM), PT Ciputra Optima Mitra (COM), PT Cita Citra Lestari (CCL), PT Ciputra Jaya Mandiri (CJM), PT Ciputra Bangun Mitra (CBM), PT Ciputra Fajar Mitra (CFM), PT Ciputra Intan Mitra (CIM), PT Ciputra Sukses Property (CSP), PT Ciputra Orient Mitra (CORM), PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), PT Ciputra Mitra Lestari (CML), PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), PT Ciputra Angsana Mitra (CAM), PT Ciputra NGK Mitra, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), PT Ciputra Realty Mitra and PT Ciputra Tangguh Mandiri (CTM) (hereafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to working capital credit facilities with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN"), whereby BTN agreed to provide the working capital loans which was used to finance the working capital for sub-contractor and supplier CGM Group, and to finance the development of infrastructure. The credit facilities is revolving and has a maximum one year tenor for each drawdown. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2016 and 2015. Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp45,363,360,166. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facilities amounted to Rp102,440,329,048 and Rp81,096,838,322, respectively.

On November 30, 2015, PT Ciputra Nusa Mitra (CNM), subsidiary of CGM, obtained a working capital loan facility from BTN with a maximum amount of Rp2,600,000,000 with credit period of one year. The loan bore floating interest at annual rate of 11.75% in 2016 and 2015. The loan is collateralized by fixed assets of CNM (Note 13). Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp1,950,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp650,000,000 and Rp2,600,000,000 respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 28 April 2014, CGM dan beberapa entitas anaknya, yaitu CLM, COM, CCL, CJM, CBM, CFM, CIM, CSP, CORM, CNM, CML dan CMC (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha CGM") mengadakan perjanjian kerjasama fasilitas kredit dan/atau jasa perbankan dengan BRI, dimana BRI setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Post Financing ("KMK Post Financing") yang digunakan untuk pembiayaan pengerjaan proyek dan pengadaan barang atau jasa di sejumlah proyek real estat Kelompok Usaha CGM. Jangka waktu pinjaman dari fasilitas ini adalah maksimal satu tahun sejak penarikan dan bersifat *revolving*. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai 12,00% pada tahun 2016 dan 2015. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp49.337.926.651. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp47.181.883.781 dan Rp32.555.258.110.

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran berulang dari Niaga dengan pagu pinjaman sebesar Rp20.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan operasional. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,25% dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang sama yang dijaminkan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp20.000.000.000 dan RpNihil.

15. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On April 28, 2014, CGM and its several subsidiaries namely CLM, COM, CCL, CJM, CBM, CFM, CIM, CSP, CORM, CNM, CML and CMC(hereafter referred to as "CGM Group") entered into a cooperative agreement related to credit facility and/or banking facilities with BRI, whereby BRI agreed to provide the Post Financing Working Capital Loan ("KMK Post Financing") which was used to finance the construction of projects and procurement of certain goods or services in several CGM Group's real estate projects. The credit facility is revolving and has a maximum one year tenor for each drawdown. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 11.00% to 12.00% in 2016 and 2015. Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp49,337,926,651. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp47,181,883,781 and Rp32,555,258,110, respectively.

PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk ("Niaga")

CGM obtained a revolving escrow loan facility from Niaga with a maximum amount of Rp20,000,000,000 which was used to finance the operational activity. The loan bore annual interest rate of 12.25% and will mature in June 2016. The loan is secured by the same assets pledged as collateral for long-term borrowings obtained from the same bank. There were no installment payment for the period ended September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp20,000,000,000 and RpNil, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pokok pinjaman			<i>Principal</i>
Utang sindikasi	1.959.385.145.360	1.195.785.145.360	<i>Syndication loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	636.500.000.000	52.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	601.629.595.072	657.381.612.955	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)</i>
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	362.916.635.286	403.748.094.712	<i>PT Bank Central Asia Tbk (BCA)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	279.045.317.041	646.879.173.858	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)</i>
PT ICBC Indonesia (ICBC)	179.442.852.855	66.353.710.588	<i>PT ICBC Indonesia (ICBC)</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)	160.000.000.000	149.489.657.794	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26.641.499.671	26.896.917.926	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.332.915.210	14.898.874.749	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.227.916.210	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total pokok pinjaman	4.245.121.876.705	3.213.433.187.942	<i>Total principal</i>
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	(39.108.160.145)	(23.265.814.191)	<i>Unamortized loan arrangement costs</i>
Neto	4.206.013.716.560	3.190.167.373.751	<i>Net</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Less current maturities:</i>
Utang sindikasi	275.125.000.000	239.200.000.000	<i>Syndication loans</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	64.864.474.622	15.500.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
BRI	128.850.000.000	103.620.000.000	<i>BRI</i>
BCA	5.911.357.726	7.561.323.045	<i>BCA</i>
BNI	30.000.000.000	28.000.000.000	<i>BNI</i>
ICBC	-	-	<i>ICBC</i>
BTN	-	-	<i>BTN</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	8.616.377.408	346.700.220	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.249.999.984	2.172.752.568	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.394.285.715	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	523.011.495.455	396.400.775.833	<i>Total current maturities</i>
Bagian jangka panjang	3.683.002.221.105	2.793.766.597.918	<i>Long-term portion</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ciputra Adigraha (CAG), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri dan PT Bank DKI ("DKI") yang digunakan untuk membiayai pengembangan proyek CiputraWorld 1 Jakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Batas fasilitas kredit Mandiri sebesar Rp1.725.000.000.000 yang terbagi atas kredit investasi pokok (KI Pokok) dan kredit investasi *interest development cost* (KI IDC) masing-masing sebesar Rp1.540.685.000.000 dan Rp184.315.000.000.
- Batas fasilitas kredit DKI sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi menjadi KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp89.315.000.000 dan Rp10.685.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito yang diterbitkan Mandiri dengan jangka waktu 3 bulan ditambah marjin sebesar 5,25% per tahun. Masa tenggang fasilitas ini adalah sejak Desember 2011 sampai dengan Juni 2013, dimana selama masa tenggang tersebut 70% dari beban bunga akan dibebankan ke dalam fasilitas KI IDC dan 30% merupakan pembiayaan sendiri oleh CAG. CAG akan membayar melalui angsuran triwulan dimulai sejak triwulan ketiga tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019.

Berdasarkan surat persetujuan atas perubahan ketentuan fasilitas kredit sindikasi tanggal 20 Juni 2013, pembayaran angsuran direvisi untuk dimulai pada triwulan kedua tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019. Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp179.400.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp1.016.385.145.360 dan Rp1.195.785.145.360.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik CAG berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan yang berdiri di atasnya (Ciputra World 1 Jakarta), yang terdiri dari mal, bangunan perkantoran, hotel dan servis apartemen (yang dikelola oleh CAG, tidak termasuk apartemen yang telah dijual), mesin dan peralatan, rekening penampungan (*escrow accounts*) dan saham dari pemegang saham CAG yang tidak memiliki pengaruh signifikan (Catatan 13).

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans

On December 14, 2011, PT Ciputra Adigraha (CAG), CP's subsidiary, obtained syndicated credit facilities from Mandiri and PT Bank DKI ("DKI") which were used to finance the development of CiputraWorld 1 Jakarta project with limits as follows:

- Mandiri credit facility with a limit of Rp1,725,000,000,000 which is divided into principal credit investment (KI Pokok) and credit investment interest development cost (KI IDC) amounting to Rp1,540,685,000,000 and Rp184,315,000,000, respectively.
- DKI credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which is divided into KI Pokok and KI IDC amounting to Rp89,315,000,000 and Rp10,685,000,000, respectively.

The loans from the facilities bore floating interest rate based on Mandiri published rates for time deposit for a three-month period plus 5.25% margin per annum. Grace period of this facility was recognized from December 2011 until June 2013, wherein during that grace period 70% of the interest expense was charged to the KI IDC facility and the other 30% will be self-financed by CAG. CAG will pay the credit installments starting from the third quarter of 2013 up to the third quarter of 2019.

Based on the addendum letter of the syndicated loan facility dated June 20, 2013, the payment of the installment was revised to start from the second quarter of 2014 up to the fourth quarter of 2019. Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp179,400,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,016,385,145,360 and Rp1,195,785,145,360, respectively.

The loans are collateralized by CAG's fixed assets such as land and the buildings, furniture and fixtures standing on it (Ciputra World 1 Jakarta), which consists of the shopping center, office tower, hotel and serviced apartment (managed by CAG, excluding apartments sold), machinery and equipment, escrow accounts, and the shares of CAG's shareholders with no significant influence (Note 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi (lanjutan)

Pada bulan Desember 2014, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek Office Tower II di Ciputra World 1 Jakarta. Pinjaman tersebut berjangka waktu 8 tahun dan dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 3,25% di atas suku bunga penjaminan (yang ditetapkan LPS). Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap yang dibiayai dari fasilitas kredit ini berupa tanah berserta bangunan, peralatan dan perlengkapan, mesin dan escrow accounts (Catatan 13). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil.

Pada bulan Juni 2016, SNIP memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank ICBC Indonesia, PT CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp1.400.000.000.000 dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Tahap A dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp950.000.000.000 dan berjangka waktu 5 tahun digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan membiayai pembangunan proyek CiputraWorld 2 Jakarta.
- Tahap B dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp450.000.000.000 berjangka waktu 9 tahun digunakan untuk membiayai pembangunan proyek CiputraWorld 2 Jakarta.

Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan sebesar 12,00%. SNIP akan membayar melalui angsuran triwulan dimulai sejak Januari 2019. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan CiputraWorld 2 Jakarta (Catatan 13). Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp943.000.000.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans (continued)

On December 2014, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri, PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah with a maximum amount Rp550,000,000,000 to be used to finance the development of the Office Tower II in Ciputra World 1 Jakarta. The loan will mature in 8 years and bore interest at the annual rate of 3.25% above the government lending rate (determined by the LPS). The loan are collateralized by CAG's fixed assets that were financed by this credit facilities such as land and the buildings, furniture and fixtures, machinery and escrow accounts (Note 13). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil, respectively.

In June 2016, SNIP obtained syndicated credit facilities from PT Bank ICBC Indonesia, PT CIMB Niaga Tbk and PT Bank Maybank Indonesia with a maximum amount Rp1,400,000,000,000 with tranches as follows:

- Tranches A with maximum amount Rp950,000,000,000 and will mature in 5 years period to be used to settle credit facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and to finance the development of CiputraWorld 2 Jakarta project.
- Tranches B with maximum amount Rp450,000,000,000 and will mature in 9 years period to be used to finance the development of CiputraWorld 2 Jakarta project.

The loan will bore interest at the annual floating rate of 12.00%. SNIP will pay the credit installments starting from January 2019. The loan are collateralized by land and buildings of CiputraWorld 2 Jakarta (Note 13). As of September 30, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp943,000,000,000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 Juli 2011, CRM memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan rumah sakit Ciputra Hospital di CitraRaya Tangerang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga mengambang tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% pada tahun 2016 dan 2015. Pinjaman ini diangsur setiap tiga bulan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Ciputra Hospital di CitraRaya Tangerang (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp10.500.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp41.500.000.000 dan Rp52.000.000.000.

Pada tanggal 18 Mei 2016, CR memperoleh fasilitas kredit *non-revolving* dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp500.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan modal kerja operasional dan pembangunan area hunian, bangunan komersial dan fasilitas pendukung CR. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2016 dan berjangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan antara lain: (i) tanah dan bangunan yang berlokasi di CitraRaya Tangerang dan CitraGarden Jakarta, (ii) piutang CR dan Entitas Anak CR yang ada dan yang akan timbul di masa mendatang sebesar 37,22% dari total fasilitas kredit. Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp495.000.000.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 1, 2011, CRM obtained investment credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp65,000,000,000 used to finance the development of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.50% in 2016 and 2015, respectively. The loan is payable in quarterly installments starting from 2013 until 2018. This loan is collateralized by land and building of the Ciputra Hospital in CitraRaya Tangerang (Note 13). Total installment payment for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp10,500,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp41,500,000,000 and Rp52,000,000,000, respectively.

On May 18, 2016, CR obtained a non-revolving credit facility from Mandiri with a maximum amount Rp500,000,000,000 which to be used to finance operational working capital and construction of CR's residential areas, commercial building and support facility. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2016 and will mature in 5 years period. The loan is collateralized by among others: (i) land and buildings located in CitraRaya Tangerang and CitraGarden Jakarta, (ii) existing and future receivables of CR and its Subsidiaries amounted to 37.22% of the total credit facility. As of September 30, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp495,000,000,000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, CR memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK") dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan untuk membiayai pengembangan infrastruktur proyek CR dan Entitas Anak CR antara lain CitraRaya Tangerang, CitraGarden City Jakarta, CitraGrand City Palembang, CitraRaya City Jambi, CitraGarden Aneka Pontianak, Citra Maja Raya Banten, Citra Palm Garden Sentul, Citra Garden City Samarinda, CitraGarden City Malang, Citra Aerolink Batam, CitraGarden Balikpapan dan proyek lainnya yang telah di terima oleh Mandiri. Fasilitas kredit ini tidak diperbolehkan untuk dipergunakan sebagai pembelian dan/atau pengembangan tanah yang akan dijual oleh CR. Pinjaman tersebut dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan sebesar 9,75% pada tahun 2016 dan berjangka waktu 5 tahun. Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp100.000.000.000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Sentra (CSN), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp700.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSN berupa tanah serta bangunan termasuk mesin dan peralatan yang ada di atasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp72.720.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp492.880.000.000 dan Rp565.600.000.000.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(continued)

At the same date, CR obtained special-purpose loan ("PTK") from Mandiri with a maximum amount of Rp300,000,000,000 which to be used to finance the infrastructure construction of CR and its Subsidiaries projects among others CitraRaya Tangerang, CitraGarden City Jakarta, CitraGrand City Palembang, CitraRaya City Jambi, CitraGarden Aneka Pontianak, Citra Maja Raya Banten, Citra Palm Garden Sentul, CitraGarden City Samarinda, CitraGarden City Malang, CitraAerolink Batam, CitraGarden Balikpapan and other projects accepted by Mandiri. This credit facility is not allowed to be used to buy and/or land development that will be sold by CR. The loan bore floating interest at annual rate of 9.75% in 2016 and will mature in 5 years period. As of September 30, 2016, the outstanding loan from this facility amounted to Rp100,000,000,000.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

On October 23, 2013, PT Ciputra Sentra (CSN), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp700,000,000,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by CSN's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp72,720,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp492,880,000,000 and Rp565,600,000,000, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Astinamuria, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp32.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Semarang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp2.400.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.093.591.693 dan Rp26.493.591.693.

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Royalemeriti, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp28.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Yogyakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50% dan berjangka waktu 8 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp2.400.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp24.902.741.262 dan Rp27.302.741.262.

Pada tanggal 25 Agustus 2014, PT Ciputra Victory Mitra, entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp95.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan apartemen Vida View Makasar. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,00% dan berjangka waktu 5,5 tahun. Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp59.753.262.117 dan Rp37.985.280.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan apartemen Vida View (Catatan 6).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
(continued)

On October 23, 2013, PT Ciputra Astinamuria, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp32,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Semarang. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installments payment for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp2,400,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp24,093,591,693 and Rp26,493,591,693, respectively.

On October 23, 2013, PT Ciputra Royalemeriti, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp28,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Yogyakarta. The loan bore interest at the annual rate of 9.50% and will mature in 8 years periods. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installments payment for period ended September 30, 2016 amounted to Rp2,400,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp24,902,741,262 and Rp27,302,741,262, respectively.

On August 25, 2014, PT Ciputra Victory Mitra, CGM's subsidiary, obtained credit facility from BRI with a maximum amount Rp95,000,000,000 used to finance the construction of Vida View Makasar apartment. The loan bore interest at the annual rate of 12.00% and will mature in 5.5 years period. There were no installment payment for the period ended September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp59,753,262,117 and Rp37,985,280,000, respectively. The loan is collateralized by land and buildings of Vida View apartment (Note 6).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 9 Mei 2012, PT Win Win Realty (WWR), entitas anak CS, memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp472.525.000.000 dari BCA yang digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari Bank Mega. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito 1 (satu) bulan tertinggi ditambah 4,5% per tahun, yang harus dibayar setiap tanggal penarikan setiap bulannya. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya dan piutang usaha WWR (Catatan 6 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman yang dipercepat untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp40.387.856.250. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp311.676.593.750 dan Rp352.064.450.000.

Pada tanggal 17 Oktober 2013, PT Ciputra Ayutapradana, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp29.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel CitraDream Cirebon. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 84 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.583.899.657. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar Rp25.748.616.777 dan Rp24.599.250.040.

Pada tanggal 30 Maret 2012, PT Ciputra Asanagratia, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp33.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan hotel CitraDream Bandung. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25% dan berjangka waktu 7 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dari hotel tersebut (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.592.969.913. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp25.491.424.759 dan Rp27.084.394.672.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On May 9, 2012, PT Win Win Realty (WWR), CS's subsidiary, obtained investment credit facility amounting to Rp472,525,000,000 from BCA which is used to settle credit facility of Bank Mega. This loan bore interest at the top rate of time deposit plus 4.5% annually, which has to be paid monthly on the withdrawal day. The loan is due on May 9, 2022. This loan is secured by land and building at Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89, Surabaya and trade receivables of WWR (Notes 6 and 14). Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp40,387,856,250, which represents voluntarily accelerated installment payment. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp311,676,593,750 and Rp352,064,450,000, respectively.

On October 17, 2013, PT Ciputra Ayutapradana, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp29,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream, Cirebon. The loan bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will be paid in 84 monthly installments after the grace period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp1,583,899,657. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25,748,616,777 and Rp24,599,250,040, respectively.

On March 30, 2012, PT Ciputra Asanagratia, CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp33,000,000,000 used to finance the construction of hotel CitraDream Bandung. The loan bore interest at the annual rate of 10.25% and will mature in 7 years period. The loan is collateralized by the hotel land (Note 13). Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp1,592,969,913. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25,491,424,759 and Rp27,084,394,672, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 28 Maret 2013, PT Ciputra Semarang (CSM), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pengembangan perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSM berupa tanah serta bangunan, mesin dan peralatan yang ada diatasnya (Catatan 13 dan 14). Pembayaran angsuran pinjaman tersebut untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp20.500.000.000. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp227.867.286.599 dan Rp248.367.286.599.

Pada tanggal 21 Juli 2014, PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp469.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan resort Rosewood di Bali. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,58% dan berjangka waktu 10 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan dari resort tersebut (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp51.178.030.442.

Pada tanggal 4 Agustus 2016, DTA memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp120.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek The Nivata di Bali. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,75% dan berjangka waktu 7,5 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan dari resort Rosewood dan The Nivata (Catatan 13). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On March 28, 2013, PT Ciputra Semarang (CSM), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount Rp300,000,000,000 used to finance the company development. The loan bore interest at the annual rate of 10.50% and will mature in 10 years period. The loan is collateralized by CSM's fixed assets and investment property, such as land with buildings including machinery and furniture in it (Notes 13 and 14). Total installments payment for period ended September 30, 2016 amounted to Rp20,500,000,000. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp227,867,286,599 and Rp248,367,286,599, respectively.

On July 21, 2014, PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp469,000,000,000 used to finance the construction of Rosewood resort in Bali. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.58% annually and will mature in 10 years period. The loan is collateralized by the land, buildings and equipment of the resort (Note 13). There were no installment payment for the period ended September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp51,178,030,442, respectively.

On August 4, 2016, DTA obtained term-loan facility from BNI with a maximum amount of Rp120,000,000,000 used to finance the construction of the Nivata residential project in Bali. The loan bore annual interest of 10.75% and will mature in 7.5 years period. The loan is collateralized by the land, buildings and equipment of Rosewood resort and The Nivata (Note 13). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility each amounted to RpNil, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2014, PT Sarananeka Indahpancar (SNIP), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp550.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan CiputraWorld2Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar JIBOR 1 bulan ditambah 3,91% dan berjangka waktu 9 tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan SNIP (Catatan 13). Pada bulan Mei 2016, SNIP melakukan pelunasan dipercepat atas seluruh fasilitas kredit investasi ini sebesar Rp339.734.856.817. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar RpNihil dan Rp347.333.856.817.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 26 November 2015, PT Ciputra Puri Trisula (CPT), entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari ICBC dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp750.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan proyek Ciputra International di Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,25% dan berjangka waktu 6 tahun. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran bulanan selama 36 bulan setelah masa tenggang. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan proyek Ciputra International (Catatan 13) dan jaminan perusahaan yang diberikan oleh PT Ciputra Balai Property (entitas anak CP) dan PT Puri Sarana Damai (pihak ketiga), keduanya pemegang saham CPT. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp179.442.852.855 dan Rp66.353.710.588.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

Pada tanggal 29 September 2014, PT Citra Raya Medika (CRM), entitas anak CRS, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BTN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp160.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan rumah sakit Ciputra Hospital CitraGarden City Jakarta. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% dan berjangka waktu 10 tahun.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
(continued)

On November 20, 2014, PT Sarananeka Indahpancar (SNIP), CP's subsidiary, obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount of Rp550,000,000,000 used to finance the construction of CiputraWorld 2 Jakarta. The loan bore interest at monthly JIBOR plus 3.91% annually and will mature in 9 years period. The loan is collateralized by SNIP's land and buildings (Note 13). In May 2016, SNIP has made full repayment this investment credit facility amounted to Rp339,734,856,817. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil and Rp347,333,856,817, respectively.

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On November 26, 2015, PT Ciputra Puri Trisula (CPT), subsidiary of CP, obtained investment credit facility from ICBC with a maximum amount of Rp750,000,000,000 used to finance the development of Ciputra International project located in Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.25% and will mature in 6 years period. The loan will be paid in 36 monthly installments after the grace period. This loan is collateralized by the land and building of Ciputra International project (Note 13) and corporate guarantees from PT Ciputra Balai Property, (subsidiary of CP) and PT Puri Sarana Damai (third party), both CPT's shareholders. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp179,442,852,855 and Rp66,353,710,588, respectively.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")

On September 29, 2014, PT Citra Raya Medika (CRM), CRS's subsidiary, obtained investment credit facility from BTN with a maximum amount of Rp160,000,000,000 used to finance the development of CiputraHospital located in CitraGarden City Jakarta. The loan bore interest at the annual rate of 11.75% and will mature in 10 years period.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan dan peralatan medis Ciputra Hospital CitraGarden City Jakarta yang dibiayai pinjaman ini (Catatan 13) beserta piutang yang akan timbul di masa mendatang (Catatan 6). Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp160.000.000.000 dan Rp149.489.657.794.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")

Pada tanggal 16 Desember 2015, PT Ciputra Sukses Property (CSP), entitas anak CGM, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BII dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp25.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian aset tetap. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 12,5% dan berjangka waktu 4 tahun, termasuk masa tenggang selama 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap CSP (Catatan 13). Tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp25.000.000.000.

Pada tanggal 20 April 2015, PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), entitas anak CGM, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari BII dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp2.104.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembelian ruko. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 1,25% di atas *base lending rate* BII dan berjangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan ruko yang dibiayai fasilitas ini (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp255.418.255. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp1.641.499.671 dan Rp1.896.917.926.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
(continued)

This loan is collateralized by the land, building and medical equipment of the Ciputra Hospital located in CitraGarden City Jakarta financed by this loan (Note 13) including future receivables of the hospital (Note 6). As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp160,000,000,000 and Rp149,489,657,794, respectively.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BII")

On December 16, 2015, PT Ciputra Sukses Property (CSP), subsidiary of CGM, obtained investment credit facility from BII with a maximum amount of Rp25,000,000,000 used to refinance the asset purchased. The loan bore interest at the annual rate of 12.5% and will mature in 4 years period including 1 year grace period. This loan is collateralized by CSP's fixed asset (Note 13). There were no installment payment for the period ended September 30, 2016. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp25,000,000,000, respectively.

On April 20, 2015, PT Ciputra Mitra Cipta (CMC), subsidiary of CGM, obtained term loan facility from BII with a maximum amount of Rp2,104,000,000 used to finance the purchase of shophouse. The loan bore interest at the annual rate of 1.25% above BII's base lending rate and will mature in 5 years period. This loan is collateralized by the financed shophouse (Note 13). Total installment payment for the period ended September 30, 2016 amounting to Rp255,418,255. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp1,641,499,671 and Rp1,896,917,926, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

CGM memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus ("PTK") 1 dan 2 dari Niaga dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp25.000.000.000 dan Rp155.000.000.000, yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana proyek perumahan yang sedang dikembangkan CGM dan entitas anak CGM. PTK-1 dan PTK-2 tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 11,75% dan berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada bulan Desember 2019. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan CJM, entitas anak CGM (Catatan 13) dan fidusia atas piutang dari CSP, COM, CCL, CBM, CFM dan CTM, entitas anak CGM (Catatan 5). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp1.884.743.197. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp23.332.915.210 dan Rp14.898.874.749.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

Pada tanggal 28 Desember 2015, PT Ciputra Optima Mitra (COM), entitas anak tidak langsung CGM, memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dari NISP dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp16.500.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek Citraland Tegal. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 0,50% di atas base lending rate NISP dan berjangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan COM (Catatan 13). Pembayaran angsuran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp272.083.790. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing adalah sebesar Rp16.227.916.210 dan RpNil.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

CGM obtained special-purpose loan ("PTK") 1 and 2 facilities from Niaga with a maximum amount of Rp25,000,000,000 and Rp155,000,000,000, respectively, which was used to finance the construction of township facilities or housing projects currently developed by CGM and its subsidiaries. PTK-1 and PTK-2 bore annual interest rate of 11.75% and will mature in 5 years period due on December 2019. The loan is collateralized by land and buildings of CJM, CGM's subsidiary (Note 13) and fiduciary transfer of ownership of certain receivable of CSP, COM, CCL, CBM, CFM and CTM, CGM's subsidiaries (Note 5). Total installment payment for the period ended September 30, 2016 amounting to Rp1,884,743,197. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp23,332,915,210 and Rp14,898,874,749, respectively.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("NISP")

On December 28, 2015, PT Ciputra Optima Mitra (COM), indirect subsidiary of CGM, obtained term loan facility from NISP with a maximum amount of Rp16,500,000,000 used to finance the development of Citraland Tegal project. The loan bore interest at the annual rate of 0.5% above NISP's base lending rate and will mature in 4 years period. This loan is collateralized by COM's land and buildings (Note 13). Total installment payments for the period ended September 30, 2016 amounted to Rp272,083,790. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to Rp16,227,916,210 and RpNil, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank BRISyariah

Pada tanggal 27 September 2016, CSN memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah dari PT Bank BRISyariah dengan pagu pinjaman sebesar Rp200.000 dengan jangka waktu selama 96 bulan. Fasilitas pembiayaan ini digunakan untuk yang digunakan untuk refinancing mall dan hotel Ciputra Jakarta. Pembiayaan ini dikenakan nisbah bagi hasil dengan porsi CSN sebesar 88,33% atau ekivalen dengan 11% per tahun. Pembiayaan ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang yang diperoleh CSN dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah masing-masing sebesar RpNihil.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, perubahan aktivitas utama dan pembayaran dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak melanggar persyaratan yang telah ditentukan, termasuk menjaga rasio keuangan.

16. UTANG USAHA

Saldo utang usaha masing-masing sebesar Rp704.923.360.838 dan Rp913.690.404.343 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, merupakan utang kepada berbagai pemasok pihak ketiga dari unit usaha pusat niaga, hotel, rumah sakit, lapangan golf dan lainnya. Seluruh utang usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak dijamin.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, semua utang usaha Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank BRISyariah

On September 27, 2016, CSN obtained musyarakah financing facility from PT Bank BRISyariah for a maximum amount of Rp200,000 with financing period 96 months. The proceeds of the loan from this financing facility were used to refinance mall and hotel Ciputra Jakarta. The profit sharing for this financing facility was 88.33% or equivalent to 11% annually. This financing is secured by the same assets pledged as collateral for long-term bank loan obtained by CSN from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding loan from this facility amounted to RpNil, respectively.

Under the loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the articles of association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group had not breached any of the covenants, including maintaining the financial ratios.

16. TRADE PAYABLES

The balance of trade payables amounting to Rp704,923,360,838 and Rp913,690,404,343 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, which represents payables to various third party suppliers of business units of malls, hotels, hospital, golf course and others. All of the trade payables as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are unsecured.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, all of the Group's trade payables are denominated in rupiah.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Utang mitra usaha ventura bersama	213.528.598.330	66.565.016.076	Joint venture partner payables
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	194.162.431.698	194.257.668.844	Deposits for ownership certificates processing arrangement
Uang jaminan penghuni	54.324.659.115	69.009.278.724	Deposits from residents
Uang jaminan pembeli kapling	14.148.766.049	4.526.522.568	Deposits from lot buyers
Lain-lain	131.242.379.198	168.818.909.707	Others
Total utang lain-lain	607.406.834.390	503.177.395.919	Total other payables

Utang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek operasi bersama yang belum disetor oleh Kelompok Usaha kepada operasi bersama dan terkait kerjasama lainnya (Catatan 41I dan 41m).

Lain-lain merupakan liabilitas yang diakui untuk utang jasa administrasi, asuransi, utang non-usaha lainnya dan termasuk utang pembelian tanah di Puri Jakarta dari entitas anak CP pada tanggal 31 Desember 2015.

18. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas rumah ke pemerintah daerah (Catatan 41)	64.095.581.160	68.072.432.571	Liability to local government (Note 41)
Bunga	9.479.489.861	26.650.060.261	Interest
Gaji dan tunjangan	7.638.561.392	7.664.943.934	Salaries and allowances
Listrik, air dan telepon	7.586.998.583	12.676.323.968	Electricity, water and telephone
Jasa manajemen	3.493.681.192	7.398.684.534	Management fees
Tenaga ahli	6.410.655.000	12.712.032.584	Professional fees
Iklan dan promosi	1.002.667.353	1.653.344.906	Advertising and promotion
Lain-lain	73.199.896.797	90.696.287.353	Others
Total beban akrual	172.907.531.338	227.524.110.111	Total accrued expenses

Lain-lain terutama merupakan akrual bagi hasil kepada mitra usaha, perbaikan dan pemeliharaan dan komisi.

18. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Others mainly represent accrual for partner sharing arrangements, repairs and maintenance and commission.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak Final	226.147.241.791	270.089.398.843	<i>Final tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	215.098.145.603	197.141.118.960	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
Pajak penghasilan lain	11.122.095.922	4.360.431.987	<i>Others income tax</i>
Total pajak dibayar dimuka	452.367.483.316	471.590.949.790	Total prepaid taxes

- b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	13.171.860.196	17.415.032.228	Article 4(2)
Pasal 21	2.867.445.174	8.693.382.538	Article 21
Pasal 22	2.939.247.562	2.880.502.362	Article 22
Pasal 23	2.344.417.584	2.653.393.583	Article 23
Pasal 25	720.085.750	905.294.063	Article 25
Pasal 26	223.550.794	214.275.647	Article 26
Taksiran utang pajak penghasilan	-	6.623.539.095	<i>Estimated income tax payable</i>
Pajak final	34.163.797.549	43.613.567.416	<i>Final tax</i>
PPN	27.053.052.206	34.891.562.226	<i>VAT</i>
Pajak pembangunan I	4.242.505.774	1.904.455.240	<i>Development tax I</i>
Lain-lain	206.898.984	35.515.011.090	<i>Others</i>
Total utang pajak	87.932.861.573	155.310.015.488	Total taxes payable

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dikenakan tarif pajak penghasilan nonfinal adalah sebagai berikut:

**Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September/For the Periods Ended September 30,**

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	693.273.862.262	1.295.466.115.141	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antara perusahaan	(214.198.167.571)	(375.796.348.905)	<i>Income before income tax of subsidiaries and reversal of intercompany consolidation eliminations</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	479.075.694.691	919.669.766.236	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan yang dikenakan tarif pajak penghasilan nonfinal adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September/For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Beda tetap:			Permanent differences:
Gaji dan tunjangan karyawan	4.954.485.467	6.116.364.781	Salaries and allowance
Bagian Perusahaan atas laba neto anak perusahaan	(498.287.027.275)	(924.421.185.284)	Equity of the Company in net income of subsidiaries
Penambahan (pengurangan) beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			Add (deduct) expense (income) Income already subjected to final taxes:
Pendapatan keuangan	(334.022.248)	(673.508.091)	Finance income
Pendapatan sewa	(281.191.471)	(270.261.515)	Rent revenue
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan imbalan kerja - neto	-	41.545.533	Provision for employee benefits - net
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(14.872.060.836)	462.721.660	Estimated taxable (income) losses of the Company
Saldo akumulasi rugi fiskal awal periode	-	-	Tax losses carry-forward at beginning of periods
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir periode	(14.872.060.836)	-	Tax-losses carry forward at the end of periods
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	-	462.721.660	Estimated taxable income of the Company
Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal dan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena ketidakpastian pemulihannya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.	<p>The Company decided not to recognize deferred tax assets on tax losses carry-forward and deductible temporary difference due to the uncertainty in their recoverability in the near future before their benefits expire.</p>		
Pendapatan yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.	<p>Income from transfer of ownership of land and/or buildings is subject to final tax which is computed from the gross value of the transfer of land and/or buildings.</p>		

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri atas:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September/For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Kini			
Non-final			Current
Perusahaan	-	115.680.415	Non-final
Entitas anak	8.586.565.146	11.918.082.480	Company
Tangguhan			Subsidiaries
Perusahaan	-	-	Deferred
Entitas anak	16.532.301.750	(160.140.178)	Company
Beban pajak penghasilan - neto	25.118.866.896	11.873.622.717	Subsidiaries
			<i>Income tax expense - net</i>

Pajak final terdiri atas:

Final tax consists:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September/For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Final			
Perusahaan	34.997.300	31.519.927	Final
Entitas anak	204.712.253.861	265.678.812.095	Company
Total pajak final	204.747.251.161	265.710.332.022	Subsidiaries
			Total Final tax

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

e. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

30 September 2016/ 31 Desember 2015/
September 30, 2016 December 31, 2015

Aset pajak tangguhan - neto	7.181.688.962	2.911.874.162	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(30.689.131.668)	(30.796.790.346)	Deferred tax liabilities - net

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa
aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan
kembali melalui penghasilan kena pajak di
masa yang akan datang.

The management of the subsidiaries believes
that the above deferred tax assets are fully
recoverable through future taxable income.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan mengalikan laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September/For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	693.273.862.262	1.295.466.115.141	<i>Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(214.198.167.571)</u>	<u>(375.796.348.905)</u>	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>479.075.694.691</u>	<u>919.669.766.236</u>	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	119.768.923.673	229.917.441.559	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Perbedaan tetap neto dengan tarif pajak yang berlaku	(123.486.938.882)	(229.812.147.527)	<i>Net permanent differences at the applicable tax rate</i>
Beda temporer dan taksiran rugi fiskal yang tidak diakui pajak tangguhannya	3.718.015.209	10.386.383	<i>Temporary differences and estimated tax loss for which no deferred tax was recognized</i>
Beban pajak penghasilan Perusahaan			<i>Income tax expense Company</i>
Periode berjalan			<i>Current</i>
Non-final	-	115.680.415	<i>Non-final</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Periode berjalan			<i>Current</i>
Non-final	8.586.565.146	11.918.082.480	<i>Non-final</i>
Tangguhan	16.532.301.750	(160.140.178)	<i>Deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>25.118.866.896</u>	<u>11.873.622.717</u>	<i>Income tax expense - net</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Hasil pemeriksaan pajak

CP dan entitas anak

Pada bulan April 2015, CSM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 tahun 2013 sebesar Rp637.521.593. Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak dan telah mengkompensasikannya dengan pajak pertambahan nilai keluaran tahun 2012.

- h. Lain-lain

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

19. TAXATION (continued)

- g. Tax assessments

CP and subsidiaries

In April 2015, CSM received Tax Overpayment Assessment Letter (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB")) withholding tax Articles 25 and 29 for fiscal year 2013 amounting to Rp637,521,593. The Company has not filed an objection letter from tax office assessment result and has been offset against the value-added tax from 2012.

- h. Others

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies", the resident publicly listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17, paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas imbalan kerja	151.716.096.750	130.215.191.960	<i>Employee benefits liability</i>
Penghargaan cuti besar	8.062.898.920	6.423.030.625	<i>Transfer in/out - net</i>
Beban imbalan kerja - neto	159.778.995.669	136.638.222.585	<i>Employee benefits expense - net</i>

Kelompok Usaha menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia. Pendirian DPLKMI telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tanggal 9 Agustus 2004. Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha sebesar 2,5% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan kontribusi karyawan sebesar 3,0% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK 13/2003"). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 tidak dilakukan pendanaan.

Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ditentukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing pada tanggal 10 Agustus 2016 dan 16 Maret 2016, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskontoper tahun	7,70% dan 8,95% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/ <i>7.70% and 8.95% in 2016 and 2015, respectively</i>	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan upah tahunan	7,0% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015/ <i>7.0% in 2016 and 2015, respectively</i>	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3/Indonesian Mortality Table 3	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	10% dari table mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun kecuali untuk unit hotel CSM dan CSN/ <i>55 years old except for CSM and CSN hotel units</i> 45 dan 55 tahun untuk CSM unit hotel/ <i>45 and 55 years old for CSM hotel unit</i> 50 dan 55 tahun untuk CSN unit hotel/ <i>50 and 55 years old for CSN hotel unit</i>	<i>Retirement age</i>

The Group has a defined contribution plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia. The establishment of DPLKMI has been approved by the Ministry of Finance in its decree No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004. The Group's contributions to the retirement fund were computed at 2.5% - 5.0% of the employees' pensionable salaries while the employees made monthly contributions equal to 3.0% - 5.0% of their pensionable salaries.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("LL 13/2003"). The additional benefits under LL 13/2003 are unfunded.

The amounts recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position and the net employee benefits expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were determined by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated August 10, 2016 and March 16, 2016 for 2016 and 2015, respectively, using the following assumptions:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003

- a. Beban imbalan kerja neto

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ For the period ended September 31, 2016	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the period ended December 31, 2015	
Biaya jasa kini	7.652.626.919	14.211.122.613	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9.876.234.124)	-	Past service cost
Beban bunga	5.933.573.858	9.565.064.318	Interest cost
Biaya terminasi	1.156.785.060	3.443.034.415	Termination costs
Penghasilan bunga	(543.985.156)	(329.137.616)	Interest income
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	-	-	Curtailment gain (loss)
Transfer masuk/keluar - neto	(2.564.984)	(1.139.504.389)	Transfer in/out - net
Beban imbalan kerja - neto	4.320.201.573	25.750.579.341	Employee benefits expense - net

Beban imbalan pascakerja telah dibebankan
pada operasi berjalan.

*The employment benefits expense were charged
to current period operations.*

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

b. Long-term employee benefits liability

	30 September 2016/ September 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	169.931.247.024	138.570.060.307	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini aset program pensiun	(18.215.150.274)	(8.354.868.347)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja	151.716.096.750	130.215.191.960	Employee benefits liability

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang
adalah sebagai berikut:

*c. The movements in the long-term employee
benefits liability are as follows:*

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ For the period ended September 31, 2016	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the period ended December 31, 2015	
Saldo awal tahun	138.570.060.307	125.236.804.279	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	7.652.626.919	14.211.122.613	Current service cost
Biaya jasa lalu	(9.876.234.124)	-	Interest cost
Beban bunga	5.933.573.858	9.565.064.318	Curtailment gain (loss)
Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen	(2.564.984)	(1.139.504.389)	Transfer in/out - net
Transfer masuk/keluar - neto	(325.689.383)	(3.880.140.391)	Direct payments during the year
Pembayaran manfaat secara langsung selama tahun berjalan	(1.723.703.230)	(4.794.269.269)	Benefits paid from plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas:			Actuarial loss (gain) due from: Changes in financial assumption Experience adjustments
Efek perubahan asumsi	16.955.985.423	(9.532.946.946)	
Penyesuaian pengalaman	12.747.192.238	8.903.930.092	
Saldo akhir tahun	169.931.247.024	138.570.060.307	Balance at end of year

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003
(lanjutan)

- d. Mutasi nilai wajar dari aset program pensiun adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Saldo awal periode	8.354.868.347	-	<i>Balance at beginning of period</i>
Kontribusi periode berjalan	11.040.000.000	12.820.000.000	<i>Contributions during the period</i>
Penghasilan bunga	543.985.156	329.137.616	<i>Interest income</i>
Pendapatan (kerugian) dari aset program	89.240.588	(202.709.671)	<i>Return (loss) on plan asset</i>
Pembayaran manfaat	(1.812.943.818)	(4.591.559.598)	<i>Benefits paid from plan assets</i>
Saldo akhir periode	18.215.150.273	8.354.868.347	<i>Balance at end of period</i>

Kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 70% di portofolio pasar uang, 20% di portofolio pendapatan tetap dan 10% di portofolio saham.

Jatuh tempo pembayaran liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dibawah 1 tahun	7.808.306.963
2-5 tahun	66.879.434.934
6-10 tahun	158.379.509.720
>10 tahun	508.309.949.792

Below 1 year
2-5 years
6-10 years
>10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 9 tahun untuk Perusahaan.

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk liabilitas imbalan kerja sesuai UUK 13/2003 atas asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates	Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(10.950.144.930) 12.293.832.212	1% (1%)	21.858.161.467 (13.310.824.154)

The major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 70% money market portfolio, 20% fixed income portfolio and 10% investment in stocks portfolio.

The maturity of undiscounted payment employee benefits liability per LL 13/2003 as of June 30, 2016 are as follows:

The average duration of the defined benefits plan obligation at the end of reporting period is 9 years for the Company.

The quantitative sensitivity analysis of employee benefits liability per LL 13/2003 for significant assumptions as of June 30, 2016 is as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan cuti besar

Perusahaan dan entitas anaknya memberikan penghargaan cuti besar kepada karyawan non-hotel yang mencapai masa kerja 5 tahun. Karyawan berhak menerima tunjangan cuti sebesar 1 bulan gaji pokok.

Beban penghargaan cuti besar jangka panjang yang diakui di laba rugi adalah:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ For the period ended September 31, 2016	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the period ended December 31, 2015	
Biaya jasa kini	1.786.066.197	2.849.296.202	Current service cost
Beban bunga	256.970.770	368.759.640	Interest cost
Kerugian atas kurtailmen	(3.928.193)	-	Curtailment loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial	471.093.638	(88.835.728)	Actuarial loss (gain)
Jumlah	2.510.202.412	3.129.220.114	Total

Mutasi penghargaan cuti besar adalah:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ For the period ended September 31, 2016	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the period ended December 31, 2015	
Saldo awal tahun	6.423.030.625	6.154.676.275	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.510.202.412	3.129.220.114	Current year expense
Beban bunga	(870.334.117)	(2.860.865.764)	Realized during the year
Saldo akhir tahun	8.062.898.920	6.423.030.625	Balance at end of year

Jatuh tempo pembayaran penghargaan cuti besar yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dibawah 1 tahun	3.412.553.098	Below 1 year
2-5 tahun	14.299.619.628	2-5 years
6-10 tahun	15.324.391.718	6-10 years
>10 tahun	31.171.722.806	>10 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan masing-masing adalah 9 tahun untuk Perusahaan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Grand leave

The Company and its subsidiaries provide long grand leave to non-hotel employees who have rendered 5 years of service. The employees are entitled to receive one month basic salary.

Amounts recognized in profit or loss in respect of long grand leave benefit are as follows:

	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016/ For the period ended September 31, 2016	Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ For the period ended December 31, 2015	
Saldo awal tahun	6.423.030.625	6.154.676.275	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	2.510.202.412	3.129.220.114	Current year expense
Beban bunga	(870.334.117)	(2.860.865.764)	Realized during the year
Saldo akhir tahun	8.062.898.920	6.423.030.625	Balance at end of year

The maturity of undiscounted payment grand leave as of June 30, 2016 are as follows:

The average duration of the grand leave at the end of reporting period is 9 years for the Company.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Penghargaan cuti besar (lanjutan)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk penghargaan cuti besar atas asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji dimasa depan/ Future salary increases		<i>Increase Decrease</i>
	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Percentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan Penurunan	1% (1%)	(147.641.777) 152.655.528	1% (1%)	3.362.352 (290.145.730)	<i>Increase Decrease</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Grand leave (continued)

The quantitative sensitivity analysis of grand leave for significant assumptions as of June 30, 2016 is as follows :

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

21. UANG MUKA YANG DITERIMA

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Uang muka yang diterima dari pihak ketiga untuk:			<i>Downpayments received from third parties for:</i>
Penjualan atas tanah dan bangunan	4.835.347.303.000	4.582.059.982.448	<i>Sale of land and buildings</i>
Penjualan apartemen dan lainnya	1.019.031.196.411	1.149.578.394.446	<i>Sale of apartments and others</i>
Total uang muka yang diterima	5.854.378.499.411	5.731.638.376.894	Total advances received

Uang muka yang diterima disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas jangka pendek	4.378.054.329.921	4.687.783.687.563	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.476.324.169.490	1.043.854.689.331	<i>Non-current liabilities</i>
Total uang muka yang diterima	5.854.378.499.411	5.731.638.376.894	Total advances received

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

The advances received are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Liabilitas jangka pendek	4.378.054.329.921	4.687.783.687.563	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	1.476.324.169.490	1.043.854.689.331	<i>Non-current liabilities</i>

All of the advances received from customers by the Group are denominated in rupiah.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa ruang pusat niaga	135.044.227.553	130.213.604.240	Rental of shopping center
Iuran keanggotan golf dan club house	3.491.813.518	6.007.331.722	Golf and club house membership
Sewa bangunan	9.877.666.009	8.062.809.709	Rental of buildings
Lain-lain	41.803.988.271	6.295.464.673	Others
Total pendapatan diterima di muka	190.217.695.351	150.579.210.344	Total unearned revenues

Lain-lain terutama terdiri dari pendapatan diterima di muka atas sewa kantor.

Seluruh pendapatan diterima di muka yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

23. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini terutama merupakan uang jaminan penyewa pusat niaga yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan persyaratan tertentu.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bonds I Ciputra Residence			Bonds I Ciputra Residence
Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000	Series A
Seri B	220.000.000.000	220.000.000.000	Series B
Seri C	80.000.000.000	80.000.000.000	Series C
Total pokok pinjaman	500.000.000.000	500.000.000.000	Total principal
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.973.299.666)	(8.600.466.821)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Neto	493.026.700.334	491.399.533.179	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	196.969.990.129	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	296.056.710.205	491.399.533.179	Long-term portion

22. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues received from third parties are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Sewa ruang pusat niaga	135.044.227.553	130.213.604.240	Rental of shopping center
Iuran keanggotan golf dan club house	3.491.813.518	6.007.331.722	Golf and club house membership
Sewa bangunan	9.877.666.009	8.062.809.709	Rental of buildings
Lain-lain	41.803.988.271	6.295.464.673	Others
Total pendapatan diterima di muka	190.217.695.351	150.579.210.344	Total unearned revenues

Others mainly consists of unearned revenues received from rental of office.

All of the unearned revenues received by the Group are denominated in rupiah.

23. TENANTS' DEPOSITS

This account mainly represents deposits received from tenants of shopping centers which will be returned upon the lease completion under certain terms and conditions.

24. BONDS PAYABLE

This account consists of:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bonds I Ciputra Residence			Bonds I Ciputra Residence
Seri A	200.000.000.000	200.000.000.000	Series A
Seri B	220.000.000.000	220.000.000.000	Series B
Seri C	80.000.000.000	80.000.000.000	Series C
Total pokok pinjaman	500.000.000.000	500.000.000.000	Total principal
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(6.973.299.666)	(8.600.466.821)	<i>Unamortized bonds issuance costs</i>
Neto	493.026.700.334	491.399.533.179	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	196.969.990.129	-	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	296.056.710.205	491.399.533.179	Long-term portion

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan April 2014, CR, entitas anak langsung, menerbitkan Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.
- b. Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 220.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,4% per tahun.
- c. Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014. Obligasi tersebut dijamin oleh International Finance Corporation (IFC) sampai dengan Rp100.000.000.000 (Catatan 41dd) dan sisanya dijamin dengan persediaan, aset tetap dan properti investasi milik entitas anak CR tertentu (Catatan 8, 13 dan 14).

Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbitannya telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua OJK No. S-170/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014. Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk., pihak ketiga.

Pada tahun 2016, obligasi tersebut mendapat penilaian peringkat A (idn) (Single A) dari PT Fitch Rating Indonesia.

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan dipergunakan CR untuk pembiayaan proyek pengembangan properti tempat tinggal yang ditujukan untuk kelas bawah/menengah dan proyek pengembangan properti untuk komersial skala kecil dan usaha kecil dan menengah yang dapat bermanfaat untuk lingkungan setempat maupun pengembangan proyek yang telah ada saat ini.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

In April 2014, CR, a direct subsidiary, issued Ciputra Residence Bonds - I with total nominal amount of Rp500,000,000,000 which consists of 3 series with details as follows:

- a. Series A with nominal amount of Rp200,000,000,000 with 3 years maturity, which will be due on April 2, 2017 with fixed interest rate of 11.4% per year.
- b. Series B with nominal amount of Rp220,000,000,000 with 5 years maturity, which will be due on April 2, 2019 with fixed interest rate of 12.4% per year.
- c. Series C with nominal amount of Rp80,000,000,000 with 7 years maturity, which will be due on April 2, 2021 with fixed interest rate of 13% per year.

Interest is paid quarterly, with the first payment made on July 2, 2014. The bonds are guaranteed by the International Finance Corporation (IFC) to the extent of Rp100,000,000,000 (Note 41dd) and the rest is secured by inventories, fixed assets and investment properties owned by certain CR subsidiaries (Notes 8, 13 and 14).

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and its publication has been declared effective by virtue of the Chairman of the Financial Services Authority decision letter No. S-170/D.04/2014 dated March 21, 2014. The trustee for this bond is PT Bank Permata Tbk., a third party.

In 2016, the bonds received the rating of A (idn) (Single A) from PT Fitch Rating Indonesia.

All funds obtained from the public offering of the bonds net of issue costs, are intended to be used by CR to finance the development of residential property projects which are intended for lower class/medium class customer and property development projects for small-scale commercial and small and medium enterprises which can be beneficial to the local environment as well as improvements in the current projects.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan antara CR dengan PT Bank Permata Tbk., sebagai wali amant, sebelum dilunasinya seluruh pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab CR sehubungan dengan penerbitan obligasi, CR tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain:

- Melakukan penjualan, pengalihan atau pelepasan sebagian besar aset, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar aset dan/atau mengijinkan entitas anak CR untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar asetnya
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan seluruh pendapatan dari entitas anak CR yang asetnya dijadikan jaminan obligasi
- Memberikan jaminan perusahaan atau mengijinkan entitas anak CR untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain
- Menjual atau mengalihkan kepemilikan saham CR di entitas anak.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain selain entitas anak CR atau mengijinkan entitas anak CR untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar Grup CR, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari CR
- Melakukan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha CR

Sebagai tambahan, CR diharuskan menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1 dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 September 2016, CR telah memenuhi seluruh rasio-rasio keuangan tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BONDS PAYABLE (continued)

Based on the trusteeship agreement between CR and PT Bank Permata Tbk, as trustee, before settlement of entire principal and interest on the bonds as well as other bonds issue expenses that are the responsibility of CR, CR without the written consent of the trustee shall not perform the following actions, among others:

- *Conduct sale, transfer or disposal of most of the assets, unless done in the ordinary course of business*
- *Pledge and/or pawn of most of the assets and/or allow CR's subsidiaries to pledge and/or pawn most of the assets*
- *Pledge and/or pawn of the entire income of the CR's subsidiaries whose assets are pledged as collateral for the bonds*
- *Provide guarantee or allow CR's subsidiaries to grant corporate guarantee to another party*
- *Sale or transfer of CR's share ownership in its subsidiaries*
- *Provide loans to other parties other than to CR's subsidiaries or allow CR's subsidiaries to provide loans to other parties outside CR Group, unless done in the ordinary course of CR's business*
- *Make changes to statutes specifically regarding changes to the intent and purpose of CR's business*

In addition, CR is required to maintain certain financial ratios, such as debt-to-equity ratio of not more than 2:1 and comparable EBITDA to interest expense of less than 1.5:1.

As of September 30, 2016, CR has complied with all the above covenants.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. WESEL BAYAR

Akun ini terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Nilai nominal (\$\$65.000.000)	618.930.000.000	633.815.000.000	Face value (\$\$65,000,000)
Dikurangi: Biaya emisi ditangguhkan	(11.640.507.647)	(16.885.979.945)	Less: Deferred issuance costs
Jumlah	607.289.492.353	616.929.020.055	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current maturity
Jangka panjang	607.289.492.353	616.929.020.055	Long term maturity

CP menerbitkan wesel bayar jangka menengah ("Wesel") dengan nilai nominal sebesar S\$65.000.000 dari total nilai program yang berjumlah sebesar S\$200.000.000 pada tanggal 13 Februari 2015 dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura dengan The Bank of New York Mellon, Cabang Singapura, pihak ketiga, bertindak selaku wali amanat. Wesel tersebut merupakan kewajiban tanpa jaminan dan tidak memiliki persyaratan pemeringkatan.

Wesel tersebut memiliki jangka waktu tiga tahun dan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2018. Bunga terutang setiap enam bulan pada tanggal 13 Februari dan 13 Agustus dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,625% per tahun.

Penerbitan wesel tersebut ditujukan untuk membiayai pinjaman, mendanai akuisisi atau untuk modal kerja dan untuk keperluan-keperluan umum CP.

25. NOTES PAYABLE

This account consists of:

CP issued medium term notes ("Notes") at a par value amounting to S\$65,000,000 of S\$200,000,000 programme size on February 13, 2015 and listed at Singapore Exchange Listing with The Bank of New York Mellon, Singapore Branch, third party, as the trustee. The Notes constitute an unsecured obligation and have no rating requirement.

The Notes have a term of three years and will be due on February 13, 2018. Interest is payable semiannually on February 13 and August 13 with fixed interest rate of 5.625% annually.

The proceeds of the Notes is intended to refinance certain borrowings, finance acquisitions or for working capital and general corporate purposes.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. WESEL BAYAR (lanjutan)

CP diwajibkan untuk memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku seperti persyaratan yang tidak boleh dilakukan, memenuhi persyaratan keuangan dan persyaratan lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Perwalianamanatan. Pada tanggal laporan keuangan, CP telah memenuhi semua syarat dan ketentuan tersebut.

Sehubungan dengan penerbitan Wesel tersebut, CP melakukan kontrak swap dengan DBS untuk menutup risiko nilai tukar mata uang atas pembayaran bunga Wesel sebagai berikut:

- Pada tanggal 2 Maret 2015, CP melakukan kontrak swap untuk menukar SGD32.500.000 menjadi Rp309.400.000.000 di mana Perseroan akan membayar DBS dengan cicilan bunga setiap enam bulan yang dimulai sejak 13 Agustus 2015 hingga pembayaran akhir pada 13 Februari 2018, dengan suku bunga tetap 12,45% per tahun.
- Pada tanggal 19 Maret 2015, CP melakukan kontrak swap untuk menukar SGD32.500.000 menjadi Rp307.775.000.000 di mana Perseroan akan membayar DBS dengan cicilan bunga setiap enam bulan, yang dimulai sejak 13 Agustus 2015 hingga tanggal pembayaran akhir pada 13 Februari 2018, dengan suku bunga tetap 12,48% per tahun.

Nilai wajar kontrak swap valuta asing dihitung menggunakan nilai tukar yang ditetapkan oleh bank dari CP untuk mengakhiri kontrak pada tanggal pelaporan. CP menetapkan kontrak swap valuta asing tersebut sebagai lindung nilai arus kas atas perubahan arus kas dari pembayaran jumlah nominal dan bunga dari Wesel tersebut yang disebabkan dari risiko mata uang asing. Arus kas terkait dengan kontrak swap valuta asing diperkirakan akan terjadi di periode tanggal pembayaran bunga dan nominal; dan arus kas tersebut juga diperkirakan akan mempengaruhi laba rugi pada periode pembayaran nominal Wesel terjadi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES PAYABLE (continued)

CP has to comply with terms and conditions such as negative pledge, maintaining financial covenant and other covenants in the trust deed. As of reporting date, CP has fulfilled all terms and conditions

In relation to the Notes issuance, CP intend to enter into crosscurrency swap with DBS to cover forex exposure risk upon the payment of interest MTN as follows:

- *On March 2, 2015, CP entered into crosscurrency swap contract with notional amount of SGD32,500,000 in exchange for Rp309,400,000,000, whereby the Company will pay DBS, semi-annual interest installments commencing on August 13, 2015 until the final settlement date on February 13, 2018, with annual fixed interest rate of 12.45%.*
- *On March 19, 2015, CP entered into cross currency swap contract with notional amount of SGD32,500,000 in exchange for Rp307,775,000,000, whereby the Company will pay DBS, semi-annual interest installments commencing on August 13, 2015 until the final settlement date on February 13, 2018, with annual fixed interest rate of 12.48%.*

The fair values of crosscurrency swap contracts have been calculated using rates quoted by the CP's banker to terminate the contracts at the reporting date. CP designates the crosscurrency swap contracts as a cash flow hedge of the changes in the cash flows of the principal and interest payments related to the Notes resulting from foreign currency risk. Cash flows relate to cross currency swap contracts are expected to occur in the period of both interest and principal payment dates; and also cash flows are expected to affect profit or loss in the period when principal payment of the Notes occur.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. WESEL BAYAR (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, CP mengakui liabilitas dan aset derivatif masing-masing sebesar Rp13.530.830.217 dan Rp18.061.490.442. Jumlah kumulatif dicatat sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain.

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, CP mengakui bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar dari kontrak swap valuta asing tersebut yang dicatat sebagai penghasilan (beban) komprehensif lain - cadangan lindung nilai arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2016 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	2015 (Sembilan bulan/ <i>Nine months</i>)	
Keuntungan (kerugian) periode berjalan	(31.592.320.659)	91.970.003.085	<i>Gain (loss) arising during the period</i>
Penyesuaian reklasifikasi atas			
keuntungan (kerugian)			
yang belum direalisasi			
yang termasuk dalam laba rugi	7.831.535.625	(45.317.548.384)	<i>Reclassification adjustments</i>
Pajak	7.898.080.165	(22.992.500.772)	<i>for unrealized gain/ losses</i>
Jumlah	(15.862.704.869)	23.659.953.929	<i>included in profit or loss</i>
			<i>Tax</i>
			Total

Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui dalam laba rugi. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016, tidak terdapat bagian ketidakefektifan yang diakui. Tidak terdapat keuntungan atau kerugian yang direklasifikasi dari ekuitas baik ke laba rugi maupun biaya perolehan dari aset non-keuangan atau liabilitas non-keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Sang Pelopor	4.724.219.353	30,63%	1.181.054.838.250	PT Sang Pelopor
Credit Suisse AG, Singapura	1.187.804.108	7,70%	296.951.027.000	Credit Suisse AG, Singapore
Fine-C Capital Group Ltd	836.470.851	5,42%	209.117.712.750	Fine-C Capital Group Ltd
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	8.676.796.908	56,25%	2.169.199.227.000	Others (each below 5% ownership)
Total	15.425.291.220	100,00%	3.856.322.805.000	Total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. NOTES PAYABLE (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, CP recognized derivative liability and asset amounted to Rp13,530,830,217 and Rp18,061,490,442, respectively. The cumulative amount recorded as other comprehensive income (loss).

For the period ended September 30, 2016 and 2015, CP recognized effective portion of changes in fair value in other comprehensive income (loss) - cash flows hedging reserve with detail as follow:

The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. For the period ended September 30, 2016, there were no ineffective portion recognized. There is no gain or loss that has been reclassified from equity to either profit or loss or cost of a non-financial asset or liability for the period ended March 31, 2016.

26. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's share ownership as of September 30, 2016 was as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
PT Sang Pelopor	4.695.236.413	30,63%	1.173.809.103.250	PT Sang Pelopor
Credit Suisse AG, Singapura	1.206.088.369	7,87%	301.522.092.250	Credit Suisse AG, Singapore
Fine-C Capital Group Ltd	831.339.129	5,42%	207.834.782.250	Fine-C Capital Group Ltd
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	8.597.995.926	56,08%	2.149.498.981.500	Others (each below 5% ownership)
Total	15.330.659.837	100,00%	3.832.664.959.250	Total

Berdasarkan pencatatan PT EDI Indonesia, biro administrasi efek Perusahaan, direktur Perusahaan memiliki masing-masing 907.768 saham dan 902.200 saham atau setara dengan 0,006% dari saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum masing-masing sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2016 dan 2015, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2015.

Pembagian dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 15 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp6 per saham atau sebesar Rp91.983.959.022 dan dividen saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp128.369.333.582, yang berasal dari laba neto tahun 2015, yang telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2016 dan 28 Juli 2016.

26. CAPITAL STOCK (continued)

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2015 was as follows:

Based on the records maintained by PT EDI Indonesia, the Company's shares registrar, the Company's directors held 907,768 shares and 902,200 shares or equivalent to 0.006% of the Company's issued and fully paid shares as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000,000 in 2016 and 2015, which were declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 15, 2016 and June 30, 2015, respectively.

Dividend declaration

Pursuant to a resolution in the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 15, 2016, the stockholders approved the distribution of cash dividend of Rp6 per share or totaling Rp91,983,959,022 and stock dividend with maximum amount of Rp128,369,333,582, in respect of the 2015 net income, which was paid on July 15, 2016 and July 28, 2016.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembagian dividen (lanjutan)

Sebagai tindaklanjut hasil RUPS pada tanggal 15 Juni 2016 tersebut, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 28 Juni 2016 memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp2 per saham atau sebesar Rp30.661.319.674, yang telah dibayarkan pada tanggal 28 Juli 2016.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 8 September 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham dengan jumlah maksimum sebesar Rp132.492.265.467, yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2015.

Sebagai tindaklanjut hasil RUPSLB tanggal 8 September 2015 tersebut, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris tanggal 21 September 2015 memutuskan pembagian dividen interim sebesar Rp2,25 per saham atau sebesar Rp34.123.085.987, yang telah dibayarkan pada tanggal 19 Oktober 2015.

Berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 30 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp8 per saham atau sebesar Rp121.326.527.952 dari laba neto tahun 2014. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tahun 2015.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk memenuhi persyaratan pinjaman dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Dividend declaration (continued)

As a result of the AGMS held on June 15, 2016 and upon approval from Board of Commissioners on June 28, 2016, the Board of Directors decided the distribution of interim cash dividend of Rp2 per share or totaling Rp30,661,319,674 which was paid on July 28, 2016.

Pursuant to a resolution in the Extraordinary General Meeting of Stockholders (EGMS) held on September 8, 2015, the stockholders approved the distribution of stock dividend with maximum amount of Rp132,492,265,467, which was paid on October 19, 2015.

As a result of the EGMS held on September 8, 2015 and upon approval from Board of Commissioners on September 21, 2015, the Board of Directors decided the distribution of interim cash dividend of Rp2.25 per share or totaling Rp34,123,085,987 which was paid on October 19, 2015.

Pursuant to a resolution in the AGMS held on June 30, 2015, the stockholders approved the distribution of cash dividend of Rp8 per share or totaling Rp121,326,527,952 in respect of the 2014 net income. The cash dividend was paid in 2015.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to comply with loan covenants and maximize stockholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor terdiri atas:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Agio saham			Premium on share capital
Dividen saham tahun 2015	104.094.521.300	-	Stock dividend 2016
Dividen saham tahun 2015	90.664.113.649	90.664.113.649	Stock dividend 2015
Penawaran Umum Terbatas I	7.173.979.690	7.173.979.690	Limited Public Offering I
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 10)	(73.091.510.804)	(73.091.510.804)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 10)
Total	128.841.103.835	24.746.582.535	Balance at end of year

Saldo agio saham berasal dari (i) selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 1996 atas 250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan setelah dikurangi dengan biaya yang terjadi; dan (ii) selisih pembagian dividen saham pada tahun 2016 dan 2015 (Catatan 1b dan 26).

Selisih Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Akun ini terutama merupakan perubahan bagian Perusahaan atas nilai ekuitas CP sebagai akibat dari penawaran umum saham pada tahun 2007 dan atas nilai ekuitas CSN sebagai akibat konversi dari obligasi konversi yang dimiliki pihak ketiga menjadi saham CSN pada tahun 2003.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Kelompok Usaha.

Informasi keuangan entitas anak yang mempunyai kepentingan non-sepengendali yang material adalah sebagai berikut:

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

Additional Paid in Capital

Additional paid in capital consists of the following:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Agio saham			Premium on share capital
Dividen saham tahun 2015	104.094.521.300	-	Stock dividend 2016
Dividen saham tahun 2015	90.664.113.649	90.664.113.649	Stock dividend 2015
Penawaran Umum Terbatas I	7.173.979.690	7.173.979.690	Limited Public Offering I
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 10)	(73.091.510.804)	(73.091.510.804)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 10)
Total	128.841.103.835	24.746.582.535	Balance at end of year

The balance of premium on share capital resulted from (i) the difference between the proceeds from the Limited Public Offering I in 1996 of 250,000,000 shares to the public and the par value of the shares issued, net of the related costs incurred; and (ii) declaration of stock dividend in 2016 and 2015 (Notes 1b and 26).

Differences Arising From Changes In Equity of Subsidiaries

This account mainly represents the change in the Company's share in the equity of CP as a result of CP's public offering in 2007 and in the equity of CSN as a result of the conversion of convertible bonds owned by third parties into CSN's shares in 2003.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Group.

The financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests is as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Bagian KNP			Proportion of NCI interest
CP dan Entitas Anak	58,14%	58,14%	CP and Subsidiaries
CS dan Entitas Anak	62,66%	62,66%	CS and Subsidiaries

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan non pengendali yang material sebagai berikut:

CP dan Entitas Anak

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Periods Ended September 30,		<u>CP and Subsidiaries</u>
	2016	2015	Consolidated profit or loss
Laba rugi konsolidasi			
Pendapatan	1.252.006.076.354	1.849.272.395.498	Revenues
Laba sebelum beban pajak	132.195.000.676	383.235.823.657	Profit before tax expense
Laba periode berjalan	58.785.563.891	277.609.447.834	Profit for the period
Pembayaran dividen kepada KNP	21.333.343.409	15.004.095.024	Dividends paid to NCI
Posisi keuangan konsolidasi	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Aset lancar	2.003.860.301.087	2.111.538.683.133	Current assets
Aset tidak lancar	7.935.010.488.271	7.712.542.772.210	Non-current assets
Liabilitas lancar	(1.401.091.370.736)	(1.674.674.760.132)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(3.302.010.848.030)	(2.913.237.714.979)	Non-current liabilities
Total ekuitas	5.235.768.570.592	5.236.168.980.232	Total equity

Arus kas konsolidasi

	2016	2015	Consolidated cash flows
Operasi	(381.164.683.209)	514.317.577.029	Operating
Investasi	(267.736.284.373)	(614.077.210.039)	Investing
Pendanaan	394.409.371.936	524.946.009.967	Financing
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan setara kas	(254.491.595.646)	425.186.376.957	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan entitas anak dengan kepentingan non pengendali yang material sebagai berikut: (lanjutan)

CS dan Entitas Anak

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Periods Ended September 30,		<u>CS and Subsidiaries</u>
	2016	2015	Consolidated profit or loss
Laba rugi konsolidasi			
Pendapatan	1.436.206.071.472	1.441.385.306.935	Revenues
Laba sebelum beban pajak	433.536.814.215	597.095.919.624	Profit before tax expense
Laba tahun berjalan	366.026.303.435	518.587.631.764	Profit for the year
Pembayaran dividen kepada KNP	22.080.956.972	19.211.696.244	Dividends paid to NCI
Posisi keuangan konsolidasi	30 September 2016 / 31 Desember 2015/ September 30, 2016 / December 31, 2015		Consolidated financial position
Aset lancar	4.128.771.893.060	4.040.953.531.970	Current assets
Aset tidak lancar	3.159.899.760.382	2.939.982.946.600	Non-current assets
Liabilitas lancar	(2.976.511.196.919)	(2.912.728.762.361)	Current assets
Liabilitas tidak lancar	(397.409.324.244)	(415.674.628.418)	Non-current assets
Total ekuitas	3.914.751.132.279	3.652.533.087.791	Total equity

Arus kas konsolidasi

	2016	2015	Consolidated cash flows
Operasi	210.253.291.413	147.307.926.845	Operating
Investasi	(15.702.110.166)	(30.890.001.701)	Investing
Pendanaan	(128.599.023.347)	65.877.564.316	Financing
Kenaikan (penurunan) neto Kas dan setara	65.952.157.900	182.295.489.460	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/For the Periods Ended September 30,		
	2016	2015
Penjualan neto dari: Pihak ketiga		
Rumah hunian dan ruko	2.445.807.966.768	2.872.634.250.489
Apartemen	635.983.205.173	1.215.329.588.288
Kantor	137.404.311.620	193.298.984.579
Kapling	70.484.845.204	87.352.232.076
Sub-total	3.289.680.328.765	4.368.615.055.432
Pendapatan usaha dari:		
Pusat niaga (Catatan 14)	550.009.058.250	529.078.398.628
Hotel	289.478.382.926	244.967.894.899
Rumah sakit	107.828.356.577	60.889.872.826
Kantor	81.915.236.022	81.358.319.125
Lapangan golf	34.517.266.163	33.101.243.407
Lain-lain	65.566.448.364	45.504.707.852
Sub-total	1.129.314.748.302	994.900.436.737
Total pendapatan	4.418.995.077.067	5.363.515.492.169

Kelompok Usaha terlibat dalam beberapa perjanjian sewa dimana Kelompok usaha akan mengakui pendapatan sewa berdasarkan persentase bagi hasil yang diterima oleh tenant Kelompok Usaha setiap bulannya. Sistem bagi hasil tersebut tidak akan lebih rendah dari pembayaran sewa minimum yang telah disetujui oleh Kelompok Usaha dan tenant. Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, tidak terdapat perkiraan efek keuangan yang dibuat karena manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan sewa kontinen tidak praktis bagi Kelompok Usaha.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

29. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/For the Periods Ended September 30,		
	2016	2015
Net sales of: Third parties		
Residential houses and shop houses		
Apartments		
Office towers		
Land lots		
Sub-total	3.289.680.328.765	4.368.615.055.432
Operating revenues from: Shopping centers (Note 14)		
Hotels		
Hospital		
Office towers		
Golf courses		
Others		
Sub-total	1.129.314.748.302	994.900.436.737
Total revenues	4.418.995.077.067	5.363.515.492.169

The Group is engaged with various rental agreements where the Group shall recognize rental income based on profit sharing percentage of revenues earned by the Group's tenants on a monthly basis. These profit sharing arrangements shall not go below the agreed minimum lease payments of the Group and the tenants. As of September 30, 2016 and 2015, no estimate of the financial effect is made since management believes calculation of the contingent rent is not practicable for the Group.

In 2016 and 2015, no revenues from related parties.

In 2016 and 2015, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September /For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of sales of:</i>
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Rumah hunian dan ruko (Catatan 8)	1.176.149.661.502	1.349.804.401.880	<i>Residential houses and shop houses (Note 8)</i>
Apartemen	451.122.272.847	728.448.032.085	<i>Apartments</i>
Kantor	90.776.321.658	120.041.737.280	<i>Office towers</i>
Kapling	37.591.023.944	20.018.753.726	<i>Land lots</i>
Total beban pokok penjualan	1.755.639.279.951	2.218.312.924.971	Total cost of sales
Beban langsung			<i>Direct costs</i>
Pusat niaga	190.961.939.126	195.945.973.448	<i>Shopping centers</i>
Hotel	176.834.169.061	127.198.371.358	<i>Hotels</i>
Rumah sakit	60.965.569.384	34.261.827.834	<i>Hospital</i>
Lapangan golf	25.527.576.964	24.631.443.128	<i>Golf courses</i>
Kantor	29.116.960.455	28.270.710.380	<i>Office towers</i>
Lain-lain	41.361.732.415	31.697.853.735	<i>Others</i>
Total beban langsung	524.767.947.405	442.006.179.883	Total direct costs
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	2.280.407.227.356	2.660.319.104.854	Total cost of sales and direct costs

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

In 2016 and 2015, no purchases from related parties.

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan beban langsung konsolidasian.

In 2016 and 2015, no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of sales and direct costs were made from any single supplier.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September /For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	500.071.559.864	444.976.930.931	Salaries, wages and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	78.269.515.628	59.066.714.650	Depreciation (Notes 13 and 14)
Jasa profesional	28.376.569.529	18.187.935.824	Professional fees
Pajak dan perijinan	24.085.576.145	21.521.657.204	Taxes and licenses
Jasa manajemen (Catatan 41)	20.849.920.764	8.483.813.995	Management fees (Note 41)
Rumah tangga kantor	15.401.211.429	29.917.701.917	Office supplies
Listrik, air dan telepon	11.058.048.377	8.738.568.896	Electricity, water and telephone
Parkir dan bensin	10.169.331.975	10.871.833.920	Parking and fuel
Perjalanan dinas dan transportasi	8.536.474.525	13.054.914.539	Travelling and transportation
Pos dan telekomunikasi	8.030.565.811	8.171.474.043	Postage and telecommunication
Sewa	7.519.529.675	9.967.826.940	Rental
Asuransi	7.390.987.934	12.382.139.245	Insurance
Pemeliharaan dan perbaikan	6.733.481.562	7.069.219.912	Repairs and maintenance
Rekrutmen dan pelatihan	5.279.089.886	5.963.088.189	Recruitment and training
Sumbangan, jamuan dan representasi	4.665.871.532	5.481.203.021	Donation, entertainment and representation
Fotokopi dan alat tulis kantor	4.407.739.766	4.792.552.325	Photocopy and stationery
Keamanan	2.929.754.010	2.714.405.847	Security
Jasa koordinasi (Catatan 41)	2.651.568.292	5.056.623.708	Coordination fees (Note 41)
Lain-lain	73.439.270.577	63.701.306.379	Others
Total beban umum dan administrasi	819.866.067.281	740.119.911.485	Total general and administrative expenses

32. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

32. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 September/For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	
Promosi dan iklan	121.571.960.425	136.223.127.167	Promotion and advertising
Komisi penjualan	67.381.904.050	86.846.523.899	Sales commissions
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	9.120.029.536	7.785.017.126	Salaries, wages and other employee benefits
Jasa koordinasi (Catatan 41)	4.167.488.757	3.389.650.076	Coordination fees (Note 41)
Penyusutan (Catatan 13)	1.675.405.168	1.707.981.360	Depreciation (Note 13)
Jamuan, sponsorship dan sumbangan	1.193.827.273	1.500.250.000	Entertainment, sponsorship and donation
Lain-lain	35.375.544.306	22.088.357.693	Others
Total beban penjualan	240.486.159.515	259.540.907.321	Total selling expenses

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. PENGHASILAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

a. Penghasilan Operasi Lainnya

Akun ini terdiri atas penghasilan dari denda, pembatalan, dan balik nama, jasa manajemen, laba penjualan aset tetap dan laba atas selisih kurs dari transaksi mata uang asing selama periode berjalan.

b. Beban Operasi Lainnya

Akun ini terdiri atas rugi penjualan aset tetap, rugi atas selisih kurs dan beban estat manajemen selama periode berjalan.

34. PENGHASILAN KEUANGAN

Penghasilan keuangan terdiri atas bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lainnya.

35. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri atas bunga yang dibayar dan yang masih harus dibayar dari utang bank, utang obligasi, wesel bayar dan liabilitas keuangan lainnya.

36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

33. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

a. Other Operating Income

This account consist of income from fines, cancellations and transfer of ownership, management fees, gain on disposal of fixed assets and gain on foreign exchanges of foreign denominated transactions during the periods.

b. Other Operating Expense

This account consist of loss on sale of fixed assets, loss on foreign exchange and estate management expenses during the periods.

34. FINANCE INCOME

Finance income consist of interests earned from cash and cash equivalents, restricted funds and other financial assets.

35. FINANCE COSTS

Finance costs consist of interests paid and accrued from bank loans, bonds payable, notes payable and other financial liabilities.

36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of the balances of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Percentase dari total aset/kewajiban konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities		<i>Due from related parties</i> SWM DBP PDU PT Citraloka Bumi Begawan PT Ciptamas Bumiselas Yayasan Citra Kasih Others
	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	30 September 2016/31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Piutang pihak berelasi					
SWM	1.303.862.452	1.031.438.270	<0,01%	<0,01%	
DBP	769.756.255	599.988.349	<0,01%	<0,01%	
PDU	786.982.774	579.999.497	<0,01%	<0,01%	
PT Citraloka Bumi Begawan	39.960.247	634.487.533	<0,01%	<0,01%	
PT Ciptamas Bumiselas	-	484.963.019	<0,01%	<0,01%	
Yayasan Citra Kasih	-	436.672.743	<0,01%	-	
Lainnya	978.827.018	2.663.694.303	<0,01%	<0,01%	
Total piutang pihak berelasi	3.879.388.746	6.431.243.714	0,02%	0,02%	Total due from related parties
Utang pihak berelasi					<i>Due to related parties</i> Others
Lainnya	506.923.182	302.358.483	<0,01%	<0,01%	

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan pembebanan biaya dan/atau talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga yang akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) adalah sekitar Rp116,3 miliar dan Rp100,4 miliar, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada pembayaran imbalan kerja jangka panjang yang diberikan untuk manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship
SWM, PDU dan/and DBP	Entitas asosiasi/Associated entities
PT Citraloka Bumi Begawan, PT Ciptamas Bumiselaras dan/and Yayasan Citra Kasih	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/Entities which have the same key management personnel with the Company
Semua saldo akun dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.	All significant account balances and transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**36. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

In the ordinary course of business, the Group engages in financial transactions with related parties, such as intercompany expense charging and advance for working capital which is non-interest bearing, without collateral and will be due based on the lenders' discretion (demandable).

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured and non-interest bearing are to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group's management believes that all amounts due from related parties are collectible and no allowance for impairment is necessary.

Salaries and other compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors (key management) amounted to Rp116.3 billion and Rp100.4 billion in 2016 and 2015, respectively.

There has been no payment of long-term employee benefits to key management for the periods ended September 30, 2016 and December 31, 2015.

The nature of the related party relationships and the transactions with the related parties is as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Kelompok Usaha yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen usaha yang signifikan yang diidentifikasi adalah real estat dan sewa yang merupakan sumber utama pendapatan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut:

37. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

Significant business segments identified are real estate and rentals which represent the main sources of revenues of the Group.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as the primary segment is as follows:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ For the Period Ended September 30, 2016					
	Real Estate/ Real Estate	Sewai/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	3.289.680.328.766	921.402.677.198	207.912.071.103	4.418.995.077.067	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	1.755.639.279.950	396.913.068.641	127.854.878.765	2.280.407.227.356	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				2.138.587.849.711	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(819.866.067.281)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(240.486.159.515)	Selling expenses
Penghasilan lain-lain				114.094.799.770	Other income
Beban lain-lain				(23.812.159.945)	Other expenses
Laba usaha				1.168.518.262.740	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi - neto				(93.169.004)	Equity in net income of associates - net
Penghasilan keuangan				127.272.387.970	Finance income
Beban keuangan				(397.676.368.283)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				898.021.113.423	Profit before final and income tax
Pajak final				(204.747.251.161)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan				693.273.862.262	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(25.118.866.896)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				668.154.995.366	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				(43.532.325.975)	Other comprehensive income for the period
Laba komprehensif neto periode berjalan				624.622.669.391	Net comprehensive income for the period
Aset segmen	16.569.069.367.760	10.270.214.970.329	563.399.609.986	27.402.683.948.075	Segment assets
Liabilitas segmen	8.325.102.467.064	5.113.176.250.060	426.361.039.245	13.864.639.756.369	Segment liabilities
Informasi Lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	92.967.638.124	310.063.734.087	81.697.525.613	484.728.897.824	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	70.386.524.341	93.152.729.706	25.353.623.852	188.892.877.899	Depreciation expense

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Seluruh transaksi antar segment telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segment usaha sebagai segment primer adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2015/
Periods Ended September 30, 2015

	Real Estate/ Real Estate	Sewai/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	4.368.615.055.432	774.046.293.527	220.854.143.210	5.363.515.492.169	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	2.218.312.924.971	323.144.344.806	118.861.835.077	2.660.319.104.854	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				2.703.196.387.315	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(740.119.911.485)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(259.540.907.321)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain				80.987.771.655	Other income
Beban lain-lain				(23.724.269.513)	Other expenses
Laba usaha				1.760.799.070.651	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi - neto				2.247.483.355	Equity in net income of associates - net
Pendapatan keuangan				154.790.796.132	Finance income
Beban keuangan				(356.660.902.975)	Finance costs
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan				1.561.176.447.163	Profit before final and income tax
Pajak Final				(265.710.332.022)	Final Tax
Laba sebelum pajak penghasilan				1.295.466.115.141	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(11.873.622.717)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				1.283.592.492.424	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan				17.188.810.638	Other comprehensive income for the period
Laba komprehensif neto periode berjalan				1.300.781.303.062	Net comprehensive income for the period
Aset segment	14.399.229.468.432	10.241.643.860.915	512.552.180.311	25.153.425.509.658	Segment assets
Liabilitas segment	7.257.368.039.839	5.196.054.082.052	416.080.539.896	12.869.502.661.787	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	95.324.784.540	583.869.087.123	74.273.082.137	753.466.953.800	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	31.357.023.240	122.794.603.623	19.970.995.512	174.122.622.375	Depreciation expense

Pendapatan dan biaya keuangan, dan rugi neto dari perusahaan asosiasi tidak dialokasikan di segment individu karena dikelola dalam basis Kelompok Usaha.

Finance income and costs, and share in net loss of associate are not allocated to individual segments as are managed on a Group basis.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ For the Year Ended September 30,		
	2016	2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	478.989.987.510	935.110.873.857	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama tahun berjalan	15.425.291.220	15.425.291.220	<i>Weighted average number of shares outstanding during the year</i>
Laba per saham dasar	31	61	Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilusian pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun 2016, Perusahaan membagikan 94.631.383 lembar dividen saham (Catatan 26). Peristiwa ini mengakibatkan peningkatan jumlah saham biasa yang beredar tanpa disertai peningkatan sumber daya.

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	Nilai tercatat/Carrying Value		Nilai wajar/Fair Value		Total
	30 September 2016/ 31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	30 September 2016/31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	30 September 2016/31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	30 September 2016/31 Desember 2015/ September 30, 2016 December 31, 2015	
Kas dan setara kas	2.892.377.121.081	3.034.144.319.662	2.892.377.121.081	3.034.144.319.662	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	554.866.163	588.888.962	554.866.163	588.888.962	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	937.774.653.621	874.125.095.817	937.774.653.621	874.125.095.817	<i>Trade receivables from third parties - net</i>
Piutang lain-lain	665.817.952.849	449.149.003.860	665.817.952.849	449.149.003.860	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	3.879.388.746	6.431.243.714	3.879.388.746	6.431.243.714	<i>Due from related parties</i>
Aset derivatif	-	18.061.490.442	-	18.061.490.442	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	827.146.859.554	959.271.563.720	827.146.859.554	959.271.563.720	<i>Other non-current assets - restricted funds</i>
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya	192.111.220.023	165.093.220.023	192.111.220.023	165.093.220.023	<i>Other non-current assets - investment in other entities</i>
Total	5.519.662.062.037	5.506.864.826.200	5.519.662.062.037	5.506.864.826.200	Total
Utang bank jangka pendek	648.710.560.445	978.787.337.003	648.710.560.445	978.787.337.003	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	704.923.360.838	913.690.404.343	704.923.360.838	913.690.404.343	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	607.406.834.389	503.177.395.919	607.406.834.389	503.177.395.919	<i>Other payables</i>
Beban akrual	172.907.531.338	227.524.110.111	172.907.531.338	227.524.110.111	<i>Accrued expenses</i>
Utang pihak berelasi	506.923.182	302.358.483	506.923.182	302.358.483	<i>Due to related parties</i>
Utang obligasi	493.026.700.334	491.399.533.179	523.886.581.400	506.296.200.000	<i>Bonds payable</i>
Wesel bayar	607.289.492.353	616.929.020.055	609.336.585.000	624.307.775.000	<i>Notes payable</i>
Liabilitas derivatif	13.530.830.217	-	13.530.830.217	-	<i>Derivative liability</i>
Utang bank jangka panjang	4.206.013.716.560	3.190.167.373.751	4.206.013.716.560	3.190.167.373.751	<i>Long-term bank loans</i>
Uang jaminan penyewa	87.326.623.041	81.557.131.842	87.326.623.041	81.557.131.842	<i>Tenant's deposits</i>
Total	7.541.642.572.697	7.003.534.664.686	7.574.549.546.410	7.025.810.086.452	Total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

- a. Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya- dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai wajar aset derivatif, aset (liabilitas) tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya, utang obligasi, wesel bayar dan uang jaminan penyewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
- c. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh penggunaan suku bunga mengambang, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang seujarnya.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada transfer antara Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments of the Group:

- a. *Cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties, other non-current assets - restricted funds, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.*
- b. *The fair values of derivative asset (liability), other non-current assets - investments in other entities, bonds payable, notes payable and tenants' deposits are estimated by discounting future cash flows.*
- c. *The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates, in which the interest rate is always adjusted to market.*

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has no financial instruments carried at fair value. There were no transfers from Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama dari piutang usaha kepada pihak ketiga) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk rekening bank dan deposit berjangka.

Eksposur risiko kredit Kelompok Usaha terutama adalah dalam mengelola piutang dagang. Kelompok Usaha melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Kelompok Usaha akan mengenakan denda.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including cash in banks and time deposits.

The Group's exposure to credit risk arises primarily from managing its trade receivables. The Group monitors its receivables so that these are collected in a timely manner and conducts reviews of individual customer accounts on a regular basis to assess the potential for uncollectability.

Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, the Group charges penalties to customers for late payments.

Credit risk from balances in banks is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	31 September 2016/ September 31, 2016	31 Desember 2015/ December, 31 2015	
Kas dan setara kas	2.892.377.121.081	3.024.558.813.952	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	554.866.163	588.888.962	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga - neto	937.774.653.621	874.125.095.817	<i>Trade receivables from third parties - net</i>
Piutang lain-lain	665.817.952.849	449.149.003.860	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	3.879.388.746	6.431.243.714	<i>Due from related parties</i>
Aset derivatif	-	18.061.490.442	<i>Derivative asset</i>
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	827.146.859.554	959.271.563.720	<i>Other non-current assets - restricted funds</i>
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya	192.111.220.023	165.093.220.023	<i>Other non-current assets - investment in other entities</i>
Total aset keuangan	5.519.662.062.037	5.479.279.320.490	Total financial assets

¹⁾ tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp7.414.945.345 dan Rp9.585.505.710 pada tahun 2016 dan 2015.

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

Tabel analisis aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 berikut:

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of the following instruments:

¹⁾ excluding cash on hand amounting to Rp7,414,945,345 and Rp9,585,505,710 in 2016 and 2015, respectively

There is no significant concentration of credit risk within the Group.

Aging analyses of the Group's financial assets as of September 30, 2016 are as follows:

	30 September 2016/September 30, 2016					
	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	
	<30 Hari/Days	31–60 Hari/Days	61–90 Hari/Days	>90 Hari/Days		Total
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	2.892.377.121.081	-	-	-	-	2.892.377.121.081
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	554.866.163	-	-	-	-	554.866.163
Piutang usaha dari pihak ketiga/ <i>Trade receivables from third parties</i>	736.988.043.266	49.693.999.416	41.811.231.805	23.487.299.467	85.794.079.667	1.040.982.542
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	665.817.952.849	-	-	-	-	665.817.952.849
Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	3.879.388.746	-	-	-	-	3.879.388.746
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Other non-current assets - restricted funds</i>	827.146.859.554	-	-	-	-	827.146.859.554
Total	5.126.764.231.659	49.693.999.416	41.811.231.805	23.487.299.467	85.794.079.667	1.040.982.542
						5.328.591.824.556

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

30 September 2016/September 30, 2016				
Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	648.710.560.445	-	-	648.710.560.445
Utang usaha	704.923.360.838	-	-	704.923.360.838
Utang lain-lain	607.406.834.390	-	-	607.406.834.390
Beban akrual	172.907.531.338	-	-	172.907.531.338
Utang pihak berelasi	506.923.182	-	-	506.923.182
Utang obligasi	196.969.990.129	217.108.254.150	78.948.456.055	493.026.700.334
Wesel bayar	-	607.289.492.353	-	607.289.492.353
Utang bank jangka panjang	523.011.495.455	686.877.916.691	2.676.439.751.151	4.206.013.716.560
Uang jaminan penyewa	28.731.269.957	35.911.423.062	17.706.010.522	87.326.623.041
	2.883.167.965.734	1.547.187.086.256	2.773.094.217.728	324.662.472.763
				7.528.111.742.480

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

Manajemen melakukan penelaahan dan *monitoring* terhadap pergerakan kurs mata uang asing tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dan mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents.

Management researches and monitors movement of foreign currency rates.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 September 2016/September 31, 2016		31 Desember 2015/December 31, 2015		Asset <i>Cash and cash equivalents</i>
	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Rupiah ekivalen/ <i>Equivalent in rupiah</i>	Mata uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Rupiah ekivalen/ <i>Equivalent in rupiah</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					
Dolar Amerika Serikat	US\$ 5.582.073	72.555.786.569	US\$ 8.118.479	111.994.406.201	<i>U.S. dollar</i>
Euro Eropa	Euro 309.965	4.518.844.706	Euro 309.001	4.656.642.899	<i>European euro</i>
Dolar Singapura	SGD 3.293	31.358.098	SGD\$ 20.396	198.881.396	<i>Singapore dollar</i>
Dolar Taiwan	TWD 302	118.062	NTD 302	118.062	<i>Taiwan dollar</i>
Dolar Hongkong	HKD 23	38.550	HKD 23	40.047	<i>Hongkong dollar</i>
Investasi jangka pendek					<i>Short-term investments</i>
Dolar Amerika Serikat	US\$ 42.689	554.866.163	US\$ 42.689	588.888.962	<i>U.S. dollar</i>
Piutang lain-lain					<i>Other receivables</i>
Dolar Amerika Serikat	US\$ -	-	US\$ 144.508	1.794.086.938	<i>U.S. dollar</i>
Total aset		77.661.012.148		119.233.064.505	Total asset

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

	30 September 2016/September 30, 2016			31 Desember 2015/December 31, 2015		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah		Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent in rupiah	
Liabilitas						
Beban akrual Dolar Singapura	SGD 480.805	4.578.066.544		SGD 1.402.397	13.674.775.685	Accrued expenses Singapore dollar dollar
Utang usaha Dolar Amerika Serikat	US\$ -	-		US\$ 1.575.138	21.486.451.370	Trade payables U.S. dollar
Utang usaha Dolar Amerika Serikat Dolar Singapura	US\$ SGD -	-		US\$ 950 SGD 17.103	13.107.898 204.134.531	Trade payables U.S. dollar Singapore dollar
Wesel bayar Dolar Singapura	SGD 65.000.000	618.908.550.000		SGD 65.000.000	633.815.000.000	Notes payables Singapore dollar
Total liabilitas		623.486.616.544			669.193.469.484	Total liabilities
Liabilitas neto		545.825.604.396			549.960.404.979	Net liabilities

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2016 dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 28 Oktober 2016, maka liabilitas moneter neto akan turun sekitar Rp10,7 miliar.

If the Group's net monetary liabilities as of September 30, 2016 were translated to rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia at October 28, 2016, the net monetary liabilities will decrease by about Rp10.7 billion.

d. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

d. Interest rate risk

Interest risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans from banks with floating interest rates.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be inline with its cashflows.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Proyek CiputraWorld

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, SNIP, entitas anak CP, menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel di CiputraWorld 2 Jakarta sebagai berikut:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Lisensi sistem/system license Jasa manajemen/technical assistance	5% dari/of gross room revenue 3% dari/of gross operating revenue
Starwood Development Consulting Services Pte. Ltd.	Jasa konsultan pembangunan/development consulting services	Fee sebesar/fee amounting to US\$300,000
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Hotel operating services term sheets	Support fee sebesar/support fee amounting to US\$60,000
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen pengelolaan hotel/management of the hotel operations	Fee bulanan berdasarkan/monthly fee based on gross operating income
W International Hotel Management, Inc.	Centralized services	Centralized service charges sesuai tarif tertentu/Centralized service charges based on certain rate

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2011.

These agreements have been effective since October 13, 2011.

- b. Pada tanggal 29 April 2008, CAG, entitas anak CP, menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel dan kondominium di CiputraWorld 1 Jakarta sebagai berikut:

- b. On April 29, 2008, CAG, a subsidiary of CP, entered into agreements related to the management of hotel and condominium located in the CiputraWorld 1 Jakarta as follows:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Raffles International Ltd. ("Raffles")	Lisensi untuk hotel/license for hotel	1% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles dan/and Perhimpunan Penghuni Premium Residence CiputraWorld Jakarta	Lisensi untuk residensial/license for residence	1% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran consultancy services for hotel	1,5% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran consultancy services for residence	2,75% - 3% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa konsultan teknik/technical consultancy services	US\$250.000 dan tambahan US\$800 per unit untuk kamar hotel dan residensial/US\$250,000 and additional US\$800 for each hotel room and residence

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Proyek CiputraWorld (lanjutan)

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Raffles dan/and PT Raffles Hotels and Resorts Management	Manajemen pengelolaan hotel/ <i>management of the hotel operations</i>	0,5% dari total pendapatan/ <i>of total revenues</i>
Raffles	Jasa advisory hotel/ <i>hotel advisory services</i>	1,5% dari total pendapatan hotel dan insentif berdasarkan perolehan laba operasi bruto/1,5% of total revenues of the hotel and incentive fee based on the gross operating profit

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak.

- c. Pada tanggal 17 Mei 2010, CAG menandatangani perjanjian kontrak kerja konstruksi proyek CiputraWorld Jakarta dengan JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC menyetujui untuk menyediakan jasa konstruksi pada proyek yang akan dilaksanakan oleh CAG.
- d. Pada tanggal 26 Februari 2008, CAG menandatanganiperjanjian manajemen pengelola apartemen danperjanjian bantuan teknis apartemen di kapling 3-5 proyek CiputraWorld Jakarta denganPT Ascott International Management Indonesia (AIMI).CAG setuju untuk membayar jasa manajemen 3% daritotal pendapatan ditambah 8% dari laba kotor. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2012 atau tanggal lain yang disepakati. Pada tanggal 9 Februari 2010, kedua belah pihak menandatangani addendum atas perjanjian tersebut, dimana tanggal efektif perjanjian diubah menjadi tanggal 1 Juli 2013.
- e. Pada tanggal 6 September 2007, CAG menandatangani perjanjian jasa konsultasi biaya konstruksi Proyek CiputraWorld dengan PT Reynolds Partnership, dimana PT Reynolds Partnership setuju untuk memberikan jasa konsultasi biaya konstruksi atas proyek tersebut dengan imbalan tertentu. Pada tanggal 5 Oktober 2009, CAG menandatangani adendum atas perjanjian jasa tersebut mengenai perubahan imbalan jasa konsultan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Projects CiputraWorld (continued)

These agreements have been effective since April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or other date that will be agreed upon by all parties.

- c. On May 17, 2010, CAG signed a construction contract for the CiputraWorld Jakarta project with JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC agreed to provide construction services for the project which was handled by CAG.
- d. On February 26, 2008, CAG entered into a technical advisory agreement on serviced residences located at lots 3-5 of the CiputraWorld Jakarta project with PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG agreed to pay management fee of 3% of total revenues plus 8% of gross operating profit. The agreement was set to become effective on July 1, 2012 or other agreed date. On February 9, 2010, both parties signed an addendum to the agreement wherein the effective date was changed to July 1, 2013.
- e. On September 6, 2007, CAG signed construction cost consultancy services for the Ciputra World Project with PT Reynolds Partnership, whereby PT Reynolds Partnership agreed to provide construction cost consultancy services for the project for a certain agreed consultant fee. On October 5, 2009, CAG signed an addendum to this agreement concerning change in the consultant fee.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Proyek CiputraWorld (lanjutan)

- f. Pada tanggal 17 Oktober 2012, PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA), entitas anak CP, menandatangani perjanjian teknik dengan Rosewood, dimana Rosewood setuju untuk menyediakan jasa konsultasi teknik dan jasa lainnya terkait dengan perencanaan konsep dan design interior hotel.

SSAA setuju untuk membayar jasa konsultasi sebesar AS\$350.000 yang terbagi dalam empat kali tahap pembayaran, pembayaran terakhir dibayarkan dalam waktu 36 bulan setelah pertemuan desain pertama.

- g. Pada tanggal 31 Mei 2011, CAG menandatangani perjanjian sewa dengan PT Lotte Shopping Plaza Indonesia. PT Lotte Shopping Plaza Indonesia menyetujui untuk menyewa bangunan dengan masa sewa selama 20 tahun dimulai sejak 22 Juni 2013.
- h. Pada tanggal 9 Maret 2012, CP menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities. PT Bank DBS Indonesia dan PT DBS Vickers Securities menyetujui untuk menyewa bangunan selama 10 tahun.
- i. Pada tanggal 21 November 2014, CAG dan Pietra Pte. Ltd., telah menandatangani kerangka perjanjian awal yang menjabarkan kesepakatan transaksi jual beli "serviced residence apartment" dan area umum Ascott Kuningan Jakarta (selanjutnya disebut Ascott Kuningan) milik CAG. Selanjutnya, pada tanggal 6 Mei 2015, CAG dan PT Menara Aspen Persada (MAP, pihak terafiliasi dari Pietra Pte. Ltd.) menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli apartemen servis residential dan area umum Ascott Kuningan Jakarta dengan harga penjualan yang disepakati sebesar Rp763.190.000.000 untuk bangunan Ascott Kuningan seluas 19.847 m² dan Rp71.810.000.000 untuk peralatan, perabot dan pendukung operasional.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Projects CiputraWorld (continued)

- f. On October 17, 2012, PT Subursejahtera Agungabadi (SSAA), subsidiary of CP, entered into technical agreement with Rosewood, wherein Rosewood agreed to provide technical consultancy service to SSAA and other services regarding conceptual planning and furnishing of a hotel.

SSAA has agreed to pay consultancy fee of US\$350,000 divided into four phases of payments, the last payment of which shall be made within 36 months from the first design meeting.

- g. On May 31, 2011, CAG signed a lease agreement with PT Lotte Shopping Plaza Indonesia. PT Lotte Shopping Plaza Indonesia agreed to lease the building for 20 years started on June 22, 2013.
- h. On March 9, 2011, CP signed a lease agreement with PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities. PT Bank DBS Indonesia and PT DBS Vickers Securities agreed to lease the building for the lease term of 10 years.
- i. On November 21, 2014, CAG and Pietra Pte. Ltd., had signed the framework agreement to set out the preliminary sales and purchase agreement for the sales of "serviced residence apartments and functional areas of Ascott Kuningan Jakarta (hereinafter referred to as Ascott Kuningan). Furthermore, on May 6, 2015, CAG and PT Menara Aspen Persada (MAP), an affiliate party of Pietra Pte. Ltd.) signed the Conditional Agreement for the Sale and Purchase of serviced residence apartments and functional areas of Ascott Kuningan Jakarta with the agreed price of Rp763,190,000,000 for the building of Ascott Kuningan with total areas of 19,847 sqm and Rp71,810,000,000 for the furniture, fixture and operating equipment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Proyek CiputraWorld (lanjutan)

Sesuai dengan kesepakatan perjanjian, MAP harus membayar kepada CAG sebesar 75% dari harga jual Ascott Apartement sejumlah Rp626.250.000.000 pada tanggal 18 September 2015 dan pada tanggal 8 Mei 2015. Sisa pembayaran sebesar Rp208.750.000.000 akan dliunasi oleh MAP 1 (satu) tahun setelah tanggal pembayaran tersebut di atas dan telah diselesaikannya proses penandatanganan Akta Jual Beli ("AJB") dari setiap unit *serviced apartment* Ascott dan penyelesaian kewajiban dari masing-masing pihak sesuai dengan perjanjian tersebut di atas, diantaranya kewajiban perpajakan, biaya balik nama, biaya notaris, biaya utilitas dan pemeliharaan selama periode serah terima (Catatan 18).

CAG telah membukukan keuntungan transaksi penjualan Ascott Kuningan ini dalam "Pendapatan" tahun 2015 dengan mengakui keuntungan sebesar Rp354.798.538.064, sedangkan sisa pembayaran yang belum dilunasi oleh MAP dicatat sebagai bagian dari "Piutang Usaha" (Catatan 6).

- j. Berdasarkan perjanjian pendukung perangkat lunak *Property Asset Management System* tanggal 20 Desember 2010, WWR menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa penggunaan perangkat lunak termasuk jasa pendukungnya dalam rangka membantu operasional *The Via & The Vue Apartments* yang berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 Maret 2014. Biaya bulanan penggunaan perangkat lunak tersebut adalah Rp5 juta. Berdasarkan addendum tanggal 28 September 2011, periode perjanjian diubah menjadi 1 Desember 2011 sampai dengan 30 November 2014. Pada tanggal 1 Desember 2014, perjanjian tersebut berubah menjadi perjanjian jasa pengelolaan gedung yang berlaku selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Projects CiputraWorld (continued)

As agreed in the Agreement, MAP should pay to CAG a portion of 75% from the total sales price of Ascott Kuningan amounting to Rp626,250,000,000 on September 18, 2015 and May 8, 2015. The outstanding payments amounting to Rp208,750,000,000 will be paid by MAP 1 (one) year after the above payment date and after the completion of the signing of the Deed of Sale and Purchase Agreement (Akta Jual Beli) for each unit of the Serviced Residence Apartment and after the settlement of the outstanding obligations such as taxes, notary costs, transfer of title duty, maintenance and utility costs during the period of hand over (Note 18).

CAG has recorded sales transaction of Ascott Kuningan as part of the 2015 "Revenues", and recognized gain arising from this sales transaction amounting to Rp354,798,538,064, while the unpaid portion from MAP is presented as part of "Accounts Receivable" (Notes 6).

- j. Based on a software supporting agreement for *Property Asset Management System* dated December 20, 2010, WWR appointed PT Procon Indonesia to provide software usage service including its supporting services in order to support the operations of *The Via & The Vue Apartments* from April 1, 2011 up to March 30, 2014. The monthly software usage fee was Rp5 million. Based on an amendment dated September 28, 2011, the agreement period was changed to December 1, 2011 up to November 30, 2014. On December 1, 2014, the agreement has been amended to building development service that accepted for 3 years since the agreement date.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Proyek CiputraWorld (lanjutan)

k. Pada tanggal 30 Mei 2014, PT Ciputra Sukses Mitra Hotel (CSMH), entitas anak WWR, menandatangani perjanjian manajemen hotel dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH menyerahkan hak pengelolaan hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan dan berakhir 10 tahun sejak tanggal pembukaan. Biaya pengelolaan dasar adalah 1,5% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor hotel dan biaya pengelolaan insentif menyesuaikan dengan laba operasional kotor hotel sesuai dengan perjanjian.

Pada tanggal 30 Mei 2014, CSMH menandatangani perjanjian penjualan dan pemasaran dengan Swiss-Pacific Limited. CSMH menyerahkan hak penjualan dan pemasaran hotel sesuai dengan perjanjian terhitung sejak tanggal pembukaan. Biaya penjualan dan pemasaran grup adalah 0,25% bersih dari pajak dari total pendapatan kotor kamar hotel.

Operasi bersama

I. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Operasi bersama/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
PT Citra Mitra Properti (CMP) CMP	PT Cipta Arsigriya	JO Citra Arsigriya	CitraGrand City, Palembang
CMP	PT Mendalo Prima Intiland	JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Teddy Riang	JO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra 7 Extention, Jakarta Barat/Apartment Citra 7 Extention, West Jakarta
PT Citra Mitra Pataka (CMPA) CMPA	PT Pradipta Ratnapratala	JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras	JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
CMPA	Chandra Firmando dan/ and Firmando	JO Citra Fortuna	CitraGarden Aneka, Pontianak
Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama	JO Citra Ciptasentosa	CitraGarden Balikpapan

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Projects CiputraWorld (continued)

k. On May 30, 2014, PT Ciputra Sukses Mitra Hotel (CSMH), subsidiary of WWR, has entered into a hotel management agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia. CSMH grant the right to manage the hotel as per agreement which began since the opening date and ended 10 years after the opening date. Base management fee is 1.5% net of any taxes, of the total gross room revenue and incentive management fee is adjusting with gross operating profit of hotel as per agreement.

On May 30, 2014, CSMH has entered sales and marketing agreement with Swiss-Pacific Limited. CSMH grant the right of sales and marketing of the hotel as per agreement which started since the opening date. Group sales and marketing fee is 0.25% net of any taxes, of total gross room revenue.

Joint Operations

I. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows:

Operasi bersama/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Citra Arsigriya	CitraGrand City, Palembang
JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi
JO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra 7 Extention, Jakarta Barat/Apartment Citra 7 Extention, West Jakarta
JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon
JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
JO Citra Fortuna	CitraGarden Aneka, Pontianak
JO Citra Ciptasentosa	CitraGarden Balikpapan

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Operasi bersama (lanjutan)

- I. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Operasi bersama/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
PT Citra Mitra Properti (CMP)	PT Cipta Arsigriya	JO Citra Arsigriya	CitraGrand City, Palembang
CMP	PT Berkah Mitra Kumala	JO Citra Berkah Kumala ¹⁾	CitraGrand City, Pekanbaru
CMP	PT Mendalo Prima Intiland	JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang	JO Citra Mitra Graha	Apartemen Citra 7 Extention, Jakarta Barat/Apartment Citra 7 Extention, West Jakarta
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	PT Pradipta Ratnapratala	JO Cipta Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras	JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
CMPA	Chandra Firmanto dan/ and Firmanto	JO Citra Fortuna	CitraGarden Aneka, Pontianak
PT Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama	JO Citra Ciptasentosa	CitraGarden Balikpapan
PT Citra Benua Persada (CBPA)	PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama dan/and PT Harvest Time	JO Citra Maja Raya	Citra Maja Raya, Banten
PT Citra Cipta Graha	PT Gerak Maju di Jalan Sukses	JO Citra Sukses	CitraGarden Hills, Samarinda
PT Citra Cipta Graha	PT Sumber Cahaya Properti	JO Citra Cahaya	CitraGarden Angsana, Samarinda
PT Citra Menara Persada	PT Caturkasa Mitra Sejahtera	JO Citra Puri	Apartemen CitraPuri/ CitraPuri Apartment
PT Citra Semesta Raya	PT Sentul Golf Utama	JO Citra Palm Garden	Citra Palm Garden Sentul, Bogor
PT Citra Menara Raya	PT Saptatunggal Suryabadi	JO CitraGarden City Malang	CitraGarden Malang
PT Citra Graha Pertwi	PT Kabil Citra Nusa	JO Citra Nusa Kabil	CitraAerolink Batam
PT Citra Mitra Respati (CMR)	PT Pembina Sukses Utama	JO Citra Pembina Sukses	CitraTowers Kemayoran
PT Ciputra Surya Tbk (CS)	PT Bumi Sidoarjo Permai	JO Ciputra Sidoarjo Permai	CitraIndah Sidoarjo
CS	PT Yasmin Bumi Asri	JO Ciputra Surya Yasmin Bumi Asri (JO CSYBA)	CitraLand Losari, Makassar
PT Ciputra Nusantara (CNUS)	PT Mutiara Cemerlang Abadi	JO Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi (JO CMCA)	CitraLand The Green Lake, Surabaya
CNUS	PT Brata Adjie Nugraha dan/and Chandra Tanubrata	JO CitraLand Palu	CitraLand Palu
CNUS	PT Tridaya Suluhsembada	JO Ciputra Tridaya	Pengembangan di Cibubur/ Development in Cibubur
CNUS	PT Parangloe Indah	JO Ciputra Tallasa	Pengembangan di Makassar/ Development in Makassar

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

- I. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows: (continued)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Operasi bersama (lanjutan)

- I. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
PT Ciputra Kirana Dewata	PT Karya Makmur
PT Ciputra Praja Rahayu (CPR)	PT Graha Terasama
CPR	PT Sunindo Graha Utama
CPR	PT Sunindo Prima Utama
PT Ciputra Inti Pratama (CIP)	PT Karya Utama Bumi
CIP	PT Sunindo Property Jaya
PT Ciputra Bangun Selaras	PT Karya Pancasakti Nugraha
PT Ciputra Balai Property (CBP)	PT Dipo Service
PT Ciputra Bukit Bandung	PT Dam Utamasakti Prima
PT Ciputra Victory Mitra	PT Sinar Galesong Perkasa
PT Ciputra Intan Mitra	PT Mitra Citra Nirwana
PT Ciputra Realty Mitra	PT Nara Putra Sejati

1) Pada tanggal 12 Januari 2015, CMP telah menghentikan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Berkah Mitra Kumala.

2) Pada tahun 2016, CBP telah menghentikan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Dipo Service.

Operasi bersama tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola operasi bersama (BP KSO). Kegiatan operasional badan pengelola dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak.

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan operasi bersama.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

- I. The Group entered into various cooperation agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows: (continued)

Operasi bersama/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Ciputra Karya Makmur	CitraLand Denpasar
JO Ciputra Graha Terasama	CitraGrand Mutiara Yogyakarta
JO Ciputra Sunindo Graha Utama (JO CSGU)	CitraSun Garden Yogyakarta
JO Ciputra Sunindo Prima Utama (JO CSPU)	Kozko Yogyakarta
JO Ciputra Karya Utama	CitraGrand Semarang
JO Ciputra Sunindo Property (JO CSP)	CitraSun Garden Semarang
JO Ciputra Karya Pancasakti Nugraha (JO CKPSN)	CitraLand Bagya City, Medan
BP Dipo Business Center (KSO DBC) ²⁾	Dipo Business Center, Jakarta
BP CitraGreen Dago	CitraGreen Dago, Bandung
BP Sinar Galesong & Ciputra Victory Mitra (BP SG-CVM)	Apartemen/Apartment VidaView, Makassar
JO Citra Mitra	CitraMitra City Banjarbaru
JO Ciputra Nara	CitraCity Balikpapan

1) On January 12, 2015, CMP terminated its joint operation agreement with PT Berkah Mitra Kumala.

2) In 2016, CBP terminated its joint operation agreement with PT Dipo Service.

The joint operations are managed through a separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from various subsidiaries within the Group.

Under the terms of the agreements, subsidiaries have the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Operasi bersama (lanjutan)

Informasi tambahan sehubungan dengan operasi bersama (dalam ribuan rupiah) pada tanggal 30 September 2016 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

Additional information on the joint operations (in thousand rupiah) as of September 30, 2016 and for the period then ended are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2016/ For the Period Ended September 30, 2016		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
JO Citra Arsigriya	205.386.861	195.725.157	86.576.845	9.898.701
JO Citra Mendalo Prima	359.672.663	408.176.070	52.853.190	(5.439.403)
JO Citra Mitra Graha	76.567.641	51.562.851	-	(2.867.999)
JO Citra Pradipta	93.268.163	70.235.214	69.828.364	23.209.927
JO Citra Bangun Cemerlang	313.501.086	233.394.566	36.593.630	10.065.508
JO Citra Fortuna	139.111.919	157.418.374	-	(7.458.773)
JO Citra CiptaSentosa*	-	-	-	-
JO CitraMaja Raya	1.239.931.682	1.263.683.806	-	5.157.771
JO Citra Sukses	9.447.071	14.460.100	-	(3.006.593)
JO Citra Cahaya	1.204.525	2.322.011	-	(643.198)
JO Citra Puri*	-	-	-	-
JO Citra Palm Garden*	-	-	-	-
JO CitraGarden City Malang	163.689.631	178.784.477	-	(10.630.527)
JO Citra Nusa Kabil	5.758.868	9.651.020	-	(3.197.280)
JO Citra Pembina Sukses	239.533.552	276.524.724	-	(17.109.198)
JO Ciputra Sidoarjo Permai	3.475.742	611.936	(506.040)	(446.419)
JO CSYBA	435.044.364	466.025.879	-	(23.571.269)
JO CMCA	263.822.795	206.280.357	161.874.045	57.428.094
JO CitraLand Palu	140.963.362	130.585.162	63.193.571	9.829.075
JO Ciputra Tridaya*	-	-	-	-
JO Ciputra Tallasa*	-	-	-	-
JO Ciputra Karya Makmur	102.443.365	54.105.205	70.221.245	21.033.927
JO Ciputra Graha Terasama	133.164.428	131.096.679	64.288.644	18.251.421
JO CSGU	41.075.693	32.928.056	22.703.218	8.058.485
JO CSPU	(1.668.101)	45.193	-	(1.701.705)
JO Ciputra Karya Utama	357.801.496	289.145.221	98.800.806	21.726.296
JO CSP	93.977.620	58.734.928	30.980.847	11.046.716
JO CKPSN	708.270.106	476.185.457	682.126.629	232.083.480
BP CitraGreen Dago	8.408.775	9.461.985	-	(111.300)
BP SG-CVM	213.830.909	164.456.825	35.023.116	11.475.348
JO Citra Mitra	92.122.310	111.051.642	6.600.000	(2.313.656)
JO Ciputra Nara	57.940.958	61.621.399	-	(1.264.122)

* belum memulai kegiatan usaha komersial/not yet commenced its commercial activities

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Operasi bersama (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Puri, JO Citra Palm Garden, JO Ciputra Tridaya dan JO Ciputra Tallasa belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

Perjanjian Kerjasama

- m. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
PT Ciputra Surya Tbk	PT Taman Dayu	The Taman Dayu Pandaan	Akta No. 126 tanggal 25 November 2004 dari / Deed No. 126 dated November 25, 2004 of Aulia Taufani, S.H.
PT Ciputra Abdi Persada (CAP)	PT Graha Pelita Indah	CitraLand Kendari	Akta No. 47 tanggal 7 Oktober 2010 dari / Deed No. 47 dated October 7, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
CAP	PT Celebes Indonesia Realty	Pengembangan di/ Development in Kendari	Akta No. 43 tanggal 25 September 2014 dari / Deed No. 43 dated September 25, 2010 of Anita Lucio Kendarto, S.H., M.Kn.
PT Ciputra Nusantara	PT Alam Indah	Pengembangan di/ Development in Jayapura	Akta No. 13 tanggal 28 Maret 2014 dari / Deed No. 13 dated March 28, 2014 of Becky Francky Limpele, S.H.
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service	Kawasan residensial di/ residential area in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta	Akta No. 66 tanggal 11 Agustus 2010 dari / Deed No. 66 dated August 11, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
PT Ciputra Graha Mitra	PT Bangun Pratama Kaltim Abadi	CitraLand City Samarinda	Akta No. 7 tanggal 12 April 2007 dari / Deed No. 7 dated April 12, 2007 of Ferdinand Bustani, S.H.
PT Ciputra NGK Mitra	Djoni dan /and Lina	CitraLand NGK Jambi	Akta No. 20 tanggal 10 Mei 2010 dari / Deed No. 20 dated May 10, 2010 of Nova Herawati, S.H.
PT Ciputra Fajar Mitra (CFM)	PT Graha Celebes Realty	CitraLand Celebes, Makassar	Akta No. 28 tanggal 28 Juli 2008 dari / Deed No. 28 dated July 28, 2008 of Piters Djajakustio, S.H.
CFM	PT Kolaborang Residence	CitraGrand Galesong City Gowa, Makassar	Akta No. 8 tanggal 6 April 2013 dari / Deed No. 6 dated April 6, 2013 of Recky F. Limpele S.H.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, JO Citra Ciptasentosa, JO Citra Palm Garden, JO Citra Puri, JO Ciputra Tridaya and JO Ciputra Tallasa have not yet commenced their respective commercial activities.

Cooperation Agreements

- m. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism, among others, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
PT Ciputra Surya Tbk	PT Taman Dayu	The Taman Dayu Pandaan	Akta No. 126 tanggal 25 November 2004 dari / Deed No. 126 dated November 25, 2004 of Aulia Taufani, S.H.
PT Ciputra Abdi Persada (CAP)	PT Graha Pelita Indah	CitraLand Kendari	Akta No. 47 tanggal 7 Oktober 2010 dari / Deed No. 47 dated October 7, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
CAP	PT Celebes Indonesia Realty	Pengembangan di/ Development in Kendari	Akta No. 43 tanggal 25 September 2014 dari / Deed No. 43 dated September 25, 2010 of Anita Lucio Kendarto, S.H., M.Kn.
PT Ciputra Nusantara	PT Alam Indah	Pengembangan di/ Development in Jayapura	Akta No. 13 tanggal 28 Maret 2014 dari / Deed No. 13 dated March 28, 2014 of Becky Francky Limpele, S.H.
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service	Kawasan residensial di/ residential area in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta	Akta No. 66 tanggal 11 Agustus 2010 dari / Deed No. 66 dated August 11, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
PT Ciputra Graha Mitra	PT Bangun Pratama Kaltim Abadi	CitraLand City Samarinda	Akta No. 7 tanggal 12 April 2007 dari / Deed No. 7 dated April 12, 2007 of Ferdinand Bustani, S.H.
PT Ciputra NGK Mitra	Djoni dan /and Lina	CitraLand NGK Jambi	Akta No. 20 tanggal 10 Mei 2010 dari / Deed No. 20 dated May 10, 2010 of Nova Herawati, S.H.
PT Ciputra Fajar Mitra (CFM)	PT Graha Celebes Realty	CitraLand Celebes, Makassar	Akta No. 28 tanggal 28 Juli 2008 dari / Deed No. 28 dated July 28, 2008 of Piters Djajakustio, S.H.
CFM	PT Kolaborang Residence	CitraGrand Galesong City Gowa, Makassar	Akta No. 8 tanggal 6 April 2013 dari / Deed No. 6 dated April 6, 2013 of Recky F. Limpele S.H.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

m. Entitas anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
CFM	PT Sinar Galesong Pratama	CitraGrand Manggarupi, Makassar	Perjanjian tanggal 31 Agustus 2009 dilegalisasi oleh//Agreement dated August 31, 2009 notarized of Julius Ismawi, S.H.
PT Ciputra Bangun Mitra	PT PutraBalikpapan Adiperkasa	CitraBukit Indah Balikpapan	Akta No. 245 tanggal 30 November 2007dari/Deed No. 245 dated November 30, 2007of Adi Gunawan, S.H.
PT Ciputra Langgeng Mitra	Tan Haristanto, Liarawati Soegiharto, Rudyanto, dan/and Budi Purnomo	CitraGarden Pekalongan	Akta No. 13 tanggal 19 April 2010 dari /Deed No. 13 dated April 19, 2010 of Ign. Busono Wiwoho, S.H.
PT Ciputra Mitra Tunas	PT Karyadeka Alam Lestari	CitraLand BSB City Semarang	Akta No. 30 tanggal 21 Juni 2012 dari/Deed No. 30 dated June 21, 2012of Becky F. Limpele, S.H.
PT Ciputra Nusa Mitra	PT Budi Sari Murni Aji	CitraLand Cirebon	Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2013 dari/Deed No. 4 dated October 9, 2013of Becky.F. Limpele, S.H.
PT Ciputra Orient Mitra	PT Artha Megah Propertindo	CitraLand Megah Batam	Akta No. 2 tanggal 10 April 2013 dari/Deed No. 2 dated April 10, 2013of Martina Hendriati, S.H.
PT Ciputra Sukses Property	PT Bangka Metro City	CitraLand Botanical City Pangkalpinang	Akta No. 34 tanggal 18 Oktober 2011dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005of Wahyu Dwicahyono, S.H.
PT Cita Citra Lestari (CCL)	PT Graha Eloq Asrijaya (GEA)	CitraLand dan/and Citra Garden Banjarmasin	Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2005 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Robensjah Sjachrah, S.H.
PT Ciputra Mitra Lestari	PT Kartanegara Indah Permai, PT Senyiur Permai, PT Kawasan Kayan Raya Indah, PT Kawasan Meranti Sakti Mandiri dan/and PT Bukit Surya Indah Permai	CitraGrand Senyiur City Samarinda	Akta No. 24 tanggal 16 Januari 2014 dari/Deed No. 24 dated January 16, 2014 of Hernawan Hadi, S.H.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

m. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through cooperation mechanism, among others, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
CFM	PT Sinar Galesong Pratama	CitraGrand Manggarupi, Makassar	Perjanjian tanggal 31 Agustus 2009 dilegalisasi oleh//Agreement dated August 31, 2009 notarized of Julius Ismawi, S.H.
PT Ciputra Bangun Mitra	PT PutraBalikpapan Adiperkasa	CitraBukit Indah Balikpapan	Akta No. 245 tanggal 30 November 2007dari/Deed No. 245 dated November 30, 2007of Adi Gunawan, S.H.
PT Ciputra Langgeng Mitra	Tan Haristanto, Liarawati Soegiharto, Rudyanto, dan/and Budi Purnomo	CitraGarden Pekalongan	Akta No. 13 tanggal 19 April 2010 dari /Deed No. 13 dated April 19, 2010 of Ign. Busono Wiwoho, S.H.
PT Ciputra Mitra Tunas	PT Karyadeka Alam Lestari	CitraLand BSB City Semarang	Akta No. 30 tanggal 21 Juni 2012 dari/Deed No. 30 dated June 21, 2012of Becky F. Limpele, S.H.
PT Ciputra Nusa Mitra	PT Budi Sari Murni Aji	CitraLand Cirebon	Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2013 dari/Deed No. 4 dated October 9, 2013of Becky.F. Limpele, S.H.
PT Ciputra Orient Mitra	PT Artha Megah Propertindo	CitraLand Megah Batam	Akta No. 2 tanggal 10 April 2013 dari/Deed No. 2 dated April 10, 2013of Martina Hendriati, S.H.
PT Ciputra Sukses Property	PT Bangka Metro City	CitraLand Botanical City Pangkalpinang	Akta No. 34 tanggal 18 Oktober 2011dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005of Wahyu Dwicahyono, S.H.
PT Cita Citra Lestari (CCL)	PT Graha Eloq Asrijaya (GEA)	CitraLand dan/and Citra Garden Banjarmasin	Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2005 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 of Robensjah Sjachrah, S.H.
PT Ciputra Mitra Lestari	PT Kartanegara Indah Permai, PT Senyiur Permai, PT Kawasan Kayan Raya Indah, PT Kawasan Meranti Sakti Mandiri dan/and PT Bukit Surya Indah Permai	CitraGrand Senyiur City Samarinda	Akta No. 24 tanggal 16 Januari 2014 dari/Deed No. 24 dated January 16, 2014 of Hernawan Hadi, S.H.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian operasi bersama tersebut, Entitas Anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Adapun pembagian keuntungan adalah dari hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu dari harga jual kapling tanah dan bangunan.

- n. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (melalui PT Citra Mitra Properti atau CMP) dan MFR (melalui Sea Investment One Private Limited atau SEAI1), setuju untuk membentuk operasi bersama dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Menara Mega (CMM). Kepemilikan CMM sebesar 51% untuk CMP dan 49% untuk SEAI1. CMM dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraGarden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan luas lahan 12,5 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CMP antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI1 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara CR dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (melalui PT Ciputra Rumpun Investama atau CRI) dan MFR (melalui Sea Investment Two Private Limited atau SEAI2) setuju untuk membentuk operasi bersama dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Ecopolis Raya (CER). Kepemilikan CER sebesar 51% untuk CRI dan 49% untuk SEAI2. CER dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraRaya, Tangerang, dengan luas lahan 53,57 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CRI antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan CER dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI2 menyediakan dana untuk pengembangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

Under the terms of the cooperation agreements, Subsidiaries have the obligation to, among others, run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. The revenue sharing was agreed to be based on certain percentage of the sales price of the land and building.

- n. Based on a framework cooperation agreement between PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR, and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (through PT Citra Mitra Properti or CMP) and MFR (through Sea Investment One Private Limited or SEAI1) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Menara Mega (CMM). The ownership of CMM is 51% for CMP and 49% for SEAI1. CMM was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraGarden City, Kalideres, West Jakarta covering a total land area of 12.5 hectares. Based on the agreement, CMP has the obligation to, among others, run the affairs of CMM and sell the project's land lots and building, while SEAI1 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

Based on a framework cooperation agreement between CR and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (through PT Ciputra Rumpun Investama or CRI) and MFR (through Sea Investment Two Private Limited or SEAI2) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Ecopolis Raya (CER). The ownership of CER is 51% for CRI and 49% for SEAI2. CER was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraRaya, Tangerang, covering a total land area of 53.57 hectares. Based on the agreement, CRI has the obligation to, among others, run the affairs of CER and sell the project's land lots and building, while SEAI2 provides funds for development.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

Pada tanggal 1 Mei 2013, CER dan CRI mengadakan perjanjian manajemen proyek dimana CER bermaksud untuk (i) untuk memperoleh sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Surat Pelepasan Hak ("SPH") atas seluruh aset terkait dengan tanah yang berlokasi Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia; (ii) untuk membangun kawasan tempat tinggal keluarga dan fasilitas komersil dalam satu kawasan terpadu untuk rumah tinggal dan pengunaan komersil; (iii) untuk menjual rumah tinggal dan bangunan retail kepada pihak ketiga.

CER menunjuk CRI untuk menyediakan jasa proyek manajemen atas (i) perolehan HGB dan SPH terkait dengan kawasan, pengelolaan kawasan, pembelian atas pengembangan yang diperlukan dan ijin bangunan, dan pembangunan rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan dan (ii) menjalankan kegiatan administrasi, operasi, manajemen, pemasaran rumah tinggal dan bangunan retail dan pengembangan kawasan.

- o. Pada bulan Juni 2013, PT Ciputra Hospitality, entitas anak dari CP dan PT Jaya Citra Hotel menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan hotel selama 30 tahun. PT Jaya Citra Hotel berkewajiban membayar:
 1. Jasa bagi hasil sebesar 0,5% per tahun dari laba kotor hotel.
 2. Jasa manajemen sebesar 1% per tahun dari laba kotor hotel.
 3. Jasa insentif sebesar 6% per tahun dari laba kotor hotel.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

On May 1, 2013, CER and CRI entered into a project management agreement, whereby CER intends (i) to acquire the certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") and Surat Pelepasan Hak ("SPH") of all properties relating to a certain land property located in Jl. Citraraya Boulevard, Tangerang, Indonesia; (ii) to construct single family residential and commercial facilities on the site for the purpose of residential and commercial use; (iii) to sell all residential and retail properties to third parties.

CER engaged CRI to provide certain project management services with respect to (i) acquisition of the HGB and SPH relating to the site, the management of the site, the procurement of all required development and building permits, and the construction of the residential and retail properties and development of the site and (ii) maintain the administration, operation, management, and marketing of the residential and retail properties and developed site.

- o. In June 2013, PT Ciputra Hospitality, a subsidiary of CP, and PT Jaya Citra Hotel entered into cooperation agreement for the construction and management of a hotel for 30 years. PT Jaya Citra Hotel is required to pay:
 1. Shared marketing services fee at 0.5% annually from gross operating revenue of the hotel.
 2. Management fee at 1% annually from gross operating revenue of the hotel.
 3. Incentive fee at 6% annually from gross operating revenue of the hotel.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- p. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 110 tanggal 19 Maret 2013, PT Ciputra Balai Property, melakukan kerja sama dengan PT Puri Sarana Damai untuk pengembangan lahan di Jl. Lingkar Luar Barat, Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat dengan luas kurang lebih 7,5 hektar.
- q. Berdasarkan perjanjian jual beli antara PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka (DTB) dengan PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), kedua belah pihak melakukan pengikatan jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 164.748 m² dan disahkan dengan akta pengikatan jual beli Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 73 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- r. Berdasarkan akta pengikatan jual beli antara PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA) dengan CTL kedua belah pihak menyetujui jual beli atas tanah/kavling/bangunan yang berlokasi di Tabanan, Bali seluas kurang lebih 199.229 m² yang telah diaktakan dengan akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 72 tanggal 10 April 2012. Pembayaran dilakukan secara angsuran setiap bulan selama 18 bulan.
- s. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 26 tanggal 26 Februari 2013, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Realty Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. MT Haryono, Balikpapan, seluas kurang lebih 9 hektar.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- p. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 110 dated March 19, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Balai Property agreed to cooperate with PT Puri Sarana Damai regarding the development of land located at Jl. Lingkar Luar Barat, West Jakarta with an area of approximately 7.5 hectares.
- q. Based on Deed of sale and purchase between PT Dwipa Tunasbumi Bayanaka (DTB) with PT Central Tunasbumi Lestari (CTL), both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 164,748 m² notarized by Notarial Deed No. 73 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- r. Based on deed of sale and purchase between PT Dwipa Tunasbumi Abhuyudaya (DTA) with CTL, both parties agreed to do the sale and purchase of land/kavling/buildings located in Tabanan, Bali, the area of approximately 199,229 m² notarized by Notarial Deed No. 72 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated 10 April 2012. Payments are made in installments every month for 18 months.
- s. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 26 dated February 26, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Realty Mitra regarding the development of land located at Jl. MT Haryono, Balikpapan, with an area of approximately 9 hectares.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- t. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 56 tanggal 9 Mei 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan WKI, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Jaya Mandiri untuk pengembangan lahan di Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, Kalimantan Selatan seluas kurang lebih 25 hektar.
- u. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 85 tanggal 9 Maret 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Harrisson dan Budhison, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Optima Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Sipelem, Tegal, Jawa Tengah seluas kurang lebih 8,8 hektar.
- v. Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 10 Mei 2010, CAM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Niaga Guna Kencana (NGK), dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra NGK Mitra untuk pengembangan lahan di Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi seluas kurang lebih 35 hektar. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 9 tahun atau sampai dengan seluruh kapling dan bangunan dalam proyek telah habis terjual, mana yang terjadi terlebih dahulu. CAM berkewajiban membayar royalti sebesar 0,75% dan *management fee* kepada NGK sebesar 2% dari penjualan neto.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- t. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 56 dated May 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with WKI, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Jaya Mandiri regarding the development of land located at Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, South Kalimantan with a total area of approximately 25 hectares.
- u. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 85 dated March 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Harrisson and Budhison, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Optima Mitra regarding the development of land located at Jl. Sipelem, Tegal, Central Java, with an area of approximately 8.8 hectares.
- v. Based on a cooperation agreement dated May 10, 2010, CAM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Niaga Guna Kencana (NGK), whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra NGK Mitra regarding the development of land located at Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi with a total area of approximately 35 hectares. The agreement will last for 9 years or when all of the project lots and buildings are sold, whichever date comes first. CAM is obliged to pay 0.75% royalty and 2% management fee to NGK from the net sales amount.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- w. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 tahun 1987 mengenai "Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum dan Fasilitas Sosial Perumahan kepada Pemerintah Daerah", perusahaan pembangunan perumahan diwajibkan untuk menyediakan prasarana lingkungan, utilitas umum dan fasilitas sosial dalam lingkungan pemukiman dan menyerahkannya kepada pemerintah daerah paling lama satu tahun terhitung sejak selesainya pembangunan prasarana tersebut.
- x. CSN dan CSM mengadakan perjanjian koordinasi manajemen dan promosi dengan PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) (Swiss) dan Swiss-Pacific Limited, British Virgin Island (Swisspa).

CSN dan CSM setuju untuk membayar kepada Swiss berupa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi manajemen hotel masing-masing sebesar 0,5% dari pendapatan usaha dan 1,5% dari laba usaha kotor. Sebagai tambahan, CSN dan CSM juga setuju untuk membayar kepada Swisspa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi pemasaran dan jasa hotel masing-masing sebesar 2,5% dari pendapatan usaha dan 6% dari laba usaha kotor dan 0,9% dari pendapatan kamar kotor. Jumlah honorarium tetap dan insentif untuk koordinasi manajemen hotel yang dibayarkan kepada Swiss dan penggantinya sebagai "Beban Umum dan Administrasi - Jasa Koordinasi" pada laba rugi (Catatan 31) dan jumlah honorarium tetap dan insentif untuk koordinasi pemasaran dan pelayanan hotel yang dibayarkan kepada Swisspa dan penggantinya dicatat sebagai "Beban Penjualan - Jasa Koordinasi" pada laba rugi (Catatan 32).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- w. Based on regulation No. 1 year 1987 of the Ministry of Domestic Affairs, "Transfer of Environmental Infrastructure, Public Utilities and Social Facilities to Local Government", real estate companies have obligation to provide environmental infrastructure, public utilities and social facilities inside the housing complex and transfer them to the local government no later than one year after the development is completed.
- x. CSN and CSM have entered into a management and promotion agreement with PT Swiss-Belhotel International Indonesia (Swiss) and Swiss-Pacific Limited, British Virgin Island (Swisspa).

CSN and CSM agreed to pay Swiss, a fixed and incentive hotel management coordination fee amounting to 0.5% of the gross revenues and 1.5% of the gross operating profit, respectively. In addition, CSN and CSM also agreed to pay Swisspa a fixed and incentive hotel marketing and service coordination fee amounting to 2.5% of the gross revenues and 6% of the gross operating profit and 0.9% of gross room revenues. Total fixed and incentive hotel management coordination fee due to Swiss is recorded as "General and Administrative Expenses - Coordination Fees" in profit or loss (Note 31) and total fixed and incentive hotel management coordination fee due to Swisspa is recorded as "Selling Expenses - Coordination Fees" in profit or loss (Note 32).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Lainnya

y. Pada tanggal 11 Maret 2016, CR mengadakan perjanjian pinjaman dengan International Finance Corporation (IFC) dengan nilai US\$30.000.000 yang akan jatuh tempo pada 15 Desember 2022 dengan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 3,15% per tahun. Pada tanggal 30 September 2016, tidak terdapat penarikan pinjaman dari fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CR diwajibkan untuk memenuhi beberapa batasan-batasan tertentu, seperti menjaga rasio dan memenuhi batasan-batasan lainnya, seperti larangan bagi CR untuk melaksanakan transaksi tanpa persetujuan dari IFC sebagai berikut:

- Mengumumkan atau membayar pembayaran yang dibatasi.
- Pembiayaan atau komitmen untuk pembiayaan atau untuk aset tidak lancar jika memberikan pengaruh untuk, sebuah peristiwa yang berpotensi wanprestasi.
- Utang keuangan pihak berelasi diantara pihak peminjam dan setiap anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya.
- Mempunyai perjanjian atau pengaturan untuk sewa pembiayaan setiap properti atau peralatan.
- Transaksi derivatif selain untuk tujuan lindung nilai.
- Mempunyai perjanjian atau kesepakatan atas pinjaman atau dengan cara apapun atau di bawah kondisi apapun, menganggap atau menjadi berkewajiban atas semua bagian dalam keuangan.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others

y. On March 11, 2016 CR entered into a loan agreement with International Finance Corporation (IFC) amounting to US\$ 30,000,000 which will be due on December 15, 2022 with interest rate of LIBOR 6 months plus 3.15% per annum. As of September 30, 2016, there was no outstanding balance from this facility.

Based in the loan agreement, CR is required to comply with certain covenants, such as maintaining specific financial ratio and comply with other covenants such as the prohibition for CR to conduct the following transaction without the prior consent from IFC:

- Declare or pay any restricted payment.
- Incur expenditures or Commitment for expenditures for fixed or other non-current assets if giving effect there to, a potential events of default.
- Intercompany financial debt between or among the borrower and any of its wholly owned subsidiaries.
- Enter into any agremeent or arragement to finance lease any property or equipment.
- Derivative transaction other than for hedging purposes.
- Enter into any agreement or arragement to guarantee or in anyway or under any condition, assume or became obligated for all any part of any financial.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

- z. Berdasarkan perjanjian jasa pengelolaan apartemen tanggal 1 April 2010, CS menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa konsultasi dan pengelolaan apartemen UC yang terdiri dari jasa *setting-up* dari tanggal 1 September sampai dengan tanggal 30 November 2010 dan jasa pengelolaan apartemen dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 30 November 2013. Biaya jasa *setting-up* yang disepakati sebesar Rp150 juta dan biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp45 juta, Rp50 juta dan Rp61 juta masing-masing pada tahun pertama, kedua dan ketiga. Pada tanggal 23 November 2013, perjanjian ini telah diperpanjang dan efektif berlaku dari tanggal 1 Desember 2013 sampai dengan 30 November 2016. Biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp67 juta per tahun dan akan meningkat sesuai rata-rata tingkat inflasi pada tahun kedua dan ketiga.
- aa. Pada tanggal 30 September 2008, CP dan AIMI menandatangani perjanjian jasa konsultasi, dimana CP setuju untuk menyediakan jasa konsultasi mencakup jasa administrasi dan manajemen umum. CP berhak menerima retainer fee bulanan sebesar 1,275% dari total pendapatan dan 3,4% dari laba kotor. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2008 dan berakhir 10 tahun sejak tanggal perjanjian. Pada tanggal 15 April 2009, diadakan perubahan atas perjanjian ini, dimana property dari AIMI didefinisikan sebagai Somerset Grand Citra.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others (continued)

- z. Based on the apartment management service agreement dated April 1, 2010, CS appointed PT Procon Indonesia to provide consultation and management service for UC Apartment, which consists of setting-up service from September 1 up to November 30, 2010 and apartment management service from December 1, 2010 up to November 30, 2013. The setting-up service fees were agreed to be Rp150 million and the monthly apartment management service fees are Rp45 million, Rp50 million and Rp61 million for the first, second and third years, respectively. On November 23, 2013, this agreement has been extended and effective from December 1, 2013 until November 30, 2016. Monthly apartment management service fee is Rp67 million per year and will increase appropriate with average inflation rate in the second and third year.
- aa. On September 30, 2008, CP and AIMI entered into a consulting services agreement, whereby CP agreed to render consulting services including administration and general management services. CP is entitled to receive monthly retainer fee as compensation, equivalent to 1.275% of total revenues and 3.4% of gross operating profit. This agreement shall commence on October 1, 2008 and will be terminated after 10 (ten) years after agreement date. On April 15, 2009, this agreement has been amended regarding the definition of AIMI property as Somerset Grand Citra.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- bb. Beberapa entitas anak tertentu mengadakan perjanjian pemakaian logo dengan PT Ciputra Corpora (CC), pihak afiliasi, pemegang merek dan logo "Ciputra". Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak tertentu diperbolehkan untuk menggunakan logo "Ciputra" sebagai atribut dalam proyek pengembangan dan aktivitas Perusahaan tanpa kewajiban untuk membayar royalti kepada CC. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat CC memperoleh dan menjadi pemegang saham atas merek dan logo tersebut sampai diakhiri dengan pemberitahuan tertulis dari CC ke entitas anak tertentu tersebut.
- cc. Pada tanggal 23 Juli 2013, CR mengadakan perjanjian dengan International Finance Corporation (IFC) untuk menjamin pembayaran utang obligasi dengan sejumlah nilai tidak melebihi 20% dari jumlah utang obligasi yang beredar atau Rp100.000.000.000 (Catatan 24).

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/
For the Periods Ended September 30,

	2016	2015	Capitalization of interest to:
Kapitalisasi bunga ke:			
Persediaan	33.883.703.127	34.720.855.877	Inventories
Properti Investasi	33.531.105.633	7.326.655.757	Investment property
Aset tetap	34.920.345.416	12.021.355.407	Fixed asset

43. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

- Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 5 Oktober 2016, CS setuju untuk menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 300.000 lembar saham CFA dan 3.900.000 lembar saham CKPSN dengan total biaya akuisisi masing-masing sebesar Rp300.000.000 dan Rp3.900.000.000. Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- bb. Some of the subsidiaries entered into a trademark and utilization agreement with PT Ciputra Corpora (CC), an affiliate which is the registered holder of the "Ciputra" trademark and brand intellectual property rights. Based on this agreement, some subsidiaries are permitted to use the "Ciputra" trademark and logo for their development projects and corporate activities without any obligation to pay royalty fees to CC. This agreement shall commence with effect from the time CC obtains regulatory approval in connection with intellectual property rights until the written termination notice from CC to those subsidiaries.
- cc. On July 23, 2013, CR entered into an agreement with International Finance Corporation (IFC) which agreed to guarantee the payment of bonds payable up to an aggregate amount not exceeding 20% of the total outstanding bonds payable or Rp100,000,000,000 (Note 24).

42. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Non-cash activities are as follows:

43. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- Based on shareholders' decisions dated October 5, 2016, CS resolved to transfer its ownership to CNUS of 300,000 shares of CFA and 3,900,000 shares of CKPSN with total acquisition cost amounting to Rp300,000,000 and Rp3,900,000,000, respectively. After such transaction, the foregoing entities became direct subsidiaries of CNUS.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

- Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 10 Oktober 2016, CS setuju untuk menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 26.010 lembar saham CGP dengan total biaya akuisisi sebesar Rp13.005.000.000. Setelah transaksi tersebut, CGP menjadi entitas anak langsung dari CNUS.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham tanggal 13 Oktober 2016, CS setuju untuk menyerahkan kepemilikannya kepada CNUS atas 182.320.000 lembar saham WWR dengan total biaya akuisisi sebesar Rp182.320.000.000. Setelah transaksi tersebut, WWR menjadi entitas anak langsung dari CNUS.
- Pada tanggal 24 dan 26 Oktober 2016, Perusahaan bersama-sama dengan PT Ciputra Surya Tbk dan PT Ciputra Property Tbk, Entitas Anak, telah menyampaikan surat No. 268/CDC-TS/ca/X/2016-CTRA dan 277/DIR/fw/X/2016-CTRA-CTRS-CTRP kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai rancangan penggabungan usaha PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) dan/atau PT Ciputra Property Tbk (CTRP) ke dalam PT Ciputra Development Tbk (CTRA), dengan perusahaan hasil penggabungan usaha adalah CTRA.

Penggabungan Usaha akan dilakukan dengan cara sebagai berikut: (i) CTRS dan CTRP menggabungkan diri ke dalam CTRA; atau (ii) CTRS menggabungkan diri ke dalam CTRA; atau (iii) CTRP menggabungkan diri ke dalam CTRA, yang bergantung kepada diperolehnya persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPLSB) dari masing-masing CTRA, CTRS dan CTRP.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

- Based on shareholders' decisions dated October 10, 2016, CS resolved to transfer its ownership to CNUS of 26,010 shares of CGP with total acquisition cost amounting to Rp13,005,000,000. After such transaction, CGP became direct subsidiary of CNUS.
- Based on shareholders' decisions dated October 13, 2016, CS resolved to transfer its ownership to CNUS of 182,320,000 shares of WWR with total acquisition cost amounting to Rp182,320,000,000. After such transaction, WWR became direct subsidiary of CNUS.
- On October 24, 2016 and October 26, 2016, the Company jointly with Ciputra Surya Tbk and PT Ciputra Property Tbk, Subsidiaries, submitted letter No. 268/CDC-TS/ca/X/2016-CTRA and 277/DIR/fw/X/2016-CTRA-CTRS-CTRP to the Financial Service Authority (OJK) regarding merger plan between PT Ciputra Surya Tbk (CTRS) and/or PT Ciputra Property Tbk (CTRP) into PT Ciputra Development Tbk (CTRA), with CTRA as Surviving Company.

The merger will be executed as follows: (i) CTRS and CTRP will be merged into CTRA; or (ii) CTRS will be merged into CTRA; or (iii) CTRP will be merged into CTRA, which depend in consideration of obtaining approval from the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) from each of CTRA, CTRS and CTRP.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan
untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
tersebut
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

Setelah proses Penggabungan ini terlaksana, maka kepemilikan para pemegang saham CTRA, CTRS dan/atau CTRP (selanjutnya disebut dengan Peserta Penggabungan) dalam Perusahaan Hasil Penggabungan sebagian akan terdilusi dan sebagian lagi akan mengalami peningkatan secara proporsional sesuai dengan persentase kepemilikan mereka dalam masing-masing Peserta Penggabungan sebagai akibat dari konversi saham sesuai dengan faktor konversi saham sebagai berikut:

- a. Pemegang saham CTRS pada saat Penggabungan menjadi efektif akan menerima 2,13 saham dalam Perusahaan Hasil Penggabungan untuk setiap 1 saham CTRS yang mereka miliki sebelum Penggabungan efektif.
- b. Pemegang saham CTRP pada saat Penggabungan menjadi efektif akan menerima 0,54 saham dalam Perusahaan Hasil Penggabungan untuk setiap 1 saham CTRP yang mereka miliki sebelum Penggabungan efektif.

Faktor konversi saham tersebut ditentukan setelah mempertimbangkan laporan penilaian atas kewajaran saham Peserta Penggabungan yang dilakukan oleh pihak penilai independen, yaitu KJPP Rengganis, Hamid & Rekan; KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan; dan KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan, masing-masing untuk CTRA, CTRS, dan CTRP telah memberikan pendapat kewajaran bahwa faktor konversi saham adalah wajar bagi pemegang saham Peserta Penggabungan.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, rancangan Penggabungan Usaha tersebut belum memperoleh pemberitahuan pernyataan efektif dari OJK dan belum memperoleh persetujuan RUPSLB Peserta Penggabungan yang direncanakan akan diselenggarakan pada tanggal 2 Desember 2016.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and
for the Period then Ended
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

43. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Once the Merger is implemented, ownership of the shareholders of CTRA, CTRS and/or CTRP (hereafter referred as the Merging Parties) in the Surviving Company shall be partly diluted and partly increased in proportion to their holdings in each Merging Parties as a result of the conversion of shares in accordance with the share conversion factor as follows:

- a. CTRS' shareholders on the effective date of Merger will receive 2.13 shares in the Surviving Company for every 1 CTRS share they have prior to the Merger.*
- b. CTRP's shareholders on the effective date of Merger will receive 0.54 shares in the Surviving Company for every 1 CTRP share they have prior to the Merger.*

The share conversion factor was determined in consideration of the Fairness Valuation Report of Shares of the Merging Parties conducted by the Independent Appraisers, namely KJPP Rengganis, Hamid & Rekan, KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan, and KJPP Martokoesoemo, Prasetyo & Rekan for each of CTRA, CTRS and CTRP has provided a fairness opinion that the share conversion factor is fair for the shareholders of the Merging Parties.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, such merger plan has not obtained effective statement letter from OJK and approval from the EGMS of the Merging Parties which will be held on December 2, 2016.